Ari Subekti, Budiawan

Seni Tari SMP/MTS Kelas VII-IX

Ari Subekti Budiawan

Seni Tari

SMP/MTs Kelas VII-IX

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Ari Subekti Budiawan

Seni Tari

SMP/MTs Kelas VII-IX

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

SENI TARI
untuk SMPT/MTS kelas VII-IX

Penyusun : Ari Subekti, Budiawan
Ilustrasi : Danan
Cover : Mazteri
Perwajahan : Kusniah, Novi Ashar Santosa, Yuli Budiyani
Pewarnaan : Mazteri
Kontrol Kualitas : Arry S.
Ukuran Buku : 21 x 28 cm

792.8
ARI ARI Subekti
s Seni Tari SMP/MTs Kelas VII-IX/Ari Subekti, Budiawan; ilustrator, Danan.—Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
x, 176 hlm.: ilus.; 30 cm

Bibliografi: hlm. 176
Indeks
ISBN 978-979-068-999-2

1. Tarian - Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Budiawan III. Danan

Diterbitkan Oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional
Tahun 2010

Diperbanyak Oleh..

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.
Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 49 Tahun 2009 tanggal 12 Agustus 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, April 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Indahnya karya negeri ini
Gerak gemulai memukau hati
Membuat manusia selalu berseri
Itulah karya seni tari

Hai, teman bagaimana kabarmu? Wah, sekarang kamu sudah duduk di bangku SMP. Senang dong, karena disaat kamu menginjak remaja teman-temanmu bertambah banyak. Namun, di bangku SMP ini ada satu hal lagi yang dapat menambah kamu senang, yaitu pelajaran seni tari.

Seni tari merupakan salah satu bentuk dari keragaman budaya yang ada di Indonesia. Budaya yang satu ini merupakan hasil ekspresi manusia yang dituangkan melalui gerak-gerak yang indah dari tubuh. Melalui seni tari apapun yang kita rasakan dapat diungkapkan. Kamu dapat mengungkapkan rasa gembira, rasa sedih, rasa kecewa, bahkan rasa jengkel sekalipun. Selain sebagai ungkapan perasaan manusia, seni tari juga dapat menghibur hati manusia lain dengan gerakan yang kadang lembut, kadang lincah, bahkan lucu.

Nah, melalui buku Seni Tari ini kamu akan belajar banyak cara membuat hati sendiri dan orang lain selalu senang dan gembira. Berbagai jenis karya tari dengan keunikannya akan kamu pelajari dalam buku ini. Cara mengungkapkan perasaan melalui gerakan serta cara-cara menunjukan kemampuan dalam berkreativitas juga dapat kamu pelajari dalam buku ini. Dengan belajar seni tari, kamu akan menjadi anak yang aktif dan kreatif. Yakinlah bahwa kamu mampu berkreasi dengan karya seni tari. Selamat belajar seni tari dengan buku ini!

Klaten, Februari 2009

Penyusun

Daftar Isi

Daftar Gambar

Seni Tari
Kelas VII

Hai teman, sudah siapkah kamu menerima pelajaran seni budaya, khususnya seni tari? Kamu sudah harus siap, dong! Sebab mengapa? Karena belajar seni apa pun sungguh menyenangkan. Di Sekolah Dasar tentunya kamu sudah melakukannya, bukan? Tentu saja sudah. Jika di Sekolah Dasar kamu mempelajari seni tari lewat mata pejajaran Seni Budaya dan Keterampilan, maka di Sekolah Menengah Pertama ini kamu akan mempelajari seni tari lewat pelajaran Seni Budaya.

Nah, di kelas VII ini kamu akan belajar tentang berbagai jenis karya tari. Ada karya tari tunggal, berpasangan, dan kelompok. Dengan mempelajari setiap jenis karya tari tersebut kamu akan mengetahui keunikannya. Setelah mengetahui keunikan pada setiap karya tari, pasti kamu ingin membuat suatu karya tari atau pun memperagakannya. Oleh karena itu, di kelas VII ini kamu juga akan belajar membuat gerak-gerak tari berdasarkan eksplorasi. Kamu juga akan memperagakan bentuk tari tunggal, berpasangan, dan kelompok.

Bab I

Tari Tunggal

I Nyoman Sura seorang penari sekaligus pencipta tari. Dia telah banyak menampilkan berbagai bentuk karya tari Penampilan karya tarinya dilakukan di dalam maupun di luar negeri. Perhatikan gambar di bawah. Tari Topeng ditampilkan oleh I Nyoman Sura dalam acara festival Bedog di Sleman, Yogyakarya. Tari Topeng ditarikan I Nyoman Sura di atas panggung secara perseorangan. Panggung atau tempat menari berupa alam terbuka sangat ia kuasai. Meskipun I Nyoman menari sendiri, penampilannya begitu memukau para penonton.
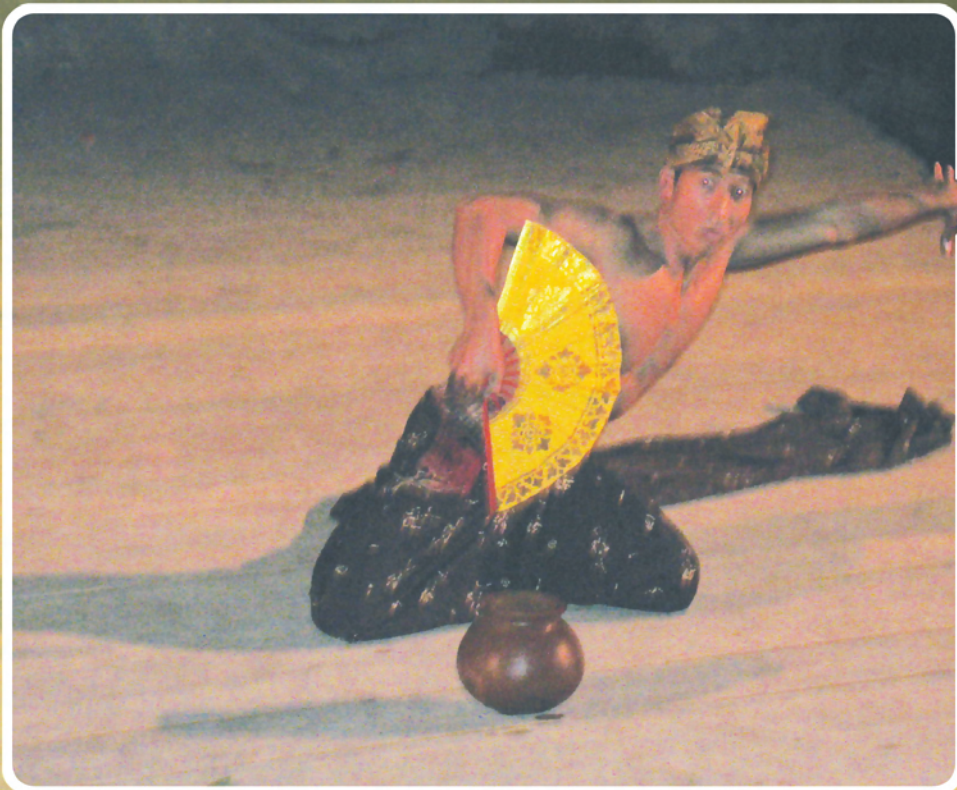
Sumber: *Dokumentasi Ari Subekti*

Gambar 1.1
Tari Topeng

Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu menunjukkan jenis dan bentuk tari tunggal daerah setempat.
2. Siswa mampu mengapresiasi keunikan tari tunggal daerah.

A. Jenis dan Bentuk Tari

Indonesia memiliki karya tari yang beraneka ragam. Daerah satu dengan daerah lain memiliki keunikan yang berbeda. Namun demikian, berbagai karya tari di Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa jenis dan bentuk yang sama. Bagaimana pembagian jenis dan bentuk karya tari? Pelajari uraian berikut.

1. Jenis Tari

Jenis karya tari dibagi menjadi dua, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. Bagaimana perbedaan kedua jenis tari tersebut? Berikut akan kita bahas satu per satu.

a. Tari Tradisional

Tari tradisional yaitu semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah cukup lama. Tari tradisional selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang ada. Tari tradisional dibagi menjadi tiga, yaitu tari primitif, tari klasik, dan tari rakyat.

1) Tari primitif

Tari primitif merupakan ungkapan kehendak atau keyakinan. Tari primitif sangat sederhana, baik dalam gerak, busana, rias, iringan, maupun tempat pertunjukannya. Gerak-gerak tarinya berupa hentakan-hentakan kaki, langkah-langkah kaki, ayunan tubuh, serta gerakan-gerakan kepala dengan tekanan-tekanan tertentu. Semua gerak mempunyai tujuan tertentu, misalnya untuk mendatangkan hujan.

Iringan tari primitif berupa pukulan-pukulan ritmis gendang, tong, dan genta-genta kecil yang terbuat dari kulit buah-buahan atau kerang. Bahkan, tari primitif seringkali hanya diiringi tepuk tangan, nyanyian, atau teriakan. Perhatikan contoh tari primitif pada gambar berikut.

Sumber: *Indonesia Indah "Tari Tradisional Indonesia"*

Gambar 1.2
Tari Primitif

2) Tari klasik

Tari klasik adalah tarian yang telah mencapai keindahan yang tinggi. Tari klasik merupakan tarian yang dipelihara dengan baik di istana raja-raja dan di kalangan bangsawan. Gerak-gerak tari klasik memiliki aturan-aturan tertentu. Bentuk gerak tarinya diatur secara teliti, mengikat, dan tidak boleh dilanggar. Jika penari melakukan gerak yang tidak sesuai dengan aturan, maka dianggap salah.

Dalam tari klasik tidak hanya gerak tarinya saja yang diatur. Unsur-unsur pendukungnya pun diatur, yaitu busana tari, iringan tari, pola lantai,

bahkan dialog. Dalam dialog tersebut warna suara, tinggi rendah, dan keras lembutnya suara pun telah ditentukan dan ada aturannya. Tari Klana Alus dari Yogyakarta merupakan contoh tari klasik. Perhatikan gambar berikut.

Sumber: *Dokumentasi Ari Subekti*

Gambar 1.3
Tari Klana Alus dari Yogyakarta

3) Tari rakyat

Tari rakyat yaitu tarian yang hidup dan berkembang di kalangan rakyat jelata. Tari rakyat sangat sederhana. Gerak-gerak tarinya tidak mempunyai aturan yang standar. Namun, dibanding gerak tari primitif gerak tari rakyat lebih bervariasi. Berikut contoh jenis tari rakyat.

Sumber: *http//www.brangwetan.filesworldpress.com*

Gambar 1.4
Tari Remo dari Jawa Timur

b. **Tari Kreasi Baru**

Tari kreasi baru juga sering disebut tari modern. Tari kreasi baru merupakan karya tari garapan baru. Tari ini tidak berpijak pada aturan yang telah ada. Para pencipta tari kreasi baru sangat kreatif dalam berkarya. Ada pencipta tari yang meramu bermacam-macam gerak dari berbagai gaya tarian daerah di Indonesia.

Tari kreasi baru dipelopori oleh tokoh-tokoh tari yang terkenal. Sebagai contoh almarhum Wisnu Wardhana, almarhum Bagong Kussudiardjo, Tjetje Somantri, I Mario, dan Didik Nini Thowok. Berikut beberapa contoh tari kreasi baru

Gambar 1.5
Tari Sumringahing Ati

Gambar 1.6
Tari Wira Pertiwi

Setiap jenis karya tari mempunyai bermacam-macam bentuk. Berdasarkan jumlah penarinya ada karya tari yang berbentuk tunggal, berpasangan, dan kelompok. Pada uraian berikut kita akan membahas mengenai bentuk tari tunggal.

2. Bentuk Tari Tunggal

Tari tunggal merupakan bentuk karya tari yang ditarikan oleh seorang penari. Namun, tidak menutup kemungkinan jika bentuk tari tunggal ditarikan oleh lebih dari satu penari. Bentuk tari tunggal ada bermacam-macam. Ada bentuk tari tunggal yang hanya cocok ditarikan oleh penari putri. Ada bentuk tari tunggal yang hanya cocok ditarikan oleh penari putra. Ada juga bentuk tari tunggal yang cocok ditarikan oleh penari putra maupun penari putri.

Berdasarkan jenis karya tarinya ada bermacam-macam bentuk tari tunggal. Ada bentuk tari tunggal yang termasuk jenis tari tradisional. Ada juga bentuk tari tunggal yang termasuk jenis tari kreasi baru. Bentuk tari tunggal yang paling banyak termasuk dalam jenis tari kreasi baru.

Perhatikan beberapa contoh bentuk tari tunggal pada gambar berikut.

Sumber:
Dokumentasi Ari Subekti

Gambar 1.7
Tari Jejer dari Banyuwangi, Jawa Timur

Sumber:
ejavanica.blogspot.com/2007_04_01_archive.html

Gambar 1.8
Tari Topeng Rumyang dari Cirebon

Sumber:
Provinsi Bali

Gambar 1.9
Tari Taruna Jaya dari Bali

Sumber:
www.peliatan.com/balerung/blog/2006_06_09_103

Gambar 1.10
Tari Srikandi dari Bali

Dalam menarikan bentuk tari tunggal secara perseorangan perlu memperhatikan beberapa hal berikut.

a. Penari harus mempunyai keterampilan menari yang bagus.
b. Penari harus menguasai gerak tari.
c. Penari dapat mengolah rasa sesuai dengan karya tarinya.
d. Penari dapat menyesuaikan dengan iringan tarinya.
e. Penari harus menguasai ruang pentas.
f. Penari mempunyai tanggung jawab yang besar.

Menarikan bentuk tari tunggal seorang diri memberikan keuntungan bagi penarinya. Semua perhatian penonton hanya terfokus pada satu orang penari. Penari dapat mengekspresikan diri semaksimal mungkin tanpa harus berhubungan dengan penari lain.

Info Penting

Selain tari tunggal, berdasarkan bentuknya ada tari berpasangan dan tari kelompok. Apakah yang dimaksud tari pasangan dan tari kelompok? Perhatikan uraian berikut.

Bentuk Tari Berpasangan

Tari berpasangan yaitu bentuk karya tari yang ditarikan oleh dua orang penari atau secara berpasangan. Tari berpasangan dapat ditarikan oleh pasangan penari putri dan putri, pasangan penari putra dan putra, atau pasangan penari putra dan penari putri. Tari berpasangan juga dapat ditarikan oleh banyak penari. Meskipun ditarikan oleh banyak penari, namun tari berpasangan tetap dilakukan secara berpasangan. Contoh tari berpasangan di antaranya tari Cokek dari Jakarta, tari Serampang Dua Belas dari Sumatra Utara, tari Batang Hari dari Jambi, tari Kembang Janger dari Bali, dan tari Maengket dari Sulawesi Utara.

Bentuk Tari Kelompok

Tari kelompok yaitu bentuk karya tari yang ditarikan oleh banyak penari. Hampir setiap daerah mempunyai bentuk tari kelompok yang unik dan menarik. Contoh tari kelompok di antaranya tari Arak Tabot dari Bengkulu, tari Lumense dari Sulawesi Selatan, tari Lawung dari Yogyakarta, tari Kecak dari Bali, dan tari Bosara dari Maluku.

Kliping

Carilah minimal lima gambar bentuk tari tunggal. Buatlah kliping dari kelima gambar itu. Tuliskan keterangan nama karya tari, jenis, dan asal daerahnya. Perlihatkan kliping yang kamu buat dan bacakan keterangannya di depan kelas. Rangkumlah setiap kliping yang diperlihatkan dan dibacakan oleh temanmu. Dengan demikian kamu akan mengetahui berbagai karya tari tunggal.

B. Keunikan Bentuk Tari Tunggal Daerah

Unik berarti memiliki sesuatu atau kelebihan daripada yang lain. Keunikan dalam suatu karya tari dapat ditunjukkan melalui keindahan di dalamnya. Keindahan dalam karya tari dapat dilihat dari beberapa hal berikut.

1. Gerak karya tari. Keindahan gerak tari dapat terlihat dari beberapa hal berikut.
   a. Adanya keselarasan antara gerak dari anggota badan yang satu dengan anggota badan yang lain.
   b. Adanya keselarasan gerak dengan irama.
   c. Adanya penghayatan, pengungkapan, dan ekspresi ragam gerak.

2. Penataan tata rias dan busana.
3. Penggunaan alat untuk melakukan gerak tari.
4. Penguasaan ruang pentas.
5. Penggunaan bentuk pola lantai.

Selain dari keindannya, keunikan karya tari juga dapat dilihat dari bentuk penyajiannya. Sebagai contoh bentuk penyajian tari Topeng yang ditarikan I Nyoman Sura pada **Gambar 1**. Karya tari tersebut disajikan di alam terbuka pada waktu malam hari dengan penerangan nyala lilin. Dengan penyajian yang seperti itu maka tari Topeng terlihat unik.

Keunikan suatu karya tari menjadi ciri khas dan daya tarik tarian. Bagaimana keunikan berbagai bentuk tari tunggal daerah? Beberapa contoh keunikan karya tari daerah.

1. Tari Kebyar Duduk

Tari Kebyar merupakan bentuk tari tunggal yang berasal dari daerah Bali. Tari Kebyar ditarikan dengan dua macam posisi, yaitu posisi berdiri dan posisi duduk. Tari Kebyar seperti pada **Gambar 11** ditarikan dengan posisi duduk. Oleh karena itu, tari itu diberi nama tari Kebyar Duduk.

Tari Kebyar Duduk sukar ditarikan, sehingga biasanya ditarikan oleh penari pria yang mahir dan menguasai gerak-gerak yang sulit. Tari Kebyar Duduk ditarikan dengan berpindah-pindah tempat meskipun dengan posisi duduk. Penari melangkah cepat dalam posisi setengah jongkok. Hal inilah yang menjadi ciri khas dan daya tarik tari Kebyar Duduk. Selain itu, permainan kipas dan lirikan mata serta senyuman menawan dari penari selama melakukan gerak tari semakin menambah keunikan karya tari ini.

Sumber: *Profil Provinsi Bali*

Gambar 1.11
Tari Kebyar Duduk dari Bali

2. Tari Klana Topeng

Tari Klana Topeng merupakan bentuk tari tunggal yang berasal dari Yogyakarta. Tari ini diperagakan oleh seorang penari putra. Tari Klana Topeng menceritakan penyamaran seorang raja yang sedang jatuh cinta pada seorang gadis.

Selama menarikan karya tari ini penari menggunakan topeng sebagai penutup wajah. Hal inilah yang membuat unik tari Klana Topeng. Meskipun topeng selalu menutupi wajah, tetapi penari dapat melakukan gerak tari dengan lincah dan tanpa salah sedikit pun. Selain itu, selendang tampak indah pada saat digunakan penari untuk melakukan gerak tari. Selendang dilambaikan ke kanan dan ke kiri.

Sumber: *Insight Guides Indonesia*

Gambar 1.12
Tari Klana Topeng

Sumber: *www.ficker.com*

Gambar 1.13
Tari Merak

3. Tari Merak

Jawa Barat mempunyai bentuk tari tunggal berupa tari Merak. Tari merak diperagakan oleh seorang penari perempuan. Tari ini menggambarkan seekor burung merak yang bergerak lincah.

Gerak-gerak tari yang dilakukan secara lincah dan dinamis membuat unik karya tari ini. Selain itu, penataan busana tari dibuat menyerupai burung merak dengan pemilihan warna-warna yang mengkilap. Selendang yang menjuntai ke belakang tubuh penari tampak indah saat di tarik ke samping kanan dan kiri badan penari. Selendang digerakkan naik turun seperti gerak sayap burung merak saat terbang.

Orasi

Amatilah pertunjukan bentuk tari tunggal daerah. Kamu dapat mengamati pertunjukan karya tari yang disajikan di gedung pertunjukan yang ada di daerahmu. Kamu juga dapat mengamati pertunjukan karya tari yang ada di televisi maupun melalui kaset video tari. Sampaikan pendapatmu mengenai keunikan karya tari yang telah kamu lihat di depan kelas. Kemudian diskusikan pendapatmu dengan guru dan teman-teman satu kelas.

Profil

Gambar 1.14
Bagong Kussudiardja

Almarhum Bagong Kussudiardja, lahir di Yogyakarta pada tanggal 9 Oktober 1928. Beliau meninggal pada tanggal 15 Juli 2005. Almarhum Bagong Kussudiardja dikenal sebagai tokoh seni, khususnya seni tari dan seni rupa. Beliau juga dikenal sebagai budayawan, pendidik, komponis musik, pemain film, dan sesekali menulis puisi atau penyair.

Bagong Kussudiardja belajar menari sejak remaja kepada kakaknya, Kuswaji Kawindrasusanto. Beliau juga belajari tari kepada Ni Ketut Reneng dari Bali dan sejumlah guru tari Sumatra dan Sunda. Bagong Kussudiardja juga mendapat beasiswa untuk belajar di Martha Graham Dance School, Amerika Serikat. Bagong Kussudiardja juga mempelajari tari-tarian modern di Eropa dan Asia.

Karya tari dan karya seni lukisnya begitu populer di seluruh Indonesia, bahkan telah dibawanya keliling ke berbagai belahan dunia. Karya tari yang diciptakannya sangat komunikatif. Karya tari Bagong Kussudiardja tak hanya membuat seorang penari profesional ingin bergerak. Bahkan orang yang tak pernah menari pun terdorong untuk menggerakkan anggota badannya. Banyak tokoh seni yang mengatakan bahwa Bagong telah membuat Indonesia menari.

Bentuk karya tari tunggal ciptaan Bagong Kussudiardja bermacam-macam. Di antaranya tari Layang-Layang yang merupakan bentuk tari tunggal pertamanya. Selain itu, ada tari Yapong, tari Wira Pertiwi, tari Satria Tangguh, tari Kuda-Kuda, tari Tani, dan tari Topeng.

Ikhtisar

1. Ada dua jenis karya tari, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru.
2. Tari tradisional yaitu karya tari yang telah mengalami perjalanan sejarah cukup lama dan bertumpu pada pola-pola tradisi. Ada tiga jenis tari tradisional, yaitu tari primitif, tari klasik, dan tari rakyat.
3. Tari kreasi baru disebut juga tari modern. Tari kreasi baru merupakan karya tari garapan baru yang dibuat dengan berpijak pada aturan yang telah ada.
4. Berdasarkan jumlah penari ada bentuk tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok.
5. Tari tunggal yaitu bentuk karya tari yang ditarikan oleh seorang penari.
6. Dalam menarikan bentuk tari tunggal secara perseorangan perlu memperhatikan beberapa hal berikut.
   a. Penari harus mempunyai keterampilan menari yang bagus.
   b. Penari harus menguasai gerak tarinya.
   c. Penari dapat mengolah rasa sesuai dengan karya tarinya.
   d. Penari dapat menyesuaikan dengan iringan tarinya.
   e. Penari harus menguasai ruang pentas.
   f. Penari mempunyai tanggung jawab yang besar, karena semua perhatian penonton hanya tertuju pada satu penari.
7. Keindahan karya tari dapat dilihat melalui gerak, tata rias, busana, penggunaan alat untuk menari, penguasaan ruang pentas, dan bentuk pola lantai.

Uji Kompetensi

Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud tari tradisional? Jelaskan!
2. Apakah yang dimaksud tari kreasi baru? Jelaskan!
3. Ada berapa bentuk karya tari berdasarkan jumlah penarinya?
4. Apakah yang dimaksud bentuk tari tunggal?
5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam menarikan bentuk tari tunggal?
6. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam memperagakan gerak tari?
7. Dari mana saja keindahan karya tari dapat dilihat? Uraikan pendapatmu!
8. Dari mana daerah asal tari Kebyar Duduk dan tari Klana Topeng?
9. Mengapa tari Kebyar Duduk dikatakan unik?
10. Apa nama karya tari tunggal yang kamu ketahui? Apa keunikan dari karya tari yang kamu sebukan? Jelaskan!

Performance

Keunikan karya tari salah satunya dapat dilihat dari gerak tarinya. Lihatlah pertunjukan karya tari yang keunikannya ditunjukkan lewat gerak tarinya. Tirukan satu rangkaian gerakan yang unik dari karya tari yang kamu lihat tersebut. Peragakan di depan kelas.

Indonesia memiliki karya seni tari yang beragam. Berbagai bentuk karya seni tari merupakan satu wujud dari keragaman tersebut. Karya seni tari ada yang berbentuk tari tunggal, berpasangan, dan kelompok. Setiap bentuk karya seni tari mempunyai keunikan. Dalam bab ini, kamu telah mempelajari berbagai karya tari tunggal. Selain itu, dalam bab ini kamu juga telah mempelajari keunikan pada beberapa karya tari tunggal. Karya tari itu di antaranya tari Kebyar Duduk dari daerah Bali, tari Klana Topeng dari daerah Yogyakarta dan tari Merak dari daerah Jawa Barat. Setelah mempelajari bab ini. Tentu kamu dapat mengidentifikasi berbagai bentuk tari tunggal di daerahmu. Selain itu, tentunya kamu juga dapat menunjukkan keunikan karya tari daerahmu.

Bab II

Pola Lantai Tari Tunggal

Dalam melakukan gerak tari penari tidak hanya berada di satu tempat, melainkan harus melakukan gerak tari di berbagai tempat. Pada sebuah panggung, penari kadang di panggung bagian depan, kadang di panggung bagian sudut kanan depan, kadang di panggung bagian tengah, kadang juga di panggung bagian belakang. Pada saat berpindah tempat pun penari melakukan gerak tari.

Perhatikan gambar di bawah. Penari melakukan gerak sambil berpindah tempat dari panggung bagian tengah menuju panggung bagian depan. Pada saat berpindah tempat, penari melewati bentuk garis lurus. Garis lurus merupakan salah satu bentuk pola lantai. Tahukah kamu, apa yang dimaksud pola lantai? Berbedakah pola lantai yang ditarikan oleh satu penari dengan pola lantai yang ditarikan oleh banyak penari? Dalam bab ini kamu akan menemukan jawabannya.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 2.1
Melakukan gerak tari dengan pola lantai

Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu melakukan eksplorasi pola lantai gerak tari tunggal daerah.
2. Siswa mampu memperagakan karya tari daerah.

A. Eksplorasi Pola Lantai Tari Tunggal

Tari tunggal banyak macamnya. Setiap daerah mempunyai tari tunggal yang berbeda dengan daerah lain. Perhatikan beberapa tari tunggal pada gambar berikut.

Sumber: *www.babadbali.com*

Gambar 2.2
Tari Baris

Sumber: *www.anjjabar.go.id*

Gambar 2.4
Tari Baladewa

Sumber: *ganjac.blogspot.com*

Gambar 2.5
Tari Jaipong Kulu-Kulu Gerimis Mungaran

Sumber: *kotatua.blogspot.com*

Gambar 2.3
Tari Silat Betawi

Tari tunggal merupakan bentuk karya tari yang ditarikan oleh satu penari. Namun tidak menutup kemungkinan bentuk karya tari ini ditarikan oleh banyak penari. Pola lantai tari tunggal yang ditarikan oleh satu penari berbeda dengan pola lantai tari tunggal yang ditarikan oleh banyak penari.

Ada pola lantai yang merupakan garis-garis di lantai yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari. Pola lantai semacam ini diperagakan oleh satu penari. Ada juga pola lantai yang merupakan garis-garis dilantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok. Pola lantai semacam ini diperagakan oleh banyak penari.

Pola lantai tari tunggal banyak bentuknya. Pola lantai tari tunggal di antaranya berbentuk garis lurus ke depan, diagonal, zig zag, dan lingkaran. Jika kamu membuat bentuk karya tari tunggal yang akan ditarikan sendiri, kamu dapat membuat berbagai bentuk pola lantai. Untuk membuat pola lantai, kamu harus bereksplorasi terlebih dahulu. Maksud dari eksplorasi pola lantai yaitu mencari atau menjajaki dengan cara memperagakan berbagai bentuk pola lantai atas kemauan sendiri. Dengan ber-

eksplorasi diharapkan kamu dapat memperoleh berbagai pola lantai yang dapat diperagakan dalam sebuah karya tari. Selain itu, eksplorasi pola lantai juga bertujuan untuk membuat pola lantai sesuai dengan karya tari yang diperagakan.

Pola lantai yang bervariasi membuat karya tari menjadi lebih indah. Gerak-gerak tarinya pun tidak tampak monoton. Bentuk-bentuk pola lantai pada tari tunggal daerah biasanya sederhana. Bentuk pola lantai satu ke bentuk pola lantai yang lainnya disusun secara jelas. Perhatikan contoh bentuk pola lantai tari Klana Topeng dari Yogyakarta berikut.

Pola lantai pertama, penari bergerak dari belakang membuat garis lurus ke depan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 2.6
Pola lantai garis lurus

Pola lantai kedua, penari bergerak membuat garis diagonal ke sudut kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 2.7
Pola lantai garis diagonal

Pola lantai ketiga, penari bergerak membuat garis diagonal melengkung ke sudut kanan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 2.8
Pola lantai setengah lingkaran

Pola lantai keempat, penari bergerak membuat garis diagonal kembali ke tengah.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 2.9
Pola lantai diagonal

Pola lantai kelima, penari bergerak membuat garis lurus kembali ke belakang

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 2.10
Pola lantai garis lurus

Klana Topeng merupakan karya tari klasik. Oleh karena itu, bentuk pola lantainya telah diatur. Sebagai contoh dari posisi penari di belakang harus melalui pola lantai garis lurus untuk menuju posisi di tengah panggung. Contoh lain, dari posisi penari di tengah harus melalui garis diagonal untuk menuju posisi di sudut panggung bagian kanan.

Lain halnya dengan pola lantai tari tunggal pada tari kreasi baru. Pola lantai tari tunggal pada tari kreasi baru lebih bebas dalam pengembangannya. Maksudnya penata tari dapat menciptakan bentuk pola lantai sesuai dengan keinginannya. Dalam tari kreasi baru tidak ada batasan bentuk pola lantainya. Yang lebih dipentingkan yaitu keindahan dan kesesuaian dengan gerak tarinya. Berikut contoh pola lantai tari kreasi baru.

Pola lantai pertama, posisi penari berada di tengah panggung.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 2.11
Sikap awal peragaan gerak dalam tari kreasi

Pola lantai kedua, penari membuat garis lingkaran yang dilanjutkan dengan membuat garis lurus ke depan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 2.12
Pola lantai lingkaran kemudian garis lurus

Pola lantai ketiga, penari membuat garis lurus ke samping kanan untuk menuju sudut kanan depan panggung.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 2.13
Pola lantai garis lurus ke samping

Pola lantai keempat, penari membuat garis untuk kembali ke tengah panggung.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 2.14
Pola lantai garis diagonal

Pola lantai kelima, penari membuat garis diagonal untuk menuju sudut kiri depan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 2.15
Pola lantai garis diagonal

Kamu dapat memperagakan dan mengembangkan contoh pola lantai pada tari kreasi baru di atas. Mari mencoba memperagakan pola lantai tersebut dalam kegiatan berikut.

Mari Mencoba 1

Amatilah bentuk-bentuk pola lantai pada **Gambar 2.11** sampai **Gambar 2.15**. Kamu juga boleh mengembangkan pola lantai tersebut sesuai kemampuanmu, kemudian peragakan di depan kelas.

Kamu telah mencoba memperagakan bentuk pola lantai tari kreasi baru. Bagaimanakah bentuk pola lantai karya tari yang ada di daerah tempat tinggal mu? Dapatkah kamu memperagakan bentuk pola lantainya? Lakukanlah kegiatan berikut.

Unjuk Kebolehan 1

1. Amatilah pola lantai bentuk tari tunggal yang ada di sekitar tempat tinggalmu.
2. Gambarkan bentuk pola lantai yang telah kamu amati.
3. Peragakan di depan kelas, minimal tiga bentuk pola lantai.
4. Mungkinkah bentuk pola lantai tari daerahmu dikembangkan? Kembangkanlah bentuk pola lantai tari daerahmu dengan melakukan eksplorasi terlebih dahulu. Mintalah orang yang kamu anggap tahu untuk membimbingmu. Peragakan hasil kreasi pengembangan bentuk pola lantai tari daerahmu di depan guru.

B. Memperagakan Karya Tari Daerah

Sumber: *Insight Guides Indonesia*

Gambar 2.16
Tari Klana Topeng

Memperagakan karya tari daerah merupakan bentuk kepedulian kita terhadap karya tari yang ada di Indonesia. Karya tari daerah di Indonesia banyak ragamnya. Setiap daerah memiliki karya tari tunggal yang menarik untuk diperagakan. Sebagai contoh peragaan karya tari Topeng yang ada di berbagai daerah di Indonesia. Tari Topeng pada umumnya ditarikan secara perorangan. Sebagai contoh tari Klana Topeng dari Yogyakarta dan tari Topeng Minak Jingga dari Jawa Barat.

Sumber: *Mengenal Kebudayaan Derah Indonesia "Tarian Daerah"*

Gambar 2.17
Tari Topeng Menak Jingga dari Jawa Barat

Kedua karya tari tersebut merupakan bentuk karya tari tunggal. Selama memperagakan tari Topeng, penari mengenakan topeng sebagai penutup wajah. Perhatikan peragaan beberapa gerak karya tari Topeng berikut.

1. Gerakan menyembah.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Menggerakkan kepala ke kanan dan ke kiri.
Dilakukan 8×2 hitungan.

Gambar 2.18
Gerak 1 tari Topeng

2. Gerakan tangan dan kepala.

Hitungan 1
Hitungan 2

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Meluruskan dan menekuk kedua tangan secara bergantian.
Dilakukan 8×2 hitungan.

Gambar 2.19
Gerak 2 tari Topeng

3. Gerakan berjalan ke depan.

Hitungan 1
Hitungan 2
Hitungan 3
Hitungan 4

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Melangkahkan kedua kaki secara bergantian ke depan.
Dilakukan 4×4 hitungan.

Gambar 2.20
Gerak 3 tari Topeng

4. Gerakan menoleh ke kanan dan ke kiri diikuti gerakan tangan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Menolehkan kepala ke kanan dan ke kiri secara bergantian.
Dilakukan 4×2 hitungan.

Gambar 2.21
Gerak 4 tari Topeng

5. Gerakan mengayunkan kaki.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Mengayunkan kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian.
Dilakukan 4×2 hitungan.

Gambar 2.22
Gerak 5 tari Topeng

6. Gerakan berjalan membentuk lingkaran sambil memainkan sampur.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Melangkahkan kedua kaki secara bergantian membentuk lingkaran.
Dilakukan 8×2 hitungan.

Gambar 2.23
Gerak 6 tari Topeng

7. Gerakan memainkan sampur di tempat.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Sampur di putar kemudian dilempar ke belakang.
Dilakukan 1×4 hitungan.

Gambar 2.24
Gerak 7 tari Topeng

8. Memakai sampur di leher.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Mengambil sampur dan dikalungkan ke leher.
Dilakukan 1×2 hitungan.

Gambar 2.25
Gerak 8 tari Topeng

9. Gerakan berjalan ke samping kanan

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Melangkahkan kaki ke samping kanan, sampur dikalungkan di leher.
Dilakukan 8×2 hitungan.

Gambar 2.26
Gerak 9 tari Topeng

10. Gerakan berlari-lari kecil ke sudut kiri depan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Berlari-lari kecil Kedua tangan digerakkan ke depan kening dan ke samping kanan kiri telinga.

Gambar 2.27
Gerak 10 tari Topeng

11. Gerakan mengayunkan sampur.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Kedua tangan memegang sampur.
Tangan kanan dan kiri mengayunkan sampur ke atas secara bergantian.
Dilakukan 4×2 hitungan.

Gambar 2.28
Gerak 11 tari Topeng

12. Gerakan keluar panggung

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Berjalan mengelilingi panggung kemudian keluar panggung.
Tangan kanan diayun ke kanan dan ke kiri.
Dilakukan 4×4 hitungan.

Gambar 2.29
Gerak 12 tari Topeng

1. Perhatikan gerak-gerak tari Topeng pada gambar di atas.
2. Tirukan gerak tarinya satu per satu. Jika kamu kurang memahaminya, tanyakan kepada bapak atau ibu gurumu.
3. Peragakan gerak-gerak tari Topeng tersebut di depan kelas.

Memperagakan bentuk karya tari tunggal daerah dapat dilakukan dengan mudah. Kamu dapat melakukannya dengan memperhatikan hal-hal berikut.

1. Tema dan karakter karya tari yang akan diperagakan.
2. Bentuk gerak tari.
3. Bentuk pola lantai.
4. Iringan karya tarinya.
5. Pengungkapan rasa yang sesuai dengan tema dan karakter karya tarinya.
6. Tidak malu bertanya kepada koreografernya.
7. Berlatihlah secara disiplin dan terus menerus.

Unjuk Kebolehan 2

Tirukan tiga gerak bentuk tari tunggal daerahmu. Ubahlah pola lantainya sesuai dengan kreasimu sendiri. Tunjukkan di depan teman-teman dan gurumu. Terlebih dahulu sebutkan nama tari dan bentuk pola lantai yang akan kamu peragakan.

Ikhtisar

1. Tari tunggal merupakan bentuk karya tari yang ditarikan oleh satu orang penari.
2. Pola lantai tari tunggal yang ditarikan oleh satu orang penari berbeda dengan pola lantai tari tunggal yang ditarikan oleh banyak penari.
3. Pola lantai tari tunggal yang ditarikan oleh satu orang penari yaitu garis-garis di lantai yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari.
4. Pola lantai tari tunggal yang ditarikan oleh banyak penari berarti garis-garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok.
5. Eksplorasi pola lantai yaitu mencari atau menjajaki dengan cara memperagakan berbagai bentuk pola lantai atas kemauan sendiri.
6. Tujuan eksplorasi yaitu untuk mendapatkan atau membuat pola lantai sesuai dengan karya tari yang diperagakan.
7. Memperagakan bentuk karya tari tunggal daerah dapat dilakukan dengan memperhatikan tema dan karakter karya tari, bentuk gerak tari, bentuk pola lantai, iringan, pengungkapan rasa tema dan karakter, tidak malu bertanya, dan mau berlatih.

Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud bentuk tari tunggal?
2. Apa yang dimaksud pola lantai? Jelaskan!
3. Apa saja bentuk garis pola lantai pada tari tunggal? Sebutkan minimal tiga!
4. Mengapa eksplorasi pola lantai perlu dilakukan?
5. Mengapa tari daerah perlu diperagakan?

Performance

1. Peragakan bentuk pola lantai hasil kreasimu sendiri beserta gerak tarinya.
2. Pilih satu bentuk tari tunggal yang ada di sekitar daerah tempat tinggalmu. Peragakan gerak tari beserta pola lantainya. Tunjukkan di depan teman-teman dan gurumu!

Tari Tunggal berbeda dengan tari berpasangan, berbeda pula dengan tari kelompok. Dalam hal ini, pola lantainya pun menyesuaikan. Beberapa pola lantai dalam tari tunggal berbeda dengan pola lantai dalam tari berpasangan dan tari kelompok.

Bab ini membahas pola lantai dalam tari tunggal. Materi yang disajikan disertai contoh yang jelas sehingga dapat kamu tirukan sebagai latihan. Usai melakukan latihan gerak tari tunggal kamu diharapkan dapat memperagakan karya tari tunggal secara perseorangan di depan teman-temanmu.

Latihan Ulangan Semester

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (×) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Pernyataan yang benar mengenai tari klasik yaitu . . . .
   a. tarian telah mencapai keindahan yang tinggi
   b. tarian lahir dan berkembang di kalangan rakyat jelata
   c. tarian tidak memiliki aturan-aturan yang harus ditaati
   d. gerak dan busana tarian masih primitif

2. Tarian berikut yang tergolong klasik yaitu tari . . . .
   a. Kuda Kepang
   b. Lengger
   c. Klana Alus Sumyar
   d. Saman

3. Klana Raja adalah jenis tari klasik dari daerah . . . .
   a. Cirebon
   b. Surakarta
   c. Yogyakarta
   d. Bali

4. Pernyataan yang benar mengenai tari rakyat yaitu . . . .
   a. tarian dipelihara dengan baik di istana raja-raja dan di kalangan bangsawan
   b. gerak tarinya diatur secara teliti, mengikat, dan tidak boleh dilanggar
   c. tarian telah mencapai keindahan yang tinggi
   d. gerak-gerak tarinya tidak mempunyai aturan yang standar, namun lebih variatif dari tari primitif

5. Tarian berikut yang tergolong tari rakyat yaitu tari . . . .
   a. Srimpi
   b. Lawung
   c. Kuda Kepang
   d. Bedhaya

6. Tari tradisional adalah . . . .
   a. tari yang diciptakan berdasarkan pada pola-pola tradisi yang telah ada
   b. tari yang diciptakan berdasarkan pola-pola baru
   c. tari yang diciptakan oleh koreografer handal
   d. tari yang diciptakan berdasarkan tema-tema kebudayaan

7. Tari tradisional dibagi menjadi tiga yaitu . . . .
   a. tari primitif, tari klasik, dan tari rakyat
   b. tari primitif, tari kreasi, dan tari pergaulan
   c. tari upacara, tari pergaulan, dan tari kontemporer
   d. tari hiburan, tari upacara, dan tari kontemporer

8. Tarian yang diciptakan oleh koreografer tanpa berpijak pada aturan yang telah ada termasuk jenis tarian . . . .
   a. klasik
   b. pergaulan
   c. kreasi baru
   d. primitif

9. Nama-nama berikut yang merupakan pelopor tari kreasi baru yaitu . . . .
   a. Sultan Agung
   b. Pangeran Mangkubumi
   c. Paku Buwono IX
   d. Bagong Kussudiarjo

10. Pernyataan yang benar mengenai bentuk tari tunggal yaitu . . . .
    a. karya tari yang ditarikan oleh dua orang penari secara bergantian
    b. karya tari berpasangan yang ditarikan oleh dua penari pria
    c. karya tari kelompok yang ditarikan oleh satu orang penari
    d. karya tari yang ditarikan oleh seorang penari
11. Keuntungan dari peragaan karya tari tunggal seorang diri yaitu . . . .
    a. perhatian penonton terfokus kepada satu penari
    b. penari dapat melakukan gerak tari semaunya sendiri
    c. penari tidak perlu melakukan latihan sebagai persiapan
    d. penari tidak perlu menguasai panggung atau cukup menari di tempat
12. Tarian berikut yang termasuk jenis tari tunggal yaitu tari . . . .
    a. Maengket
    b. Klana Topeng
    c. Tayub
    d. Kecak
13. Tarian berikut yang termasuk jenis tari berpasangan yaitu tari . . . .
    a. Saman
    b. Serampang Dua Belas
    c. Lumense
    d. Arak Tabot
14. Lumense adalah nama tarian dari daerah . . . .
    a. Sumatra Barat
    b. Bali
    c. Sulawesi Selatan
    d. Papua
15. Tari Golek termasuk jenis karya tari . . . .
    a. tunggal
    b. berpasangan
    c. kelompok
    d. kolosal
16. Salah satu keunikan tari Kebyar Duduk yang menonjol yaitu . . . .
    a. busana tarinya mewah dan serba gemerlap
    b. terdapat gerakan yang ditarikan dengan lincah dan cepat dalam posisi duduk
    c. menggunakan kipas sebagai propertinya
    d. selalu ditarikan oleh penari wanita berparas cantik
17. Tari Klana Topeng menceritakan tentang . . . .
    a. perjuangan seorang ksatria dalam melawan kejahatan
    b. penyamaran seorang raja yang sedang jatuh cinta kepada seorang gadis
    c. penyamaran seorang pangeran yang sedang menyelidiki musuhnya
    d. perjuangan seorang abdi dalem yang ingin menjadi raja
18. Dalam bentuk tari tunggal yang dimaksud pola lantai ialah . . . .
    a. garis-garis di lantai yang dilalui oleh penari saat melakukan gerak tari
    b. garis-garis di lantai yang dibuat penari sebelum tampil menari
    c. bidang lingkaran, persegi dan sebagainya yang dibuat penari sebelum tampil menari
    d. garis-garis khayal yang harus selalu dibayangkan penari saat menari seorang diri.
19. Pengertian yang benar mengenai eksplorasi pola lantai yaitu . . . .
    a. mencari atau menjajaki pola lantai yang sesuai dengan karya tari dengan cara memperagakan berbagai bentuk
    b. mencari atau menjajaki pola lantai yang sudah pernah dibuat oleh penari lain
    c. meniru dan memperagakan pola lantai yang pernah dibuat oleh koreografer ternama
    d. membuat pola lantai sesuai arahan dan anjuran pelatih tari

20. Eksplorasi pola lantai dalam latihan menari bertujuan . . . .
    a. agar penari mampu membuat pola lantai yang bervariasi serta sesuai dengan tari yang dibawakan
    b. agar penari memperoleh ide dalam menentukan busana tari yang sesuai
    c. agar penari memperoleh kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan penonton
    d. agar penari dapat membawakan karya tari sesuai dengan iringan musik
21. Perbedaan antara pola lantai bentuk tari klasik dan pola lantai bentuk tari tunggal kreasi baru yang benar yaitu . . . .
    a. pola lantai bentuk tari klasik bervariasi, sebaliknya pola lantai bentuk tari tunggal kreasi baru monoton
    b. pola lantai bentuk tari klasik sudah ada aturannya, sebaliknya pola lantai bentuk tari tunggal kreasi baru bervariasi
    c. pola lantai bentuk tari klasik selalu berbentuk lingkaran, dan pola lantai bentuk tari tunggal kreasi baru selalu berbentuk zig-zag
    d. pola lantai bentuk tari tunggal daerah berganti-ganti bentuk, sebaliknya pola lantai bentuk tari tunggal kreasi baru selalu berbentuk zig-zag
22. Tari Topeng Minak Jingga merupakan bentuk karya tari tunggal dari daerah . . . .
    a. Sumatra Selatan
    b. Jawa Barat
    c. Jawa Tengah
    d. Jawa Timur
23. Dalam bentuk tari kelompok pola lantai berarti . . . .
    a. garis-garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari
    b. garis-garis khayal yang harus dilalui oleh penari utama
    c. garis-garis di lantai yang telah dibuat oleh koreografer sebelum pertunjukan dimulai
    d. garis-garis khayal yang harus selalu dibayangkan oleh penari selama menari
24. Properti utama dalam tari Klana Topeng yaitu . . . .
    a. kipas
    b. selendang
    c. gada
    d. boneka
25.

    Gambar pola lantai di atas mengandung pengertian . . . .
    a. penari membuat garis diagonal kembali ke tengah
    b. penari membuat garis diagonal ke depan
    c. penari membuat garis lurus kembali ke belakang
    d. penari membuat garis lingkaran kemudian lurus ke depan

II. Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Ada berapa bentuk karya tari?
2. Bagaimana ciri-ciri tarian primitif?
3. Bagaimana gerak tari dalam tari klasik?
4. Di mana kita dapat melihat keunikan karya tari?
5. Bagaimana menampilkan karya tari tunggal secara perseorangan?
6. Kapan sebaiknya seorang penari melakukan eksplorasi pola lantai?
7. Apa yang dimaksud pola lantai dalam bentuk tari kelompok?
8. Dari mana tari Kebyar Duduk berasal?
9. Mengapa penari perlu melakukan eksplorasi pola lantai?
10. Bagaimana pola lantai dalam tari kreasi baru?

III. Praktik

Ciptakan gerak tari dengan pola lantai!

Bab III

Bentuk Tari Berpasangan

Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak yang indah. Karya tari di Indonesia sangat beragam. Ada karya tari primitif, ada karya tari klasik, ada karya tari rakyat, dan karya tari kreasi baru. Dari beberapa karya tari tersebut bentuknya juga beragam. Ada bentuk karya tari tunggal, tari berpasangan, dan tari berkelompok.

Perhatikan gambar di atas yang menunjukan karya tari dari daerah Aceh. Masyarakat daerah Aceh menamakan tarian ini Ranup Lampuan. Tari Ranup Lampuan merupakan salah satu tari pergaulan yang sering ditarikan pada waktu pesta perkawinan. Tarian ini dibawakan secara berpasang-pasangan antara pria dan wanita.

Sumber: *Mengenal Kebudayaan Daerah Indonesia "Tarian Daerah"*

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui jenis karya tari berpasangan daerah setempat.
2. Siswa mampu mengapresiasi keunikan tari berpasangan daerah.

A. Tari Berpasangan

Karya tari berpasangan merupakan bentuk karya tari yang diciptakan untuk diperagakan secara berpasangan oleh dua penari. Karya tari berpasangan dapat ditarikan oleh penari putri dengan penari putri, penari putra dengan penari putra, maupun penari putra dengan penari putri. Namun, dalam melakukan gerak tari penari tetap berpasang-pasangan. Penyajian tari berpasangan tidak menutup kemungkinan dilakukan secara berkelompok. Tari berpasangan ditarikan dengan memperhatikan beberapa hal berikut.

1. Kedua penari harus saling bekerja sama.
2. Kedua penari memiliki pemahaman yang sama mengenai karya tari.
3. Kedua penari dapat menghayati setiap gerak yang diperagakan.

Berdasarkan tema tarinya jenis tari berpasangan banyak ragamnya. Di antaranya ada karya tari yang bertema kepahlawanan, pergaulan, percintaan, atau bertema binatang. Dengan tema karya tari yang berbeda maka gerak tarinya pun juga berbeda.

Karya tari dengan tema kepahlawanan biasanya menampilkan gerak-gerak yang semangat, lincah, dan bertenaga. Karya tari dengan tema pergaulan biasanya menampilkan gerak-gerak yang gembira dan lincah. Karya tari dengan tema percintaan biasanya menampilkan gerak-gerak yang lembut dan romantis. Karya tari yang bertemakan binatang menampilkan gerak-gerak tari yang menirukan tingkah laku binatang. Perhatikan beberapa jenis karya tari berpasangan dengan berbagai tema berikut.

Sumber: *Mengenal Kebudayaan Daerah Indonesia "Tarian Daerah"*

Gambar 3.2
Tari berpasangan bertema pergaulan

Sumber: *www.flickr.com*

Gambar 3.3
Tari berpasangan bertema kepahlawanan

Sumber: *Dokumentasi Ari Subekti*

Gambar 3.4
Tari berpasangan bertema percintaan

Sumber: *www.anjjabar.go.id*

Gambar 3.5
Tari berpasangan bertema binatang

Orasi

Amatilah karya tari berpasangan. Kamu dapat mengamati pertunjukan karya tari yang disajikan di gedung pertunjukan yang ada di daerahmu. Kamu juga dapat mengamati pertunjukan karya tari yang ada di televisi maupun melalui kaset video tari. Apa tema karya tari yang kamu amati? Bagaimana gerak-gerak yang diperagakan oleh penarinya? Ceritakan di depan guru dan teman-temanmu.

B. Keunikan Tari Berpasangan

Setiap bentuk karya tari mempunyai keunikan. Keunikan pada sebuah karya tari dapat menjadi ciri khas karya tari itu. Keunikan bentuk tari berpasangan tidak berbeda dengan bentuk karya tari yang lain. Keunikan tersebut dapat dilihat dari gerak dan unsur-unsur pendukung karya tarinya. Perhatikan keunikan beberapa tari berpasangan yang ada di berbagai daerah berikut.

Info Penting

Unsur karya tari merupakan bagian-bagian dari karya tari. Unsur dalam karya tari terbagi menjadi unsur utama dan unsur pendukung. Unsur utama merupakan hal yang terpenting dalam karya tari, yaitu gerak. Sebaiknya, unsur pendukung karya tari di antaranya berupa iringan, busana, tata rias, alat untuk melakukan gerak tari, tata lampu, dan tata pentas.

1. Keunikan tari Jaipongan dari Jawa Barat

Sumber: *jabar_foto.detik.com.jpg*

Gambar 3.6
Tari jaipongan dari jawa barat

Tari Jaipongan dari Jawa Barat termasuk dalam tari rakyat. Bentuk tari Jaipongan bermacam-macam, di antaranya berbentuk tari berpasangan. Ciri khas yang menjadikan tarian ini unik yaitu gaya *kaleran*. Gaya *kaleran* menampilkan gerak-gerak yang indah, lucu, gembira, spontan dan apa adanya. Penari sangat kompak dalam melakukan gerak secara berpasangan.

Pertunjukan tari Jaipongan menampilkan dua macam pola penyajian. Pola pertama dinamakan *ibing pola*, sedangkan pola kedua dinamakan *ibing saka*. *Ibing pola* banyak digunakan pada tari Jaipongan dari daerah Bandung. *Ibing Saka* banyak digunakan pada Jaipongan dari daerah Subang dan Kerawang. Perhatikan tari Jaipongan pada Gambar di samping.

Tari Jaipongan merupakan pengembangan dari beberapa karya tari rakyat yang ada di Jawa Barat. Di antaranya tari Ketuk Tilu, tari Ibing Bajidor, dan tari Topeng Banjet. Di dalam karya tari tersebut terdapat gerak-gerak *bukaan*, *pencukan*, *nibakeun*, dan beberapa ragam gerak *mincid*.

Selain gerak tarinya, keunikan pada tari Jaipongan terlihat dari busana yang dipakai oleh penarinya. Busana tari menunjukkan ciri khas busana Jawa Barat. Busana berwarna cerah, sederhana, dan cara pemakaiannya pun mudah.

2. Keunikan tari Maengket dari Maluku

Sumber: *www.kkk.or.id*

Gambar 3.7
Tari Maengket

Tari Maengket merupakan salah satu tari pergaulan dari Maluku. Istilah *Maengket* diambil dari bahasa daerah setempat *engket* dan diberi awalan ma. *Engket* berarti menggerakkan tumit naik turun, *maengket* diartikan menari naik turun.

Tari Maengket diperagakan secara berpasangan antara penari putra dan putri. Kedua penari bersama-sama melakukan gerak yang lincah, mesra, dan menampilkan adegan-adegan kasih sayang. Tari ini sering ditarikan dalam pesta adat atau pesta-pesta perayaan lainnya. Tari Maengket terbagi ke dalam tiga babak. Babak pertama dinamakan *maowey kamberu*, babak kedua dinamakan *marambak*, dan babak ketiga dinamakan *lalayaan*.

Tari Maengket diiringi dengan suara musik beduk dan nyanyian para penari. Busana yang dikenakan oleh penari sangat sederhana. Penari putri memakai kain, kebaya, dan rambut dihiasi dengan sekuntum bunga. Sedangkan penari putra memakai celana panjang berwarna hitam, dan kemeja berlengan panjang berwarna putih. Keunikan karya tari Maengket pada saat gerakan penari putra memberikan bunga kepada penari putri. Sebaliknya, penari putri memberikan selendangnya kepada penari putra. Dengan gerakan tersebut, maka berakhirlah pertunjukan tari Maengket.

3. Keunikan tari Oleg Tambulilingan dari Bali

Tari Tambulilingan atau Oleg Tambulilingan menggambarkan dua ekor kumbang jantan dan betina. Kedua penari sangat lincah dalam memperagakan gerak-gerak tarinya. Di antaranya gerak bersenang-senang di kebun bunga, gerak terbang di angkasa sambil menoleh ke kanan dan ke kiri mencari bunga, dan gerak mengisap madu bunga. Yang tak kalah menarik dari gerak tarian ini yaitu pada saat kedua penari saling berkejaran. Gerak ini menggambarkan kumbang jantan mengejar kumbang betina untuk mendapatkan cintanya. Penataan busana pada tari Oleg Tambulilingan sangat unik, yaitu penari mengenakan busana yang mirip dengan bentuk kumbang.

Sumber: *http//www.suaramanado.com*

Gambar 8
Tari Oleg Tambulilingan

Orasi

Carilah informasi tentang bentuk karya tari berpasangan yang ada di daerah tempat tinggalmu. Tentukan satu bentuk karya tari untuk disajikan di depan kelas. Jelaskan kepada teman-temanmu nama tari yang kamu sajikan dan keunikannya.

Ikhtisar

1. Tari berpasangan merupakan bentuk karya tari yang diciptakan untuk diperagakan secara berpasangan atau oleh dua penari.
2. Tari berpasangan ditarikan dengan memperhatikan hal-hal berikut.
   a. Kedua penari harus saling bekerja sama.
   b. Kedua penari memiliki pemahaman yang sama mengenai karya tari.
   c. Kedua penari dapat menghayati setiap gerak yang diperagakan.
3. Tema karya tari berpasangan di antaranya tema kepahlawanan, tema pergaulan, tema percintaan, dan tema binatang.
4. Keunikan karya tari berpasangan dapat dilihat dari gerak dan unsur-unsur pendukung tarian tersebut.

Uji Kompetensi

Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa nama karya tari dari Aceh yang berbentuk tari berpasangan?
2. Apakah yang dimaksud karya tari berpasangan?
3. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam menari secara berpasangan?
4. Apakah yang dimaksud tema karya tari?
5. Tema apa saja yang digunakan dalam bentuk karya tari berpasangan?
6. Keunikan karya tari dapat
7. Dari mana daerah asal tari berikut?
   a. Tari Jaipongan
   b. Tari Maengket
   c. Tari Oleg Tambulilingan
8. Apa keunikan tari Jaipongan?
9. Apa keunikan tari Maengket?
10. Apa keunikan tari Oleg Tambulilingan?

Performance

Carilah minimal tiga gambar tari berpasangan dari daerahmu. Tempelkan gambar-gambar yang telah kamu peroleh pada kertas. Berilah keterangan nama tari dan keunikan karya tari di bawah setiap gambar.

Refleksi

Pada bab satu kamu belajar tentang pola lantai dalam tari tunggal. Kamu pun telah mampu memperagakan karya tari tunggal secara perseorangan. Pada bab dua yang baru selesai kamu pelajar, kamu belajar bentuk tari berpasangan. Ditampilkan beberapa keunikan dari jenis tari berpasangan seperti Jaipongan dari Jawa Barat, Maengket dari Maluku, dan Oleg Tambulilingan dari Bali. Kini kamu tidak hanya memahami bentuk tari tunggal. Kamu pun memahami bentuk tari berpasangan.

Bab IV

Pola Lantai Tari Tunggal dan Tari Kelompok

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 4.1
Bentuk pola lantai tari kelompok

Tentu kamu pernah melihat suatu pertunjukan tari. Pada saat menari posisi penari selalu berubah-ubah. Perubahan posisi itu dapat dibayangkan berupa garis-garis di lantai. Garis-garis di lantai dalam istilah karya tari disebut pola lantai. Pola lantai dapat berbentuk garis di lantai yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari. Selain itu, pola lantai dapat berbentuk garis-garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari. Pola lantai tari tunggal berbeda dengan pola lantai tari berpasangan dan pola lantai tari kelompok. Bentuk-bentuk pola lantai tari tunggal telah kamu pelajari dalam **Bab 3**. Dalam bab ini kamu akan mempelajari bentuk pola lantai tari berpasangan dan kelompok.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melakukan eksplorasi pola lantai karya tari.
2. Siswa mampu memperagakan tari tunggal dan tari berpasangan.

A. Mengeksplorasi Pola Lantai Karya Tari

Bentuk pola lantai karya tari sangat beragam. Setiap karya tari mempunyai rangkaian bentuk pola lantai berbeda. Ada karya tari yang hanya menggunakan tiga bentuk pola lantai. Ada juga karya tari yang menggunakan lima, tujuh, bahkan lebih banyak lagi bentuk pola lantai. Setiap bentuk pola lantai yang digunakan dalam sebuah karya tari dibuat berdasarkan hal-hal berikut.

1. Ruang untuk menari

Ruang yang dimaksud yaitu tempat untuk memperagakan, menampilkan atau mempertunjukkan karya tari. Tempat sangat mempengaruhi bentuk pola lantai. Dengan tempat yang luas maka pola lantai dapat dibentuk dalam berbagai variasi. Tempat yang luas juga memudahkan dalam membuat pola lantai dengan penari berjumlah banyak.

Sumber: *Indonesia Indah "Tari Tradisional Indonesia"*

Gambar 4.2
Pola lantai dalam ruang yang luas berbentuk arena

Sebaliknya, tempat yang sempit akan menyulitkan dalam pembuatan bentuk pola latai. Apalagi pola lantai yang dibuat oleh formasi penari dengan jumlah yang banyak. Oleh karena itu, pembuatan pola lantai di tempat yang sempit harus benar-benar diperhatikan.

2. Jumlah Penari

Pembuatan bentuk pola lantai untuk tari kelompok sangat dipengaruhi oleh banyaknya jumlah penari. Semakin banyak jumlah penari, akan semakin banyak pula ben-

tuk pola lantai yang dapat dibuat. Dalam satu rangkaian gerak tari dapat dibuat dua atau tiga bentuk pola lantai. Perhatikan dua bentuk pola lantai dalam satu rangkaian gerak tari berikut.

Sumber: *Dokumentasi Kristi Natalia*

Gambar 4.3
Dua bentuk pola lantai dalam satu rangkaian gerak tari di panggung berbentuk prosenium

3. Gerak Tari

Gerak merupakan unsur utama karya tari. Oleh karena itu, dalam pembuatan pola lantai harus memperhatikan gerak yang diperagakan oleh penari. Dengan variasi bentuk pola lantai yang dibuat, gerak penari harus tetap terlihat dengan jelas oleh penonton. Perhatikan rangkaian gerak berikut.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*   **Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 4.4
Bentuk pola lantai yang telah disesuaikan dengan gerak tari

Gerak tari tersebut diperagakan oleh empat orang penari. Supaya gerak keempat penari semua tetap terlihat dari arah depan maka dipilihlah untuk bentuk pola lantai seperti pada **Gambar 4.4**. Jika pola lantai yang dipilih garis lurus ke depan maka yang terlihat oleh penonton hanya gerak penari yang berada paling depan.

4. Keindahan Bentuk Pola Lantai

Bentuk pola lantai dibuat untuk memperindah penyajian suatu karya tari. Oleh karena itu, dalam pembuatan pola lantai harus memperhatikan keindahan bentuknya. Bentuk pola lantai banyak macamnya. Dari garis lurus dan garis lengkung dapat dibuat berbagai variasi pola lantai dengan memperhatikan ruang untuk menari, jumlah penari, dan gerak penari. Perhatikan contoh keindahan bentuk pola lantai pada tari Kecak dan tari Saman berikut.

Sumber: *Indonesia Indah "Tari Tradisional Indonesia"*

Gambar 4.5
Pola lantai berbentuk lingkaran dengan satu penari di tengah pada tari Kecak

Sumber: *pertekomitugampang.blogspot.com*

Gambar 4.6
Pola lantai berbentuk garis horisontal pada tari Saman

Keempat hal di atas harus benar-benar diperhatikan pada saat melakukan eksplorasi bentuk pola lantai. Berikut akan diuraikan mengenai eksplorasi pola lantai pada tari berpasangan dan tari kelompok.

1. Eksplorasi Pola lantai Gerak Tari Berpasangan

Pola lantai tari berpasangan yang dibuat oleh sepasang penari berbeda dengan pola lantai yang dibuat oleh lebih dari sepasang penari. Pola lantai yang dibuat oleh sepasang penari merupakan garis-garis di lantai yang dilalui pada saat menari. Namun, pola lantai yang dibuat oleh lebih dari sepasang penari dapat berupa formasi yang dibuat oleh penari. Perhatikan pola lantai tari berpasangan yang dibuat oleh satu pasangan penari berikut.

a. Pasangan penari membuat garis diagonal dari sudut kanan belakang ke tengah ruangan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 4.7
Pola lantai diagonal oleh penari berpasangan

b. Setiap penari membuat garis terpisah horizontal ke kanan dan ke kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 4.8
Pola lantai horisontal oleh penari berpasangan

c. Setiap penari membuat garis melengkung kemudian lurus ke depan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 4.9
Pola lantai garis melengkung dan lurus ke depan oleh penari berpasangan

d. Sepasang penari membuat garis lingkaran.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 4.10
Pola lantai lingkaran oleh penari berpasangan

Rangkaian bentuk pola lantai tari berpasangan di atas lebih ditekankan pada bentuk-bentuk garis di lantai yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari. Bentuk-bentuk garis di lantai berupa garis diagonal, horisontal, melengkung, lurus ke depan, dan lingkaran. Dalam pembuatan pola lantai untuk dua orang penari yang

melakukan karya tari secara berpasangan harus mempertimbangkan kesatuan penari. Maksudnya pola lantai yang dibentuk jangan sampai membuat penari seakan-akan berjauhan. Pilihlah bentuk pola lantai yang terlihat menyatukan kedua penari atau penari tetap bisa saling merespon. Sebagai contoh, mula-mula kedua penari berada di tengah. Dari posisi tersebut, kedua penari dapat membuat garis lengkung dengan arah yang berbeda. Meskipun garis lengkung yang dibuat arahnya berbeda, namun kedua penari masih kelihatan menyatu. Perhatikan pada gambar berikut.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 4.11
Penari bergerak dengan dua arah yang berbeda

2. Eksplorasi Pola Lantai Gerak Tari Berkelompok

Pola lantai pada karya tari kelompok dapat dilihat pada bentuk formasi yang dibuat oleh penarinya. Semakin banyak jumlah penari maka akan semakin banyak bentuk formasi pola lantai yang dapat dibuat. Berikut beberapa bentuk formasi pola lantai yang dibuat oleh para penari kelompok.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 4.12
Para penari membentuk pola lantai lingkaran

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 4.13
Dari pola lantai lingkaran, penari membentuk pola zig-zag

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 4.14
Dari pola lantai zig-zag, penari membentuk pola lantai diagonal

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 4.15
Dari pola lantai diagonal, penari membentuk pola lantai segitiga

Dalam membuat bentuk formasi pola lantai yang diperagakan secara kelompok setiap penari harus dapat melakukan hal-hal berikut.

1. Dapat bekerjasama antar penari.
2. Dapat menyesuaikan diri dengan setiap bentuk pola lantai yang telah disepakati.
3. Hafal semua gerak tari.

Unjuk Kebolehan

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tujuh anak. Bereksplorasilah untuk membuat lima bentuk pola lantai beserta gerak tarinya. Rangkailah pola lantai dan gerak secara berurutan.Siapkan musik iringan untuk mengiringi pola lantai dan gerak yang telah kamu buat. Tunjukkan hasil karya kalian di depan guru dan kelompok lain.

B. Memperagakan Tari Tunggal dan Tari Berpasangan

Karya tari dapat diperagakan dengan berbagai cara. Ada karya tari yang diperagakan secara perseorangan atau tunggal. Ada karya tari yang diperagakan secara berpasangan. Ada juga karya tari yang diperagakan secara berkelompok. Setiap jenis peragaan karya tari tersebut memiliki teknik yang berbeda. Sebagai contoh dalam memperagakan tari tunggal penari hanya melakukan gerak tari sendiri. Jadi, tanggung jawab hanya terletak pada satu orang penari. Sebaliknya, dalam memperagakan tari berpasangan, penari melakukan gerak secara berpasangan atau berdua. Jadi, tanggung jawab terletak pada dua orang penari. Oleh karena itu dalam memperagakan tari secara berpasangan harus dapat bekerja sama. Pada subbab ini kita hanya akan memperagakan karya tari tunggal dan tari berpasangan. Peragaan tari berkelompok akan kita pelajari di kelas VIII.Perhatikan karya tari tunggal dan tari kelompok berikut.

1. Peragaan Tari Tunggal

Tari Layang-Layang merupakan bentuk tari tunggal. Selain diperagakan secara perseorangan, tari ini sebenarnya juga dapat diperagakan secara berkelompok. Perhatikan gerak tari dan bentuk pola lantai tari Layang-Layang pada gambar berikut.

Tari Layang-Layang

Gerak 1

Berlari-lari kecil ke depan.
Kedua tangan ditekuk di atas kepala.
Pola lantai penari membentuk lingkaran.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan dengan 8×2 hitungan.

Gambar 4.16
Gerak 1 tari Layang-Layang

Gerak 2

Penari di tengah-tengah panggung.
Penari duduk dengan tumpuan lutut kanan.
Kedua tangan digerakkan ke kanan dan ke kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan dengan 4×2 hitungan.

Gambar 4.17
Gerak 2 tari Layang-Layang

Gerak 3

Penari berdiri secara perlahan

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan dengan 1×8 hitungan.

Gambar 4.18
Gerak 3 tari Layang-Layang

Gerak 4

Menggerakkan tangan kanan seperti mengulur benang.
Tangan kanan diluruskan dan ditekuk.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan dengan 4×2 hitungan.

Gambar 4.19
Gerak 4 tari Layang-Layang

Gerak 5

Melangkah ke belakang membentuk garis diagonal ke tengah panggung.
Menggerakkan kedua tangan seperti menarik benang.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan dengan 8×2 hitungan.

Gambar 4.20
Gerak 5 tari Layang-Layang

Gerak 6

Melangkah ke kanan kemudian merapatkan kaki kanan ke samping kaki kiri sambil badan doyong ke kanan.
Melangkah ke kiri kemudian merapatkan kaki kiri ke samping kaki kanan sambil badan doyong ke kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan dengan 4×8 hitungan.

Gambar 4.21
Gerak 6 tari Layang-Layang

Gerak 7

Badan sedikit merendah.
Mengangkat kaki kanan dan kiri secara bergantian.
Kedua tangan digerakkan seperti menggulung benang.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan dengan 8×2 hitungan.

Gambar 4.22
Gerak 7 tari Layang-Layang

Gerak 8

Tangan diluruskan ke bawah kemudian ditekuk.
Kaki ditekuk dan diluruskan seperti melambungkan layang-layang

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan dengan 8×2 hitungan.

Gambar 4.23
Gerak 8 tari Layang-Layang

Gerak 9

Berlari-lari kecil ke samping kanan untuk keluar dari panggung.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan sampai keluar panggung.

Gambar 4.24
Gerak 9 tari Layang-Layang

Perhatikan satu persatu gerak tari Layang-Layang beserta pola lantainya.

Mari mencoba memperagakan tari Layang-Layang dan mempertunjukkan di depan guru dan teman-teman. Perhatikan langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Siapkan properti tari berupa tempolong seperti pada gambar.
2. Perhatikan gambar cara memegang dan memperagakan properti tari.
3. Perhatikan satu per satu gerak tari layang-layang beserta pola lantainya.
4. Peragakan satu per satu gerak beserta pola lantainya.
5. Sesuaikan gerak dengan hitungannya.
6. Berlatihlah sampai gerak pola lantai, dan hitungannya sesuai, kemudian tunjukkan di depan guru dan teman.
7. Jika pada saat mempertunjukkan di depan guru dan teman-teman kamu ingin menggunakan iringan dan busana, maka siapkanlah.

Berlatihlah untuk memperagakan gerak-gerak tersebut. Tunjukkan di depan guru dan teman-teman.

2. Peragaan Tari Berpasangan

Sumber: *pengantinku.blogspot.com*

Gambar 4.25
Peragaan bentuk tari berpasangan

Perhatikan **Gambar 4.25** yang menunjukkan peragaan bentuk tari berpasangan. Karya tari yang diperagakan yaitu tari Payung. Bentuk tari berpasangan diperagakan secara berpasangan oleh dua orang penari. Dalam memperagakan karya tari berpasangan harus ada kerjasama dan saling merespon antarpenari.

Perhatikan peragaan tari berpasangan pada beberapa gambar berikut.

Tari Bergurau

Gerak 1

Kedua penari melangkah.
Pandangan ke kanan dan ke kiri
Kedua penari menunjukkan wajah gembira.
Penari bergerak dari pojok belakang kanan melalui garis tengah menuju ke tengah panggung.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan 8×2 hitungan.

Gambar 4.26
Gerak 1 tari Bergurau

Gerak 2

Dari tengah panggung penari melalui garis lurus menuju ke bagian depan tengah panggung.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan 8×2 hitungan.

Gambar 4.27
Gerak 2 tari Bergurau

Gerak 3

Badan merendah bersamaan sambil menundukkan kepala.
Badan digerakkan menghadap ke samping kanan dan kiri secara bergantian.
Kedua tangan digerakkan ke depan dan ke belakang secara bergantian
Arah gerak kedua penari saling berlawanan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan 8×2 hitungan.

Gambar 4.28
Gerak 3 tari Bergurau

Gerak 4

Tangan kanan penari A berpegangan dengan tangan kiri penari B.
Badan membungkuk, kemudian berlari-lari kecil ke belakang.
Pola lantai yang dilalui berbentuk garis lurus.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 4.29
Gerak 4 tari Bergurau

Gerak 5

Kedua penari berputar di tempat.
Penari A berputar ke arah kiri, penari B berputar ke arah kanan.
Posisi penari di tengah panggung.

Gambar 4.30
Gerak 5 tari Bergurau

Gerak 6

Duduk timpuh
Kedua penari menunduk kemudian saling berpandangan dan tersenyum

Gambar 4.31
Gerak 6 tari Bergurau

Gerak 7

Menggerakkan kedua tangan ke depan dan ke belakang secara bergantian.
Arah hadap berlawanan

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan 4×2 hitungan.

Gambar 4.32
Gerak 7 tari Bergurau

Gerak 8

Penari B berjalan mengelilingi penari A.
Penari A menggelengkan kepala ke kanan dan ke kiri.
Penari B melalui pola lantai berbentuk garis lingkaran.
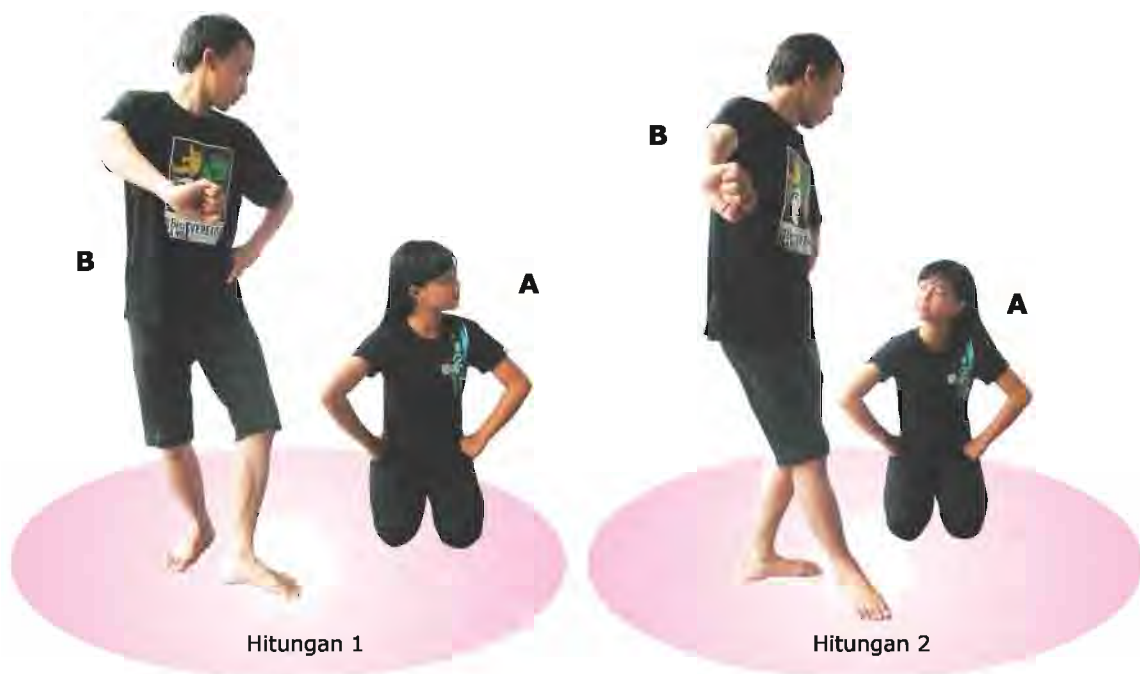
Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan 4×2 hitungan.

Gambar 4.33
Gerak 8 tari Bergurau

Gerak 9

Penari A berlari-lari kecil ke pojok kanan depan, di belakangnya penari B mengikuti.
Kedua penari melalui pola lantai berbentuk diagonal.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan 4×2 hitungan.

Gambar 4.34
Gerak 9 tari Bergurau

Gerak 10

Penari B membalikkan badan bersaman dengan penari B menengokkan kepala ke belakang.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan 1×2 hitungan.

Gambar 4.35
Gerak 10 tari Bergurau

Gerak 11

Kedua penari melangkah maju
Pandangan ke kanan dan ke kiri.
Kedua penari menunjukkan wajah gembira.
Penari bergerak mengelilingi tempat pentas, kemudian kembali ke tengah panggung.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan 1×2 hitungan.

Gambar 4.36
Gerak 11 tari Bergurau

Gerak 12

Kedua penari menghadap ke depan, kedua tangan menyembah.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Dilakukan sampai keluar panggung.

Gambar 4.37
Gerak 12 tari Bergurau

Tari Bergurau pada gambar-gambar di atas di peragakan secara berpasangan. Tari Bergurau bertemakan pergaulan. Tari Bergurau juga dapat ditarikan secara berkelompok. Namun, dalam memperagakan gerak tarinya para penari tetap berpasangan.

Mari Mencoba

Tentukan pasangan untuk memperagakan karya tari Bergurau. Perhatikan dan peragakan gerak-gerak tari tersebut. Lakukan latihan sampai kamu dan pasanganmu benar-benar kompak dalam memperagakan gerak tari. Tunjukkan peragaan tari Bergurau di depan guru dan teman-teman. Jika pada saat memperagakan tarian tersebut kalian ingin mengenakan busana tari, perhatikan contoh busana tari pada gambar di samping.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 4.38
Busana tari Bergurau

Unjuk Kebolehan

Bersama satu temanmu, pilihlah satu karya tari daerah yang kalian kenal dan kalian kuasai. Berlatihlah untuk memperagakan gerak-gerak tarinya. Siapkan iringan dan unsur-unsur pendukung karya tari yang lainnya. Mintalah bimbingan kepada bapak atau ibu guru kalian. Peragakan karya yang telah kalian pilih pada acara pentas seni yang diadakan oleh sekolah.

Ikhtisar

1. Pola lantai yaitu garis-garis yang dilalui penari pada saat melakukan gerak tari. Pola lantai juga dapat berarti garis-garis di lantai yang dibentuk oleh formasi penari kelompok.
2. Bentuk pola lantai dibuat berdasarkan hal-hal berikut
   a. Ruang untuk menari.
   b. Jumlah penari.
   c. Gerak tari.
   d. Keindahan bentuk pola lantai.
3. Eksplorasi pola lantai berarti menjajaki atau mencari bentuk-bentuk pola lantai yang sesuai dengan kebutuhan karya tari.
4. Eksplorasi pola lantai untuk tari berpasangan yang dilakukan oleh sepasang penari berbeda dengan eksplorasi pola lantai untuk tari berpasangan yang dilakukan oleh lebih dari sepasang penari.
5. Pola lantai yang dibuat oleh sepasang penari merupakan garis-garis di lantai yang dilalui pada saat menari.
6. Pola lantai yang dibuat oleh lebih dari sepasang penari dapat berupa formasi yang dibuat oleh para penari.
7. Bentuk-bentuk pola lantai di antaranya garis diagonal, vertikal, zig-zag, lingkaran, segitiga, segi empat, dan segi enam.
8. Dalam karya tari berkelompok, semakin banyak jumlah penari maka semakin banyak pula pola lantai yang dapat dibentuk.
9. Dalam memperagakan bentuk tari tunggal, penari mempunyai tanggung jawab penuh atas gerak yang diperagakan.
10. Dalam memperagakan bentuk tari berpasangan, tanggungjawab peragaan karya tari terletak pada dua orang penari. Jadi, pada peragaan karya tari berpasangan perlu adanya kekompakan dan kerja sama.

Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud pola lantai karya tari? Jelaskan!
2. Apa perbedaan bentuk pola lantai pada tari tunggal dan tari kelompok?
3. Apa dasar pembuatan pola lantai pada karya tari?
4. Bagaimana pengaruh jumlah penari dalam pembuatan pola lantai? Jelaskan!
5. Apakah yang dimaksud bentuk tari tunggal?
6. Apa yang seharusnya dilakukan oleh penari dalam memperagakan tari secara berpasangan?
7. Apa saja yang harus dilakukan setiap penari pada saat memperagakan bentuk pola lantai secara kelompok?
8. Apa saja bentuk pola lantai pada tari Layang-Layang? Sebutkan minimal empat!
9. Apa saja bentuk pola lantai pada tari Bergurau? Sebutkan minimal tiga!
10. Bagaimana bentuk tari Layang-Layang dan tari Bergurau?

Performance

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tujuh anak. Pilihlah satu karya tari daerah. Siapkan unsur karya tari sebagai berikut.

1. Gerak tari
   Berlatihlah gerak-gerak tari dengan pola lantainya sampai kamu menguasai.
2. Iringan
   Siapkah iringan yang mengiringi karya tari yang telah kamu pilih gabungkan gerak dengan iringannya sampai sesuai.
3. Busana dan tata rias
   Siapkan busana dan tata rias yang sesuai dengan karya tari yang kamu pilih.

Peragakan karya tari tersebut lengkap dengan unsur-unsur pendukungnya di depan guru dan kelompok lain. Kumpulkan rangkuman mengenai karya tari sebelum kamu memperagakan di depan guru dan kelompok lain. Rangkuman berisi sebagai berikut.

1. Nama tari
2. Tema tari
3. Bentuk karya tari

Bentuk karya tari sangat beragam. Ada bentuk tari berpasangan, ada juga bentuk tari kelompok. Keragaman karya tari juga ditunjukkan melalui bentuk-bentuk pola lantainya. Pola lantai pada tari tunggal berbeda dengan bentuk pola lantai pada tari berpasangan maupun berkelompok. Setiap bentuk pola lantai pada karya tari diciptakan dengan melakukan eksplorasi terlebih dahulu. Eksplorasi bertujuan untuk memperoleh bentuk pola lantai yang sesuai dengan gerak pada karya tari. Dengan mempelajari bab ini, kamu dapat mengeksplorasi beragam bentuk pola lantai. Selain itu, kamu juga dapat memperagakan berbagai karya tari dengan pola lantainya.

Latihan Ulangan Kenaikan Kelas

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (×) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Pernyataan yang benar mengenai tari klasik yaitu . . . .
   a. tarian telah mencapai keindahan yang tinggi
   b. tarian lahir dan berkembang di kalangan rakyat jelata
   c. tarian tidak memiliki aturan-aturan yang harus ditaati
   d. gerak dan busana tarian masih primitif
2. Tari Lengger termasuk jenis tari . . . .
   a. rakyat
   b. klasik
   c. upacara
   d. tari primitif
3. Tari yang diciptakan berdasarkan pola-pola tradisi yang telah ada termasuk jenis tari . . . .
   a. kontemporer
   b. tradisional
   c. modern
   d. kreasi baru
4. Benda-benda berikut yang digunakan oleh masyarakat primitif untuk mengiringi tarian yaitu . . . .
   a. gendang dan genta biji-bijian
   b. terompet dan rebana
   c. triangel dan kastanyet
   d. marakas dan drum
5. Pernyataan yang benar mengenai bentuk tari tunggal yaitu . . . .
   a. karya tari yang ditarikan oleh dua orang penari secara bergantian
   b. karya tari berpasangan yang ditarikan oleh dua penari pria
   c. karya tari kelompok yang ditarikan oleh satu orang penari
   d. karya tari yang ditarikan oleh seorang penari
6. Keuntungan dari peragaan karya tari tunggal seorang diri yaitu . . . .
   a. perhatian penonton terfokus kepada satu penari
   b. penari dapat melakukan gerak tari semaunya sendiri
   c. penari tidak perlu melakukan latihan sebagai persiapan
   d. penari tidak perlu menguasai panggung atau cukup menari di tempat
7. Tari Serampang Dua Belas berasal dari . . . .
   a. Aceh
   b. Sumatra Utara
   c. Kalimantan Selatan
   d. Maluku
8. Pengertian yang benar mengenai eksplorasi pola lantai yaitu . . . .
   a. mencari atau menjajaki pola lantai yang sesuai dengan karya tari dengan cara memperagakan berbagai bentuk pola lantai
   b. mencari atau menjajaki pola lantai yang sudah pernah dibuat oleh penari lain
   c. meniru dan memperagakan pola lantai yang pernah dibuat oleh koreografer ternama
   d. membuat pola lantai sesuai arahan dan anjuran pelatih tari

9. Eksplorasi pola lantai dalam latihan menari bertujuan . . . .
   a. agar penari mampu membuat pola lantai yang bervariasi serta sesuai dengan tari yang dibawakan
   b. agar penari memperoleh ide dalam menentukan busana tari yang sesuai
   c. agar penari memperoleh kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan penonton
   d. agar penari dapat membawakan karya tari sesuai dengan iringan musik
10. Pernyataan yang benar mengenai tari berpasangan yaitu . . . .
   a. Bentuk karya tari yang ditarikan oleh dua orang penari secara bergantian
   b. bentuk karya tari yang dapat ditarikan seorang diri maupun secara berpasangan
   c. bentuk karya tari yang khusus menceritakan pemuda dan pemudi yang dilanda kasmaran
   d. bentuk karya tari yang diciptakan untuk diperagakan secara berpasangan atau oleh dua penari
11. Nama tarian berikut yang bertemakan kepahlawanan yaitu tari . . . .
   a. Bambangan Cakil
   b. Gathutkaca Gandrung
   c. Kebyar Duduk
   d. Lumense
12. Ciri khas tarian bertema kepahlawanan yaitu . . . .
   a. gerak tari gemulai dan tidak berjeda
   b. gerak tari lincah, bertenaga, dan penuh semangat
   c. gerak tari lincah dan patah-patah
   d. gerak tari gemulai banyak jedanya
13. Ciri khas tarian bertema percintaan yaitu . . . .
   a. gerakan lembut, pelan, dan romantis
   b. gerakan lincah, bertenaga, dan penuh semangat
   c. gerakan pelan, lembut, dan kontinyu atau terus-menerus
   d. gerakan lincah, menghentak-hentak, dan kontinyu
14. Tari berpasangan yang biasa ditarikan dalam pesta perkawinan adat Aceh yaitu tari . . . . .
   a. Saman
   b. Ranup Lampuan
   c. Yapin
   d. Bercande
15. Tari pergaulan dari Jawa Barat yang ditarikan secara berpasangan yaitu tari . . . .
   a. Goyang Karawang
   b. Jaipongan
   c. Sintren
   d. Lengger
16. Tari berpasangan dari daerah Maluku yaitu yaitu . . . .
   a. Tambulilingan
   b. Lenso
   c. Maengket
   d. Cakalele
17. Tari Tambulilingan bercerita tentang . . . .
   a. ksatria yang sedang bertanding melawan musuh
   b. raja yang sedang melatih perang
   c. sepasang kumbang jantan dan betina yang sedang memadu kasih
   d. sepasang suami-istri yang sedang berselisih paham

18. Tari Tambulilingan berasal dari daerah....
    a. Aceh
    b. Bali
    c. Sulawesi Utara
    d. Maluku
19. Tari Tambulilingan bertema . . . .
    a. kepahlawanan
    b. percintaan
    c. binatang
    d. keagamaan
20. Unsur utama dalam karya tari adalah . . . .
    a. busana
    b. properti
    c. gerak
    d. iringan
21. Penciptaan pola lantai sebuah karya tari didasarkan pada . . . .
    a. ruang, jumlah penari, gerak tari, keindahan
    b. kehendak dan idealisme koreografer
    c. kehendak penari, koreografer, dan penata panggung
    d. kehendak Yang Maha Kuasa melalui koreografer
22. Dalam peragaan bentuk tari tunggal, yang bertanggung jawab penuh atas gerak yang diperagakan yaitu . . . .
    a. koreografer
    b. penari
    c. penata panggung
    d. penata rias
23. Dalam memperagakan bentuk tari berpasangan, tanggungjawab peragakan karya tari terletak pada . . . .
    a. satu penari utama
    b. satu penari pendukung
    c. kedua penari
    d. koreografer
24. Salah satu tujuan penciptaan pola lantai karya tari yaitu . . . .
    a. memperindah karya tari
    b. meminimalkan jumlah penari
    c. mengetahui nama-nama calon penari
    d. memudahkan penari melakukan penghayatan
25. Bentuk pola lantai dalam tari kelompok sangat ditentukan oleh....
    a. keinginan koreografer
    b. keinginan penari
    c. jumlah penari
    d. jumlah koreografer

II. Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Bagaimana gerak tari dalam tari klasik?
2. Di mana kita dapat melihat keunikan karya tari?
3. Bagaimana menampilkan karya tari tunggal secara perseorangan?
4. Mengapa penari perlu melakukan eksplorasi pola lantai?
5. Bagaimana busana penari dalam tari Tabulilingan?
6. Bagaimana keunikan tari Jaipongan?
7. Siapa yang bertanggung jawab terhadap gerak tari yang diperagakan dalam tari kelompok?
8. Ada berapa babak tari Maengket? Sebut dan jelaskan!
9. Ada berapa jenis ragam gerak utama dalam tari Jaipongan? Sebut dan jelaskan masing-masing!
10. Mengapa dalam menarikan karya tari berpasangan penari harus kompak?

III. Praktik

Ciptakan gerak tari berpasangan dengan tema binatang. Gunakan pola lantai yang variatif. Peragakan karya tarimu secara berpasangan dengan teman sebangkumu!

Seni Tari
Kelas VIII

Pasti penasaran, seni tari apalagi yang dipelajari di kelas VIII ini? Di kelas VIII ini kamu akan belajar tentang seni tari nusantara. Kamu akan ditunjukkan berbagai keunikan dari setiap karya tari nusantara. Ada keunikan tari Kancet Lasan dari Kalimantan, ada keunikan tari Kandagan dari Jawa Barat, dan ada berbagai karya tari nusantara yang lainnya dengan keunikannya masing-masing. Pasti sungguh menyenangkan.

Selain belajar tentang keunikan karya tari, hal yang paling menyenangkan dalam bab ini yaitu kamu dapat belajar bekerja sama dengan orang lain. Kamu dan teman-temanmu akan bereksplorasi membentuk berbagai pola lantai tari kelompok. Melalui hal tersebut kamu dapat merasakan keindahan-keindahan dan asyiknya berkarya tari. Dan yang terpenting dalam pelajaran seni tari di kelas VIII ini, kamu akan belajar mempelajari cara mementaskan karya seni tari.

Bab V

Karya Tari Nusantara

Karya tari nusantara banyak ragamnya. Karya tari suatu daerah berbeda dengan daerah lain. Perbedaan itu di antaranya ditunjukkan oleh gerak, busana, tata rias, musik iringan, dan alat untuk melakukan gerak tari. Dengan adanya perbedaan itu muncullah ciri yang menjadikan kekhasan karya tari dari setiap daerah.

Bentuk dan jenis karya tari yang berbeda-beda juga menambah keragaman karya tari nusantara. Satu di antara bentuk dan jenis karya tari yang beragam tersebut berupa tari tunggal. Dalam bab ini kita akan mempelajari lebih lanjut mengenai jenis tari tunggal nusantara.

Sumber: *www.lifestylemagazine.wordpress.com*

Gambar 5.1
Pertunjukan tari tunggal

Tujuan Pembelajaran
1. Siswa dapat mengindentifikasi jenis karya seni tari tunggal nusantara.
2. Siswa dapat menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari tunggal nusantara.

A. Jenis dan Bentuk Tari Tunggal Nusantara

Tari tunggal merupakan bentuk karya tari yang ditarikan oleh satu penari. Namun tidak menutup kemungkinan suatu bentuk karya tari tunggal ditarikan oleh banyak penari. Sebagai contoh tari Merak. Tarian ini dapat ditarikan oleh seorang penari atau banyak penari.

Sumber: *www.kbrikuwait.org/fotogallery/htm*

Gambar 5.2
Tari Merak yang ditarikan oleh banyak penari

Jenis tari tunggal banyak ragamnya. Buka kembali **Bab 1** buku ini. Ada jenis tari tunggal yang termasuk tari tradisional. Ada juga jenis tari tunggal yang termasuk tari kreasi baru. Oleh karena itu, tari tunggal satu daerah dengan daerah lainnya berbeda-beda. Perbedaan itu tidak hanya pada gerak dan unsur pendukung tari. Namun, perbedaan juga ditunjukkan oleh tema dan karakter karya tari. Tema tari merupakan sumber atau gagasan yang digunakan sebagai dasar untuk pembuatan karya tari. Tema karya tari tunggal di antaranya yaitu kepahlawanan, percintaan, atau kegembiraan.

Tari tunggal terdiri atas dua karakter, yaitu karakter feminin dan karakter maskulin. Gerak tari tunggal yang berkarakter feminin dilakukan secara halus dan lemah gemulai dengan ruang gerak tubuh yang menyempit, melengkung, dan menyudut.

Sebaliknya, gerak tari tunggal yang berkarakter maskulin dilakukan secara tegas, lincah, dan kokoh dengan ruang gerak tubuh luas. Berikut contoh gerak tari tunggal yang berkarakter feminin dan maskulin.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 5.3
Karakter feminin pada berbagai gerak tari tunggal nusantara

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 5.4
Karakter maskulin pada berbagai gerak tari tunggal nusantara

Pantas Tahu

Tari tunggal nusantara merupakan tari-tarian yang berasal dari daerah di seluruh nusantara. Tari-tarian itu dikatakan tari nusantara karena tarian itu berkembang serta banyak dipelajari dan dipentaskan. Tari-tarian tersebut pada akhirnya tidak saja menjadi ciri daerah, namun telah diakui menjadi ciri nasional sehingga disebut tari nusantara. Berikut beberapa contoh tari tunggal nusantara.

1. Tari Kancet Ledo dari Kalimantan.
2. Tari Gandrung dari Banyuwangi.
3. Tari Golek dari Yogyakarta.
4. Tari Pendet dari Bali.
5. Tari Persembahan dari Kutai Kertanegara.

Kegiatan

1. Untuk siswa perempuan, buatlah gerak tari yang berkarakter feminin paling tidak 8×2 hitungan.
2. Untuk siswa laki-laki, buatlah gerak tari yang berkarakter maskulin paling tidak 8×2 hitungan.

Peragakan gerak yang kamu buat di depan kelas.

B. Keunikan Tari Tunggal Nusantara

Tari tunggal nusantara yang berkarakter feminin biasanya diperagakan oleh penari wanita. Sebaliknya, tari tunggal yang berkarakter maskulin diperagakan oleh penari pria. Namun, tari tunggal yang berkarakter maskulin seringkali juga diperagakan oleh penari wanita.

Setiap jenis tari tunggal mempunyai keunikan. Keunikan pada karya tari tunggal dapat dipelajari dari ciri-ciri khusus yang ada dalam karya tari. Ciri-ciri khusus tersebut di antaranya yaitu gerak tari, busana dan tata rias tari, iringan tari, alat yang digunakan, serta tempat pertunjukan.

Di kelas VII kamu sudah mempelajari jenis dan keunikan karya tari tunggal, namun tidak ada salahnya kali ini kamu mempelajarinya lagi. Semakin banyak jenis dan keunikan karya tari tunggal yang kamu ketahui, maka semakin luas apresiasimu mengenai karya seni tari nusantara. Berikut beberapa jenis dan keunikan karya tari tunggal nusantara.

1. Tari Kancet Lasan

Tari Kancet Lasan merupakan tarian tunggal wanita suku Dayak Kenyah, Kalimantan. Tari Kancet Lasan menggambarkan kehidupan sehari-hari burung enggang. Burung enggang merupakan burung yang dimuliakan oleh suku Dayak Kenyah karena dianggap sebagai tanda keagungan dan kepahlawanan. Gerak tari Kancet Lasan berbeda dengan gerak tari Kancet Ledo. Dalam melakukan gerak tari, penari lebih banyak pada posisi merendah, berjongkok, atau duduk dengan lutut menyentuh lantai. Sebaliknya, penari Kancet Lasan lebih menekankan pada gerak-gerak burung Enggang ketika sedang terbang melayang dan hinggap bertengger di dahan pohon. Gerak tari diperagakan oleh penari dengan lincah. Hal inilah yang membuat tari Kancet Lasan tampak unik. Selain itu, meskipun karya tari ini menggambarkan burung enggang, namun penari tidak mengenakan bulu-bulu burung enggang seperti penari Kancet Ledo.

Selain dari gerak tarinya, keunikan tari Kancet Lasan dapat dilihat dari busana tarinya. Corak, warna dan penataan busana yang dipakai oleh penarinya menunjukan ciri khas Kalimantan. Busana tari seperti itu tidak dimiliki oleh daerah lain, sehingga busana tari Kencet Lasan terlihat unik dan menarik.

Sumber: *www.kutaikartanegara.com*

Gambar 5.5
Tari Kancet Lasan

2. Tari Kandagan

Tari Kandagan merupakan bentuk tari tunggal putri dari Jawa Barat. Tari ini dikenal hampir di seluruh Jawa Barat dan menjadi karya tari yang digemari oleh masyarakatnya. Bahkan, di Yogyakarta pun tarian ini sering dipertunjukkan pada acara pentas seni serta dipelajari di beberapa sanggar tari dan perguruan tinggi.

Setiap penari yang memperagakan tari Kandagan harus dapat bergerak lincah dan tegas. Mengapa demikian? Gerak tari Kandagan banyak menggunakan sikap gerak tari putra yang diperhalus meskipun ditarikan oleh penari putri. Hal inilah yang membuat unik tari Kandagan.

Keunikan lain yang terdapat dalam tari Kandagan yaitu penggunaan properti berupa selendang yang menjuntai panjang. Selendang terlihat menarik sekali pada saat diayun dan dilempar ke segala arah sehingga membentuk berbagai desain. Gerakan melempar selendang tidak hanya menggunakan tangan, kadang-kadang selendang dilempar menggunakan kaki. Pada saat selendang menjulur ke depan, penari berjalan ke depan, kemudian menjepit selendang dengan jari-jari kaki. Setelah selendang terjepit dengan jari-jari kaki, kemudian kaki langsung digerakkan seolah-olah melempar selendang ke belakang.

Iringan tari Kandagan juga mempunyai ciri khas yang menambah keunikan karya tari ini. Iringan didominasi suara kendang. Iringan terdengar mengalun keras dan dinamis membuat orang segera ingin melihat tari Kandagan.

Sumber: *http/www.wachad.com/galery/performance/kandagan/image/200405*

Gambar 5.6
Tari Kandagan

Sumber: *Ari Suberkti*

Gambar 5.7
Tari Gambyong

3. Tari Gambyong

Tari Gambyong merupakan tari tunggal putri yang berasal dari Jawa Tengah. Tari Gambyong termasuk tari tunggal tradisional. Pada zaman dahulu tarian ini menjadi tari pergaulan dalam masyarakat. Tari Gambyong memiliki teknik yang rumit dan dilakukan secara terus menerus atau mengalir lembut. Oleh karena itu, tarian ini terlihat indah dan elok saat penari mampu menyelaraskan gerak dengan irama kendang. Untuk itu dituntut kemampuan penari yang luar biasa melakukan gerak tari yang rumit, harus selaras dengan irama kendang yang rumit juga.

Busana tari Gambyong sangat sederhana. Namun, meskipun busana itu terlihat sederhana, ternyata sulit dalam pemakaiannya. Pemakaian busana tari Gambyong membutuhkan keterampilan. Pada tari ini ada dua macam busana yang sering digunakan. Pertama, penari memakai busana yang hanya berupa ***kemben*** dan kain untuk bawahan. Kedua, penari memakai busana ***dodot***. Pemakaian busana yang memperlihatkan bahu penari menjadi ciri khas tari Gambyong. Sifat tarian yang merakyat juga ciri khas lain dari tari Gambyong.

Kliping

Carilah gambar tari tunggal daerah nusantara. Buatlah kliping dari gambar-gambar yang telah kamu dapatkan. Berilah uraian mengenai keunikan dari setiap karya tari. Presentasikan kliping yang kamu buat di depan guru dan teman-temanmu. Buatlah rangkuman dari setiap kliping yang dipresentasikan oleh temanmu. Kumpulkan kliping yang kamu buat dan hasil rangkumanmu kepada bapak atau ibu guru sebelum ulangan semester.

Ikhtisar

1. Tari tunggal merupakan bentuk karya tari yang ditarikan oleh satu orang penari.
2. Ada tari tunggal yang termasuk jenis tari tradisional. Ada juga tari tunggal yang termasuk tari kreasi baru.
3. Tema tari merupakan sumber atau gagasan yang digunakan sebagai dasar pembuatan karya tari.
4. Tari tunggal terdiri atas dua karakter, yaitu karakter feminin dan maskulin.
5. Gerak tari tunggal yang berkarakter feminin dilakukan secara halus dan lemah gemulai dengan ruang gerak tubuh yang menyempit, melengkung, dan menyudut.
6. Gerak tari tunggal yang berkarakter maskulin dilakukan secara tegas, lincah dan kokoh dengan ruang gerak tubuh yang luas.
7. Keunikan karya tari di antaranya dapat dilihat dari gerak tari, busana dan tata rias tari, iringan tari, alat yang digunakan, dan tempat pertunjukan.

8. Keunikan tari Kancet Lasan dari Dayak Kenyah, Kalimantan di antaranya sebagai berikut.
   a. Gerak tari lebih ditekankan pada gerak-gerak burung enggang ketika sedang terbang melayang dan hinggap bertengger di dahan pohon.
   b. Gerak tari selalu diperagakan oleh penari dengan lincah.
   c. Corak, warna, dan penataan busana menunjukkan bahwa tarian itu milik daerah Kalimantan dan tidak dimiliki oleh daerah lainnya.
9. Keunikan tari Kandagan dari Jawa Barat di antaranya sebagai berikut.
   a. Gerak tari banyak menggunakan gerak tari putra yang diperhalus.
   b. Pada umumnya diperagakan oleh penari putri dengan lincah.
   c. Alat untuk melakukan gerak tari berupa selendang yang diayun dan dilempar ke segala arah sehingga membentuk berbagai desain.
   d. Iringan tari didominasi suara kendang yang terdengar mengalun keras dan dinamis.
10. Keunikan tari Gambyong dari Jawa Tengah di antaranya sebagai berikut.
   a. Teknik melakukan gerak tari sangat rumit.
   b. Saat gerak tari diperagakan selaras dengan iringannya, tarian terlihat indah dan elok.
   c. Pemakaian busana memperlihatkan bahu penari.

Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud tari tunggal nusantara?
2. Apa yang dimaksud tari tradisional dan tari kreasi baru? Jelaskan!
3. Ada berapa jenis karakter pada tari tunggal nusantara? Sebutkan dan jelaskan!
4. Apa yang dimaksud dengan tema tari?
5. Bagimana cara melakukan gerak tari yang berkarakter feminin?
6. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam memperagakan gerak tari?
7. Dari mana saja keunikan suatu karya tari dapat dilihat?
8. Dari mana daerah asal tari Gambyong?
9. Apa keunikan tari Kancet Lasan?
10. Apa keunikan tari Kandagan?

Tes Performance

Salah satu keunikan karya tari dapat dilihat dari gerak tarinya. Lihatlah pertunjukan karya tari yang keunikannya ditunjukkan lewat gerak tarinya. Tirukan satu rangkaian gerakan yang unik dari karya tari yang kamu lihat. Sebutkan karakter gerak yang kamu lakukan. Peragakan di depan kelas.

Karya tari nusantara banyak ragamnya. Satu di antara keragaman tari nusantara berbentuk tari tunggal. Tari tunggal merupakan bentuk karya tari yang ditarikan oleh satu penari. Namun, karya tari tunggal tidak menutup kemungkinan ditarikan oleh banyak orang. Tari tunggal banyak ragamnya. Setiap daerah memiliki tari tunggal yang berbeda dengan daerah lain. Pada setiap tari tunggal terdapat keunikan. Setelah mempelajari bab ini tentu kamu dapat menunjukkan berbagai jenis tari tunggal dan keunikannya.

Bab VI

Praktik Bentuk Tari Tunggal Nusantara dengan Pola Lantai

Praktik menari atau memperagakan karya tari tunggal dilakukan oleh seorang penari, sehingga tanggung jawab terfokus pada diri penari. Dalam membawakan tari seoerang diri, penari lebih leluasa menampilkan kemampuannya, sebab penari tidak dituntut harus berkomunikasi atau memadukan gerak dengan penari lain.

Sumber: *Indonesia Indah "Tari Tradisional Indonesia"*

Gambar 6.1
Memperagakan tari Tunggal

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melakukan eksplorasi pola lantai gerak tari tunggal nusantara.
2. Siswa mampu memperagakan tari tunggal nusantara.

A. Eksplorasi Pola Lantai Tari Tunggal

Eksplorasi pola lantai berarti penjajakan dengan cara memperagakan berbagai bentuk pola lantai untuk memperoleh bentuk pola lantai yang sesuai dengan karya tari. Rangkaian bentuk pola lantai karya tari tunggal nusantara sangat beragam. Setiap karya tari mempunyai rangkaian bentuk pola lantai yang berbeda.

Bentuk pola lantai dipengaruhi ruang pentas yang dipergunakan saat mempertunjukkan karya tari. Jika ruang pentas yang digunakan luas maka pemilihan bentuk pola lantai untuk memperagakan tari lebih leluasa. Sebaliknya, jika ruang pentas yang digunakan sempit maka pemilihan bentuk pola lantai untuk memperagakan tari harus benar-benar dipertimbangkan. Oleh karena itu, eksplorasi pola lantai perlu dilakukan di ruangan yang akan digunakan untuk pentas.

Aturan penyajian setiap karya tari di depan penonton berbeda-beda, termasuk di dalamnya aturan bentuk pola lantai yang akan disajikan. Biasanya untuk bentuk pola lantai tari klasik sudah ada aturannya. Di mana pun tempat penyajiannya, rangkaian bentuk pola lantai yang disajikan tetap sama. Sebagai contoh penyajian tari Klana Alus dari Yogyakarta. Rangkaian bentuk pola lantai tari Klana Alus dari Yogyakarta sudah ditetapkan. Rangkaian bentuk pola lantainya jika digabungkan membentuk pola lantai huruf Y. Pola lantai dengan bentuk seperti ini sama persis dengan bentuk pola lantai tari Klana Topeng yang sudah kamu pelajari dalam **Bab 3**.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 6.2
Eksplorasi pola lantai di ruang pentas

Info Penting

Berikut beberapa hal yang hendaknya diperhatikan sebelum menari bentuk tari tunggal.

1. Penguasaan ruang pentas.
2. Pengamatan kondisi dan bentuk ruang pentas.
3. Kemampuan menghilangkan rasa rendah diri.
4. Penghayatan ekspresi.
5. Penguasaan ragam gerak tarian yang akan diperagakan sesuai dengan kehendak koreografer.

Tari kreasi baru merupakan karya tari yang pengungkapannya lebih bebas, baik pengungkapan gerak tari maupun unsur-unsur pendukungnya termasuk bentuk pola lantainya. Pola lantai tari kreasi baru dapat dibuat sesuai situasi dan kondisi atau dapat berubah-ubah. Perhatikan bentuk pola lantai pada gambar berikut.
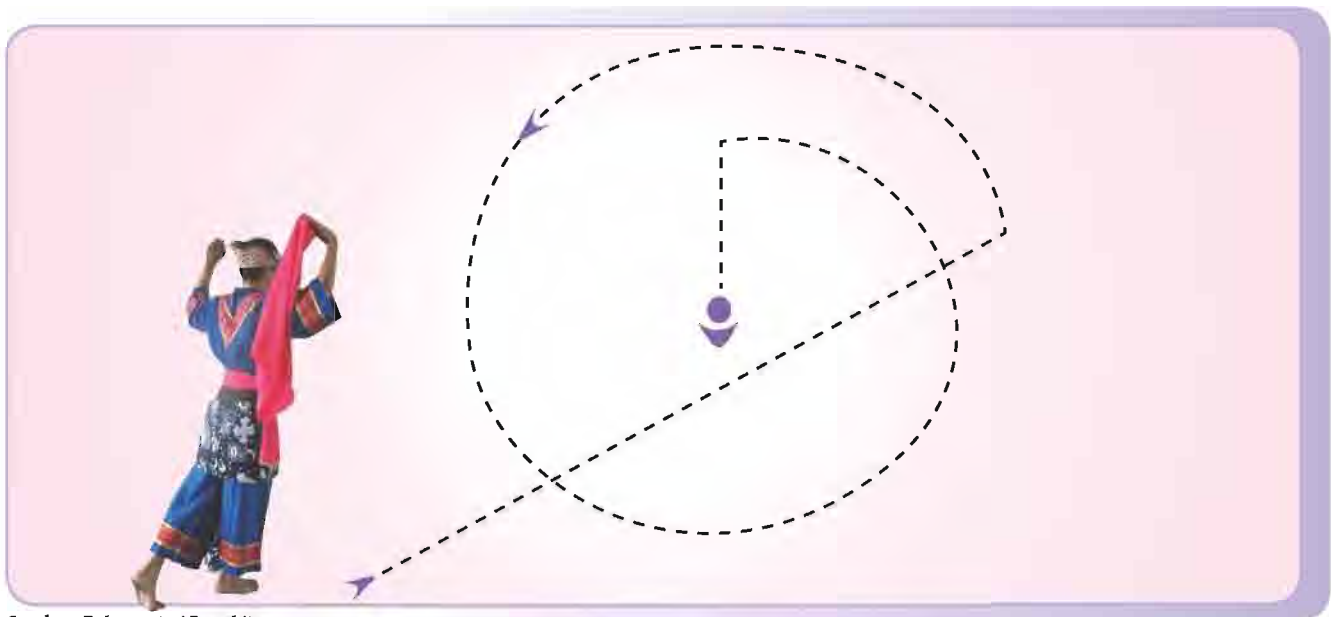
Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 6.3
Bentuk pola lantai dari sudut depan kanan
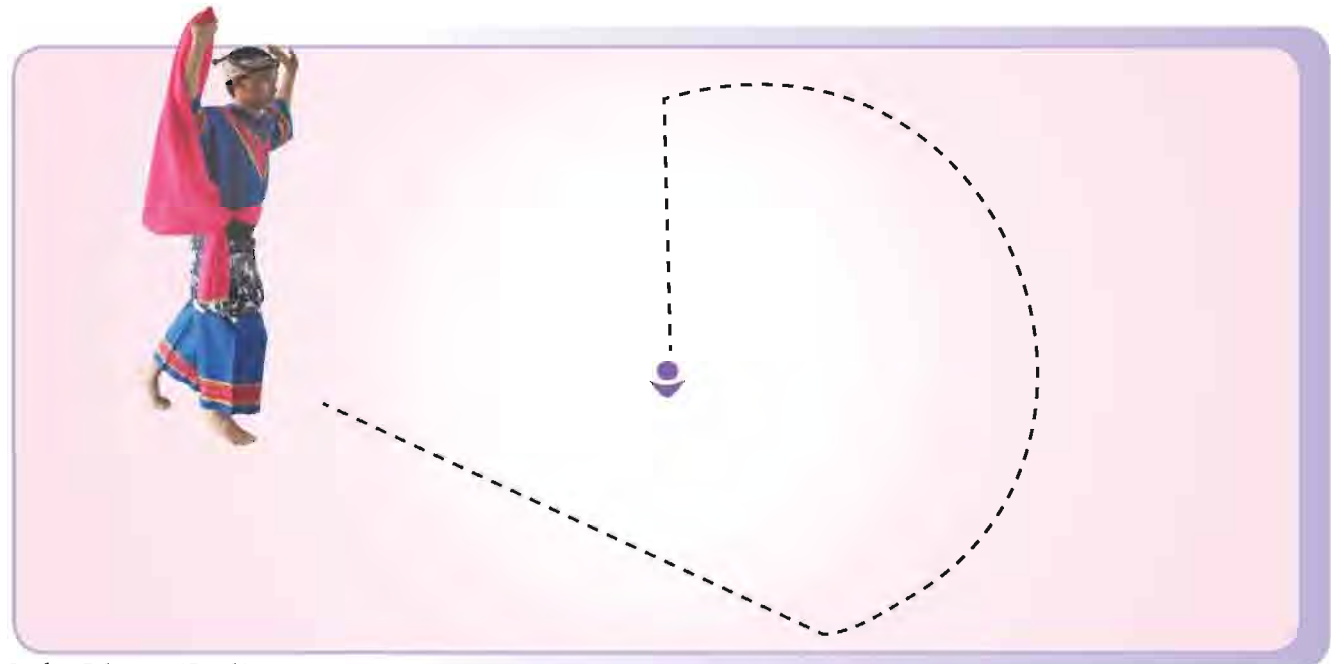
Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 6.4
Bentuk pola lantai dari sudut belakang kanan

Kedua gambar di atas menunjukkan dua bentuk pola lantai yang berbeda pada tari kreasi baru. Gerak yang dilakukan oleh penari sama, yaitu gerak awal saat penari akan memasuki panggung atau tempat pertunjukan. Penari akan memasuki ruang pentas dari sudut depan kanan. Pada **Gambar 6.3,** penari memperagakan pola lantai garis diagonal, kemudian lingkaran, dan berhenti tepat di tengah-tengah ruang pentas. Pada **Gambar 6.4** penari akan memasuki ruang pentas dari sudut belakang kanan. Penari memperagakan pola lantai garis diagonal, setengah lingkaran, kemudian garis lurus ke depan, dan berhenti tepat di depan tengah ruang pentas.

Kamu dapat melakukan eksplorasi dengan mencoba memperagakan aneka bentuk pola lantai. Ada banyak bentuk pola lantai tari tunggal yang dapat kamu peragakan. Di antara bentuk pola lantai itu sebagai berikut.

Penari melakukan gerak dengan melintasi garis spiral
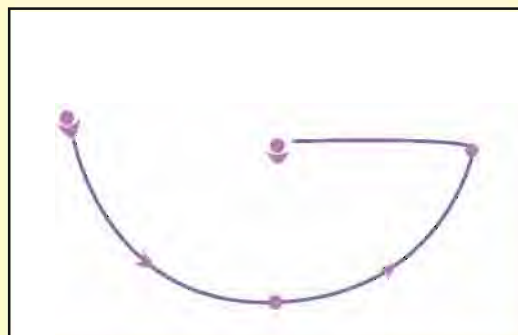
Penari melakukan gerak dengan melintasi garis melengkung kemudian lurus
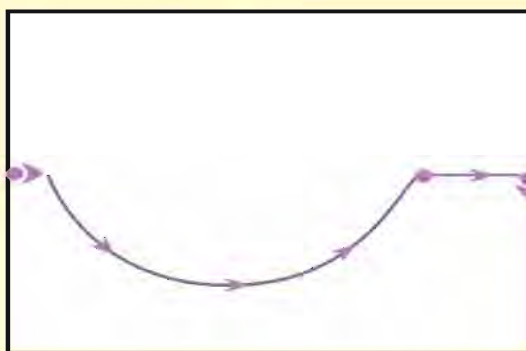
Penari melakukan gerak dengan melintasi garis lurus, setengah lingkaran, kemudian lurus lagi
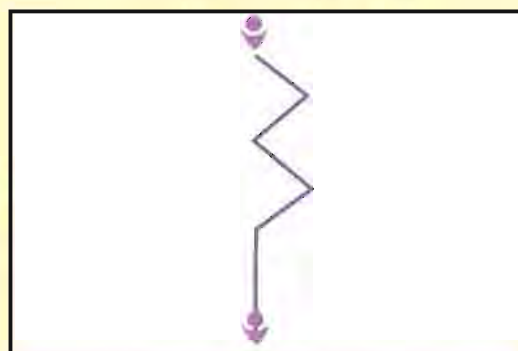
Penari melakukan gerak dengan melintasi garis lurus kemudian zigzag

Gambar 6.5
Berbagai bentuk pola lantai yang dapat dilalui oleh seorang penari

Cobalah peragakan berbagai bentuk pola lantai seperti pada keempat gambar di atas. Kamu dapat melakukan gerak berlari-lari kecil dengan melintasi bentuk pola lantai seperti pada gambar tersebut.

Bereksplorasilah untuk membuat berbagai bentuk pola lantai tari tunggal. Tetapkan paling sedikit lima bentuk pola lantai tari tunggal dari hasil eksplorasi yang telah kamu lakukan. Gambarkan bentuk pola lantai tersebut dalam satu lembar kertas kosong. Buatlah gerak tari yang sesuai dengan bentuk pola lantai. Peragakan gerak tari yang telah disesuaikan dengan bentuk pola lantai tersebut di depan teman-teman dan gurumu.

B. Peragaan Tari Tunggal Nusantara

Kamu telah mengetahui bahwa tari tunggal nusantara sangat beragam. Setiap daerah memiliki tarian yang berbeda dengan keunikan yang berbeda pula. Sebagai contoh peraga tari dari daerah bali berbeda dengan peragaan tari daerah Sumatra. Tari daerah Bali mempunyai ciri-ciri khusus di antaranya kedua tangan selalu sejajar dengan bahu dan bola mata selalu bergerak. Tari daerah Sumatra mempunyai ciri-ciri yang berbeda di antaranya lebih menekankan pada permainan gerak-gerak kaki. Berikut contoh beberapa peragaan gerak tari dari daerah Bali dan Sumatra.

Gerak Tari Bali 1

Gerak Tari Bali 2

Gerak tari Sumatra 1

Gerak tari Sumatra 2

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 6.6
Peragaan gerak tari dari daerah Bali dan Sumatra

Dengan memperagakan tari tunggal nusantara, apresiasi terhadap seni tari semakin luas. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memperagakan tari nusantara, di antaranya sebagai berikut.

1. Kenali karya tari yang akan diperagakan.

   Sebelum memperagakan karya tari, carilah informasi tentang nama karya tari, daerah asal, tema karya tari, dan ciri khas dari karya tari itu. Dengan mengetahui beberapa hal tersebut, kamu akan lebih mudah untuk memperagakan karya tari.

2. Pahami gerak tari yang akan diperagakan.

   Gerak merupakan unsur utama dalam karya tari. Jadi, hal paling utama yang diperagakan dalam karya tari nusantara yaitu gerak. Perhatikan satu per satu rangkaian gerak yang akan diperagakan. Selain itu, pada saat memperagakan gerak tari kamu perlu memperhatikan beberapa hal berikut.

   a. Kesesuaian sikap anggota tubuh dalam memperagakan gerak tari.
   b. Penghayatan setiap gerak tari yang diperagakan.
   c. Kesesuaian setiap gerak dengan iringannya.

3. Mengetahui semua unsur pendukung yang ada dalam karya tari.

Sumber: *www.pulaubali.com*

Gambar 6.7
Tari Margapati

Unsur pendukung dalam karya tari banyak macamnya. Unsur-unsur itu di antaranya busana, tata rias, properti, pola lantai, tata panggung, dan tata lampu. Unsur pendukung dalam setiap karya tari berbeda. Jika unsur pendukung menyatu dengan unsur utama maka peragaan karya tari akan lebih baik. Oleh karena itu, setiap unsur yang ada perlu kamu ketahui.

Dengan memperhatikan beberapa hal di atas maka peragaan karya tari akan berhasil dengan baik. Perhatikan uraian mengenai gerak-gerak tari Margapati di samping.

Tari Margapati diciptakan oleh Nyoman Kaler yang berasal dari Bali. Tari ini menggambarkan gerak-gerak seekor harimau yang sedang berkelana di tengah hutan untuk memburu mangsanya. Tari Margapati merupakan bentuk tari Tunggal Putra yang berkarakter keras. Tari ini dapat diperagakan oleh seorang penari wanita maupun penari pria. Komposisi gerak tari Margapati sebagai berikut.

1. *Mungkah lawang,* kedua tangan ditarik ke samping perlahan-lahan disamping serong mata dan serong susu.
2. *Ngeluk nagasatru*, kedua tangan berputar ke dalam kemudian tangan kanan menepuk *kampuh* di dada.
3. Leher *ngilek* ke samping kanan dan mata *nyeledet k*e samping kanan dua kali.
4. *Tetanganan ngeluk* naga dan tangan kanan *nyelek sipah.*
5. *Ngurat daun* pandangan mata menoleh ke pojok kiri tengah dan pojok kanan. Gandengarep berjalan ke muka disertai pandangan *ngurat daun* dan *Gandanguri* berjalan ke belakang tangan *nyelek sipah*. *Ngeluk nagasatru* dan tangan kanan nepuk kampuh di dada. Leher *ngilek* ke samping kanan dan *nyeledet* dua kali berturut-turut.

6. *Gandangarep* dengan kedua tangan belenggang sambil *ngurat daun* menoleh serong kiri tengah dan serong kanan terus *gandanguri.*
7. *Tapak sirang nyilat tangan luk ngelimat* serta melangkah di tempat tiga kali dan disertai *nerajang* kiri kanan.
8. Gerakan kaki *ngayung metanjek bawak* berulang-ulang sampai tiga kali.
9. *Agem* kiri *ngengget* ke kanan dan ke kiri berturut-turut tiga kali.
10. *Metanjek bawak* tiga kali dengan *agem* kanan.
11. *Jelantik nuwut pahpah* miring ke kiri dan miring ke kanan.
12. *Ngengget* ke kiri dan ke kanan sambil melangkah ke depan dua kali.
13. *Ngelung* kiri kanan dengan kaki *nyereseg* bergetar cepat.
14. *Tetanganan ngemad* ke kiri dan *metanjek bawak* dua kali pada kaki kanan.
15. *Ngubang* ombak segera berjalan putar ke belakang dan ke muka seperti ombak laut.
16 *Ngagem* kanan *segut ngocak* dua kali, kemudian *agem kiri.* Gerakan ini dilakukan berulang kali sampai tiga gong.
17. *Ngumbang,* berjalan maju dan mundur serta *metanjek ngandang*.
18. *Metanjek* dan *nyakupbawa* yang menandakan tarian sudah selesai.

Tari Margapati diperagakan dengan komposisi seperti uraian di atas. Gerak-gerak dasar tari Margapati dapat dilihat pada gambar berikut.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 6.8
Agem kanan

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 6.9
Agem kiri

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 6.10
Nayog

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 6.11
Ngundo godeg miring

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 6.12
Agem kanan diikuti dengan *nguler*

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 6.13
Ngundo godeg miring

Peragaan karya tari Margapati memerlukan kelincahan dan kekuatan. Sikap badan, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya dalam memperagakan gerak tari benar-benar diperhatikan. Lakukanlah kegiatan berikut.

Mari Mencoba

Nah, tari Margapati merupakanbentuk tari Tunggal, mintalah kepada gurumu untuk membimbingmu memperagakan gerak-gerak dasar tari Margapati. Berlatihlah memperagakan gerak-gerak tersebut sampai kamu menguasainya. Kemudian, tunjukkan di depan guru dan teman-temanmu.

Ikhtisar

1. Karya tari tunggal pada dasarnya ditarikan oleh seorang penari.
2. Eksplorasi pola lantai berarti penjajakan dengan cara memperagakan berbagai bentuk pola lantai untuk memperoleh bentuk pola lantai yang sesuai dengan karya tari.
3. Bentuk pola lantai pada karya tari dipengaruhi ruang pentas yang dipergunakan saat mempertunjukkan karya tari. Semakin luas ruang pentas yang digunakan maka semakin beragam bentuk pola lantai yang dapat diperagakan
4. Pada karya tari kreasi baru bentuk pola lantai, lebih bebas.
5. Ciri-ciri peragaan tari daerah Bali di antaranya kedua tangan selalu sejajar dengan bahu dan bola mata selalu digerak-gerakkan.
6. Ciri-ciri peragakan tari daerah Sumatra di antaranya lebih menekankan pada permainan gerak-gerak kaki.
7. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memperagakan tari nusantara sebagai berikut.
   a. Mengenali karya tari yang akan diperagakan.
   b. Mamahami gerak tari yang akan diperagakan.
   c. Mengetahui unsur pendukung yang ada dalam karya tari.
8. Gerak dasar pada tari Margapati dari Bali sebagai berikut.
   a. *Agem* kanan.
   b. *Agem* kiri.
   c. *Nayog*
   d. *Ngundo godeg miring*
   e. *Agem kanan diikuti nguler*
   f. *Ngarajasinga*

Uji Kompetensi

Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud pola lantai dalam karya tari?
2. Apa yang dimaksud eksplorasi pola lantai?
3. Bagimana perbedaan pola lantai pada tari klasik dan tari kreasi baru?
4. Apa ciri-ciri peragaan tari daerah Bali?
5. Apa ciri-ciri peragaan gerak tari daerah Sumatra?
6. Apa saja yang harus diperhatikan dalam memperagakan tari nusantara?
7. Bentuk pola lantai apa saja yang pernah kamu peragakan? Gambarkan minimal tiga bentuk
8. Apa yang dimaksud bentuk tari tunggal? Jelaskan!
9. Apa yang kamu ketahui tentang tari Margapati? Jelaskan!
10. Apa saja gerak dasar pada tari Margapati?

Tes Kinerja

Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anak. Tentukan karya tari nusantara yang benar-benar kalian kuasai gerakannya. Setiap anak memperagakan satu rangkaian gerakan beserta pola lantainya. Berlatihlah sampai kalian berlima benar-benar menguasai gerakan yang harus diperagakan. Tunjukkan di depan guru dan kelompok lain.

Ada beragam nama tari tunggal di tanah air. Setiap karya tari memiliki rangkaian bentuk pola lantai yang berbeda. Demikian pula rangkaian gerak tarinya, setiap karya tari memiliki gerak yang khas dan unik.

Pada bab ini kamu belajar eksplorasi pola lantai untuk bentuk karya tari tunggal. Kamu pun belajar memperagakan tari tunggal yang ada di tanah air. Karya tari yang kamu peragakan yaitu tari Margapati dari Bali. Kamu pun semakin terampil menciptakan pola lantai dan bereksplorasi gerak tari. Jenis tari apa pun dapat kamu peragakan dengan baik.

Latihan Ulangan Semester

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (×) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Keragaman karya tari nusantara dapat dilihat pada . . . .
   a. Ragam gerak, tata busana, tata rias, iringan dan properti
   b. Latar belakang sejarah lahirnya karya tari
   c. Jumlah menari yang menarikan tarian daerah
   d. tata panggung dalam penyajian karya tari daerah
2. Pernyataan mengenai karya tari tunggal yang benar yaitu . . . .
   a. karya tari yang ditarikan oleh satu orang, dan hanya boleh ditarikan oleh satu orang
   b. karya tari yang seharusnya ditarikan berpasangan tetapi ditarikan oleh satu orang
   c. karya tari yang ditarikan oleh satu orang, tetapi tidak menutup kemungkinan ditarikan secara berkelompok
   d. karya tari kelompok tetapi ditarikan oleh satu orang penari
3. Bentuk karya tari tunggal yang sering ditarikan secara berkelompok yaitu . . . .
   a. tari Kecak
   b. tari Saman
   c. tari Merak
   d. tari Tayup
4. Sumber ide atau gagasan yang menjadi dasar pembuatan karya tari ialah . . . .
   a. lakon
   b. tema
   c. prosa
   d. kisah
5. Karya tari berikut yang bertema kepahlawanan yaitu tari . . . .
   a. Srimpi
   b. Merak
   c. Pendet
   d. Lawung
6. Karya tari berikut yang bertema percintaan yaitu tari . . . .
   a. Karonsih
   b. Janger
   c. Merak
   d. Oleg
7. Ciri gerak tari feminin yaitu . . . .
   a. dilakukan secara halus, lemah gemulai dengan ruang gerak tubuh yang menyempit, melengkung, dan menyudut
   b. dilakukan secara tegas, lincah, dan kokoh dengan ruang gerak tubuh luas
   c. dilakukan secara bebas menurut kehendak penari
   d. dilakukan menurut aturan yang telah ditetapkan oleh koreografer

8. Ciri gerak tari maskulin yaitu . . . .
   a. dilakukan secara tegas, lincah, dan kokoh dengan ruang gerak tubuh luas
   b. dilakukan secara bebas menurut kehendak penari
   c. dilakukan menurut aturan yang telah ditetapkan oleh koreografer
   d. dilakukan secara halus, lemah gemulai dengan ruang gerak tubuh yang menyempit, melengkung, dan menyudut
9. Bentuk tari tunggal berikut yang berasal dari Kalimantan yaitu tari . . . .
   a. Gandrung
   b. Kancet Ledo
   c. Maengket
   d. Pendet
10. Yang dimaksud tarian nusantara ialah . . . .
   a. semua jenis tarian yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah tertentu saja
   b. semua jenis tarian yang tumbuh dan berkembang di daerah dalam wilayah nusantara
   c. semua jenis tarian yang dibuat dan ditarikan oleh rakyat pribumi
   d. semua jenis tarian yang ditarikan di wilayah nusantara
11. Tari Kancet Lasan berkisah tentang . . . .
   a. raja Mulawarman yang sedang jatuh cinta
   b. permaisuri raja Mulawarman yang sedang bermain-main dengan burung
   c. putri raja Mulawaran yang sedang jatuh hati
   d. burung enggang yang dimuliakan oleh Suku Dayak
12. Keunikan tari Kancet Lasan yaitu . . . .
   a. para penarinya menggunakan busana dari bulu burung
   b. para penarinya menggunakan busana serba hitam
   c. gerak tarinya sangat lincah
   d. menggunakan properti tari berupa tombak
13. Bentuk karya tari tunggal dari Jawa Barat yaitu tari . . . .
   a. tari Ronggeng
   b. tari Kuda Lumping
   c. tari Kandagan
   d. tari Sintren
14. Instrumen alat musik yang paling menonjol dalam iringan tari Kandagan yaitu . . . .
   a. gong
   b. kendang
   c. rebab
   d. kenong
15. Eksplorasi pola lantai berarti . . . .
   a. penjajakan dengan cara memperagakan berbagai bentuk pola lantai untuk memperoleh bentuk pola lantai yang sesuai dengan karya tari
   b. uji coba gerak tari dengan pola lantai sesuai arahan koreografer
   c. memperagakan berbagai bentuk pola lantai setelah pementasan tari
   d. penjajakan panggung atau tempat pementasan sebelum pementasan dimulai
16. Pola lantai tari Klana Alus diawali dari belakang menuju ke arah . . . panggung.
   a. tengah
   b. depan
   c. pojok kanan depan
   d. pojok kiri depan

17. Salah satu ciri gerak tari Bali yaitu . . . .
    a. penekanan gerak mata yang seirama dengan iringan musik
    b. penekanan gerak kaki yang melebar ke samping kanan dan kiri
    c. penekanan pada gerak tangan yang selalu menghadap ke depan
    d. penekanan pada gerak pinggul yang selalu bergoyang ke kanan dan ke kiri

18. Salah satu ciri gerak tari Sumatra yaitu . . . .
    a. penekanan gerak mata yang seirama dengan iringan musik
    b. penekanan pada gerak kaki yang lincah
    c. penekanan gerak pinggul yang seirama dengan musik kendang
    d. penekanan gerak tangan yang selalu sejajar dengan bahu

19. Tari Margapati diciptakan oleh seniman Bali bernama . . . .
    a. Nyoman Kaler
    b. Ni Ketut ratri
    c. Nyoman Gunarsa
    d. Ida Ayu Komang

20. Tari Margapati berkisah tentang seekor . . . .
    a. kijang yang terkena panah pemburu
    b. ulat yang bersuka-cita karena telah berhasil menjadi kupu-kupu
    c. singa yang marah karena anaknya digoda anak manusia
    d. harimau yang sedang berkelana di tengah hutan untuk memburu mangsa

21. Dalam karya tari Margapati, ragam gerak *ngeluk nagasatru* berarti . . . .
    a. kedua tangan ditarik ke samping perlahan-lahan disamping serong mata dan serong susu
    b. kedua tangan berputar ke dalam kemudian tangan kanan menepuk kampuh di dada
    c. daun pandangan mata menoleh ke pojok kiri tengah dan pojok kanan
    d. melangkah di tempat tiga kali dan disertai nerajang kiri kanan

22. Berakhirnya pertunjukan tari Margapati ditandai dengan . . . .
    a. *ngumbang* dan *ngiret*
    b. *ngurat* dan *ngeluk nagasatru*
    c. *munggah lawang* dan *Agem*
    d. *metanjek* panjang dan *nyakup bawa*

23.
    Gambar di samping menunjukkan ragam gerak . . . .
    a. nayog
    b. ngundo godeg miring
    c. agem kanan
    d. agem kiri

24. Gambar di samping menunjukkan ragam gerak . . . .

    a. *nayog*
    b. *ngundo godeg miring*
    c. *agem* kanan
    d. *ngarajasinga*

25. Ciri pola lantai tari kreasi baru yaitu . . . .
    a. bebas dan bervariasi
    b. terikat dan monoton
    c. selalu berbentuk zigzag
    d. berganti-ganti antara bentuk zigzag dan lingkaran

II. Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud pola lantai dalam karya tari?
2. Dari mana tari Gambyong berasal?
3. Di mana letak keunikan tari Gambyong?
4. Benarkah tari Kandakan dari Jawa Barat termasuk jenis tari tunggal nusantara? Jika ya, apa alasannya?
5. Bagaimana perbedaan antara pola lantai tari tradisional dan tari kreasi baru?
6. Ada berapa bentuk karya tari yang kamu ketahui?Sebutkan masing-masing!
7. Di mana letak keunikan tari Kandagan?
8. Bagaimana membuat pertunjukan tari nusantara agar berjalan sukses?
9. Bagaimana pola lantai dalam karya tari Topeng Klana?
10. Bagaimana ciri gerak tari Bali?

III. Praktik

Ciptakan tari tunggal kreasi baru dengan mengambil beberapa ragam gerak tari nusantara!

Bab VII
Seni Tari Berpasangan dan Berkelompok

Seni tari Indonesia sangat beragam bentuknya. Dari karya tari yang berbentuk tari tunggal, berpasangan, hingga karya tari yang berbentuk kelompok. Setiap bentuk karya tari pun masih memiliki jenis yang berbeda-beda. Pada tari tunggal, penari lebih bebas melakukan gerak atau pola lantai. Hal ini dikarenakan dalam bentuk tari tunggal penari tidak terikat dengan penari lain. Selanjutnya, pada tari berpasangan dan tari kelompok, penari harus menyesuaikan diri dengan penari lain. Pada bab ini akan kita pelajari tentang seni tari berpasangan dan kelompok.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 7.1
Berbagai bentuk karya tari

Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu mengetahui dan menunjukkan jenis karya tari berpasangan dan kelompok nusantara.
2. Siswa mampu mengapresiasi terhadap keunikan seni tari berpasangan nusantara.

A. Jenis Karya Tari Berpasangan dan Tari Kelompok

Pada Bab VII dan Bab VIII, kamu telah banyak mempelajari karya tari tunggal. Pada bab ini kamu akan mempelajari bentuk tari berpasangan dan tari kelompok. Berikut uraian mengenai karya tari berpasangan dan karya tari kelompok.

1. Tari Berpasangan

Tari berpasangan merupakan bentuk karya tari yang diperagakan oleh dua orang penari secara berpasangan. Tari berpasangan sering juga dipertunjukkan secara berkelompok. Namun, dalam melakukan gerakannya penari tetap berpasang-pasangan. Berikut tari berpasangan yang dipertunjukkan secara berkelompok.

Sumber: *www.travel_webshot.com*

Gambar 7.2
Tari berpasangan yang dipertunjukkan secara berkelompok

Jenis tari berpasangan ada yang diperagakan oleh penari putra dengan penari putra, penari putri dengan penari putri, dan penari putra dengan penari putri. Setiap jenis dari karya tari berpasangan ini diperagakan dengan memperhatikan hal-hal berikut.

a. Kedua penari harus saling bekerja sama.
b. Kedua penari memiliki pemahaman yang sama mengenai karya tari.
c. Kedua penari dapat menghayati setiap gerak yang diperagakan.

Berikut berbagai jenis karya tari berpasangan.

Sumber: *Dokumentasi UKM Kamasetra UMY*

Gambar 7.4
Tari berpasangan yang diperagakan oleh penari putra dengan putra.

Sumber: *http/www.home.headnet.nl*

Gambar 7.5
Tari berpasangan yang diperagakan oleh penari putri dengan putri

Sumber: *www.gambang.wordpress.com*

Gambar 7.3
Tari berpasangan yang diperagakan oleh penari putra dengan penari putra

2. Tari Kelompok

Karya tari kelompok merupakan karya tari yang diperagakan oleh sedikitnya tiga penari. Jenis karya tari kelompok ada yang termasuk jenis karya tari tradisional dan ada juga yang termasuk jenis karya tari kreasi baru. Karya tari kelompok ada yang dinamakan dramatari. Drama tari merupakan karya tari kelompok yang membawakan suatu cerita lengkap atau sebagian. Di dalam penyajiannya juga sudah tersusun adegan demi adegan atau babak demi babak. Pemeran dalam dramatari selalu menampilkan lebih dari dua tokoh cerita, di samping pemeran-pemeran pembantu.

Drama tari ada dua jenis yaitu drama tari berdialog dan drama tari tanpa dialog. Dramatari tanpa dialog lebih dikenal dengan sebutan *sendratari.* Berikut ini gambar beberapa jenis karya tari kelompok.

Sumber: *Kabare*

Gambar 7.6
Tari kelompok tradisional

Sumber: *Indonesia Indah "Teater Tradisional Indonesia*

Gambar 7.7
Tari kelompok kreasi baru

Sumber: *Indonesia Indah "Teater Tradisional Indonesia*

Gambar 7.9
Drama tari berdialog (Randai)

Sumber: *Indonesia Indah "Teater Tradisional Indonesia*

Gambar 7.8
Drama tari tanpa dialog (*Sendratari* Ramayana)

Berbagai jenis karya tari kelompok di dalam penciptaannya memperhatikan komposisi. Komposisi dalam tari kelompok menurut Sodarsono adalah sebagai berikut.

a. Kesatuan (*Unity*)

Dalam komposisi tari kelompok, gerak tari yang dilakukan oleh setiap penari harus ada kesatuan. Kesatuan yang dimaksud tidak hanya dalam memperagakan gerakan yang sama. Kesatuan juga harus terlihat pada saat penari melakukan gerak yang berbeda dengan posisi yang berbeda pula.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 7.10
Komposisi yang memperlihatkan kesatuan

b. Selang-seling (*Alternate*)

Komposisi gerakan pada tari kelompok adakalanya harus dibuat selang-seling. Peragaan gerak dengan variasi komposisi akan membuat karya tari itu menjadi lebih indah. Perhatikan peragaan karya tari yang dilakukan dengan selang-seling berikut.

Sumber: *Katalog Festifal Kesenian Daerah Tingkat Nasional*

Gambar 7.11
Peragaan gerak tari dengan komposisi kelompok selang-seling

Gerak pada gambar di atas meskipun diperagakan secara selang-seling namun tetap kelihatan menyatu. Gerak penari pertama berbeda dengan penari kedua. Namun, gerak penari pertama sama dengan penari ke tiga. Sebaliknya, gerak penari ke dua sama dengan gerak penari ke empat. Itulah yang dinamakan komposisi selang-seling pada tari kelompok.

c Terpecah (*Broken*)

Gerak pada komposisi tari kelompok adakalanya dilakukan secara terpecah. Sebagai contoh, penari melakukan gerak dengan posisi melingkar kemudian dengan tiba-tiba penari bergerak sendiri-sendiri menuju posisi berikutnya. Perhatikan contoh komposisi gerak terpecah berikut.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 7.12
Komposisi gerak terpecah

d. Silih Berganti (*Canon*)

Canon adalah komposisi dimana satu atau dua gerak diulang atau dimulai oleh penari-penari tertentu secara silih berganti. Sebagai contoh, untuk melakukan gerak gelombang air penari yang terdiri atas tiga orang dapat memperagakan gerak secara silih berganti. Perhatikan peragaan gerak pertama sampai gerak ketiga yang dilakukan secara silih berganti berikut.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 7.13
Komposisi gerak yang dilakukan secara silih berganti

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 7.14
Komposisi kelompok yang menunjukkan keseimbangan

e. Keseimbangan (*Balance*)

Dalam komposisi kelompok harus ada keseimbangan. Keseimbangan yang dimaksud yaitu baik keseimbangan posisi penari pada saat melakukan gerak tari maupun keseimbangan gerak yang dilakukan oleh penari. Perhatikan contoh keseimbangan dalam komposisi kelompok berikut.

Kegiatan 1

Lihatlah pertunjukan karya tari nusantara baik secara langsung, melalui televisi, atau pun melalui kaset video tari. Termasuk bentuk tari apa karya tari yang kamu lihat? Bentuk tunggal, berpasangan, atau kelompok? Buatlah ulasan mengenai karya tari tersebut. Ulasan yang kamu buat di antaranya berisi hal-hal berikut.

1. Nama karya tari.
2. Asal daerah.
3. Bentuk karya tari.
4. Jenis karya tari.
5. Kesesuaian-kesesuaian gerak antarpenari.
6. Jika bentuknya tari kelompok maka ceritakan pula bagaimana komposisi yang dipakai dalam karya tari tersebut.

B. Keunikan Karya Tari Berpasangan dan Kelompok

Setiap karya tari tentu diciptakan berbeda dengan karya tari yang lainnya. baik itu dari segi tema, unsur utama yaitu gerak, maupun unsur-unsur pendukungnya. Oleh karena perbedaan itulah, muncullah keunikkan dalam setiap karya tari. Bagaimana keunikan yang ada dalam karya tari berpasangan? Bada bab 3 kelas VII kamu telah mempelajari keunikan pada karya tari berpasangan yaitu tari Jaipongan, tari Oleg Tambuliling, dan tari Maengket. Berikut akan diuraikan mengenai keunikan pada berbagai karya tari berpasangan yang lainnya dan juga keunikan dalam karya tari kelompok.

1. Tari Serampang Duabelas

Tari Serampang Duabelas merupakan jenis karya tari pertunjukan yang berasal dari Sumatera barat. Karya tari ini ditarikan secara berpasangan antara penari putri dan penari putra. Tari ini menggambarkan hubungan muda mudi yang menjalin cinta kasih.

Serampang Dua Belas sesuai dengan nama lagu yang mengiringi tarian itu. Alat musik yang mengiringi tari Serampang Dua Belas antara lain biola, akordion, gendang, dan gong. Keunikan dalam karya tari ini dapat dilihat dari variasi gerak yang diperagakan. Pengungkapan gerak dilakukan dari lambat, perlahan-lahan, kemudian bertambah cepat dan dinamis. Keunikan yang lain tampak pada busana yang dikenakan oleh penarinya. Penari putra hanya memakai baju cekak mussang, kain, dan peci. Selanjutnya, penari putri mengenakan busana berupa kebaya *labuh,* kain sarung songket, dan selendang.

Sumber: *Indonesia Indah "Tari Tradisional"*

Gambar 7.15
Tari Serampang Duabelas

2. Tari Zapin

Tari Zapin berasal dari Riau. Tari Zapin merupakan bentuk karya tari berpasangan yang sangat erat kaitannya dengan kaidah-kaidah keislaman. Keunikan dalam karya tari ini terlihat dari gerak tari yang hanya mengandalkan permainan langkah kaki. Posisi kaki selalu menutup dan tidak merendah. Badan selalu bergerak seperti ombak yang mengalun di pantai. Sikap atau posisi lengan pada umunya tertutup. Lengan kanan dan kiri selalu berada di bawah bahu. Sebaliknya, jarak antara pergelangan tangan dan badan hanya satu kepal.

Keunikan lain yang tampak pada karya tari ini yaitu dari alat musik yang mengiringi tarian. Alat musik di antaranya *gambus, marwas,* biola, gendang, gong, dan akordion. Dikatakan unik karena selain menggunakan alat musik tersebut, tari Zapin juga diiringi pantun dan lagu berbahasa Arab.

Sumber: *www.saifulislam.com*

Gambar 7.16
Tari Zapin

3. Tari Wor

Tari Wor merupakan karya tari kelompok yang berasal dari Biak, Irian Jaya. Tari Wor berfungsi sebagai tari upacara kedewasaan anak. Upacara kedewasaan anak di Biak, Irian Jaya disebut *wor*. Tari Wor ditarikan oleh penari-penari putra dan putri. Iringan yang mengiringi tarian ini berupa tifa dan nyanyian yang dilakukan sendiri oleh penari. Hal inilah yang membuat unik karya tari Wor.

Sumber: *Indonesia Indah "Tari Tradisional"*

Gambar 7.17
Tari wor

Keunikan yang lain tampak pada busana yang dikenakan oleh para penarinya. Busana yang dikenakan oleh penari sangat sederhana. Penari putri hanya menggunakan cawat yang dibuat dari kulit kayu. Kepala dihiasi dengan bulu-bulu burung mambruk, burung cendrawasih, dan bunga-bunga. Penari putra juga hanya menggunakan cawat. Kepala dihias dengan dengan sisir dari bambu dan bulu-bulu burung mambruk.

Setiap jenis karya tari pasti mempunyai keunikan, baik dalam gerak, busana, fungsi. Bagimana dengan keunikan-keunikan karya tari yang lain? Dapatkah kamu menunjukkannya? Lakukan kegiatan berikut.

Kegiatan 2

Lihatlah pertunjukan karya tari nusantara baik secara langsung, melalui televisi, atau melalui kaset video tari. Amatilah keunikan yang ada dalam karya tari tersebut. Ungkapkan apresiasimu dengan bercerita tentang keunikan karya tari yang kamu lihat di depan kelas.

Kliping

Carilah gambar berbagai pertunjukan karya tari. Buatlah kliping gambar-gambar tersebut dengan memberikan ulasan singkat pada setiap gambarnya. Ulasan berisi nama tari, bentuk tari, jenis karya tari, dan keunikan-keunikannya. Kumpulkan kliping di akhir semester kepada guru untuk dinilai.

Ikhtisar

1. Tari berpasangan merupakan bentuk karya tari yang diperagakan oleh dua orang penari secara berpasangan.
2. Tari berpasangan sering juga dipertunjukkan secara berkelompok. Namun, dalam melakukan gerakannya penari tetap berpasang-pasangan. Berikut tari berpasangan yang dipertunjukkan secara berkelompok.
3. Setiap jenis dari karya tari berpasangan diperagakan dengan memperhatikan hal-hal berikut.
   a. Kedua penari harus saling bekerja sama.
   b. Kedua penari memiliki pemahaman yang sama mengenai karya tari.
   c. Kedua penari dapat menghayati setiap gerak yang diperagakan.
4. Karya tari kelompok merupakan karya tari yang diperagakan oleh sedikitnya tiga penari.
5. Dramatari merupakan karya tari kelompok yang membawakan suatu cerita lengkap atau sebagian.
6. Dramatari ada dua jenis yaitu drama tari berdialog dan drama tari tanpa dialog.

7. Drama tari tanpa dialog lebih dikenal dengan sebutan *sendratari.*
8. Komposisi dalam karya tari kelompok terdiri dari hal-hal berikut.
   a. Kesatuan
   b. Keseimbangan
   c. Selang-seling
   d. Silih berganti atau berurutan.
   e. Terpecah.
9. Tari Serampang Duabelas merupakan jenis karya tari pertunjukan yang berasal dari Sumatera barat. Karya tari ini ditarikan secara berpasangan antara penari putri dan penari putra.
10. Keunikan dalam karya tari Serampang Dua Belas dapat dilihat dari variasi gerak yang diperagakan. Pengungkapan gerak dilakukan dari lambat, perlahan-lahan, kemudian bertambah cepat dan dinamis.
11. Tari Zapin merupakan bentuk karya tari berpasangan yang sangat erat kaitannya dengan kaidah-kaidah
    keislaman yang berasal dari Riau.
12. Keunikan tari Zapin yaitu sebagai berikut.
    a. Keunikan dalam karya tari ini terlihat dari gerak tari yang hanya mengandalkan permainan langkah kaki. Posisi kaki selalu menutup dan tidak merendah. Badan selalu bergerak seperti ombak yang mengalun di pantai. Sikap atau posisi lengan pada umumnya tertutup. Lengan kanan dan kiri selalu berada di bawah bahu. Sebaliknya, jarak antara pergelangan tangan dan badan hanya satu kepal.
    b. Keunikan lain yang tampak pada karya tari ini yaitu dari alat musik yang mengiringi tarian. Selain menggunakan alat musik, tari Zapin juga diiringi pantun dan lagu berbahasa Arab.
13. Tari Wor merupakan karya tari kelompok yang berasal dari Biak, Irian Jaya.
14. Keunikan tari Wor tampak pada busana yang dikenakan oleh para penarinya. Busana yang dikenakan oleh penari sangat sederhana. Penari putri hanya menggunakan cawat yang dibuat dari kulit kayu. Kepala dihiasi dengan bulu-bulu burung mambruk, burung cendrawasih, dan bunga-bunga. Penari putra juga hanya menggunakan cawat. Kepala dihias dengan dengan sisir dari bambu dan bulu-bulu burung mambruk.

Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan- pertanyaan ini dengan benar!
1. Apakah yang dimaksud karya tari berpasangan dan karya tari kelompok?
2. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam memperagakan karya tari berpasangan?
3. Apakah yang dimaksud dengan *sendratari*?
4. Bagaimana yang dimaksud kesatuan dalam komposisi kelompok?
5. Selain kesatuan, apa saja komposisi yang ada dalam karya tari kelompok?
6. Disebut apakah istilah selang-seling dalam komposisi tari kelompok?
7. Dari mana asal daerah tari Serampang Dua Belas, tari Zapin, dan tari Wor?
8. Mengapa tari Serampang Dua Belas dikatakan unik?
9. Mengapa tari Zapin dikatakan unik?
10. Mengapa tari Wor dikatakan unik?

Tes Permormance

Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anak. Lihatlah pertunjukkan karya tari baik secara langsung, melalui televisi, atau melalui kaset video tari. Tirukan minimal tiga rangkaian gerak tari yang dalam karya tari tersebut. Berlatihlah sampai kalian menguasainya. Selain itu, buatlah ulasan mengenai keunikan karya tari yang telah kalian tirukan. Tunjukkanlah gerak tersebut di depan guru dan kelompok lain. Sebelum memperagkan di depan guru dan kelompok lain, bacakan ulasan yang kalian buat.

Refleksi

Jenis karya seni tari Indonesia sangat beragam. Ada karya seni tari tradisional dan karya seni tari kreasi baru. Bentuk karya seni tari pun bermacam-macam. Ada bentuk tari tunggal, ada bentuk tari berpasangan dan ada juga bentuk tari kelompok. Pada bab ini kamu telah mempelajari berbagai jenis dan keindahan tari berpasangan dan kelompok. Kamu juga sudah mempelajari keunikannya. Selanjutnya, kamu pasti dapat mengidentifikasikan dan menunjukkan keunikan karya tari berpasangan dan tari kelompok lainnya.

Bab VIII

Pementasan Karya Tari

Seni Pertunjukan tidak lepas dari kata pentas. Pentas disebut juga dengan istilah panggung. Panggung merupakan sebuah tempat untuk mempertunjukkan karya seni, baik itu seni tari, seni drama, atau pun seni musik. Mementaskan karya tari berarti mempertunjukan karya tari di atas panggung. Perhatikan pementasan karya tari pada gambar di bawah. Pementasan tersebut tampak menarik. Karya tari yang dipertunjukkan disiapkan dengan baik. Gerak, busana, iringan, dan semua unsur pendukung yang lain menyatu membentuk keindahan dalam pementasan karya seni tari. Keindahan semakin tampak dengan hadirnya desain-desain yang dibentuk oleh semua penari dalam setiap rangkai gerak tarinya.

Menciptakan keindahan untuk dijadikan sebuah karya seni tari pantas yang dipertunjukkan di atas pentas tidaklah mudah. Semua harus dikerjakan melalui proses yang panjang, dengan ketekunan, dan kreativitas. Namun, jika keindahan yang telah diciptakan berhasil dipertunjukkan di atas pentas maka sang pencipta karya seni pun akan merasa puas.

Sumber: *www.pentasjakarta.blogspot.com*

Gambar 8.1
Pementasan karya tari

Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu melakukan eksplorasi pola lantai gerak tari berpasangan dan kelompok.
2. Siswa mampu menyiapkan pementasan karya tari.
3. Siswa mampu mementaskan tari berpasangan dan kelompok nusantara.

A. Mengeksplorasi Pola Lantai

Keindahan karya tari salah satunya didukung dengan keindahan bentuk-bentuk pola lantainya. Untuk menciptakan bentuk-bentuk pola lantai karya tari perlu memperhatikan hal-hal berikut.

1. Ruang untuk menari
2. Jumlah Penari
3. Gerak tari

Penciptaan pola lantai perlu adanya eksplorasi. Eksplorasi pola lantai berarti mencari berbagai bentuk pola lantai untuk memperoleh bentuk-bentuk pola lantai yang sesuai dalam sebuah karya tari. Eksplorasi pola lantai pada tari berpasangan berbeda dengan eksplorasi pola lantai pada tari kelompok. Mengapa demikian? Perbedaan jumlah penari yang memperagakan gerak tari berpasangan dan karya tari kelompok sangat mempengaruhi bentuk pola lantai. Tari berpasangan diperagakan oleh dua orang penari. Sebaliknya, tari kelompok diperagakan oleh lebih dari dua penari.

Bentuk pola lantai tari berpasangan lebih ditekankan pada bentuk-bentuk garis di lantai yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari. Selanjutnya, pola lantai tari kelompok dapat berupa garis-garis dilantai yang dilalui penari saat melakukan gerak tari. Namun, bentuk pola lantai pada tari kelompok juga dapat berupa formasi yang dibuat oleh penarinya. Pada Bab IV kelas VII kamu telah banyak melakukan eksplorasi bentuk pola lantai bukan? Nah, dalam bab ini kamu akan mengulanginya kembali. Perhatikan eksplorasi bentuk pola lantai pada karya tari berpasangan dan karya tari kelompok berikut.

1. Eksplorasi Pola Lantai Tari Berpasangan

Eksplorasi pola lantai untuk tari berpasangan harus dilakukan minimal oleh dua orang penari. Lain halnya jika tari berpasangan itu akan diperagakan secara berkelompok. Jika tari berpasangan akan diperagakan secara berkelompok, maka alangkah baiknya saat eksplorasi pola lantai semua anggota kelompok hadir. Berikut contoh eksplorasi pola lantai tari berpasangan yang dilakukan oleh dua orang penari.

a. Kedua penari sama-sama bergerak melalui pola lantai garis lurus. Namun, arah garis lurus yang dilalui oleh kedua penari berbeda.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.2
Bentuk pola lantai garis lurus dengan arah yang berbeda

b. Kedua penari sama-sama bergerak melalui pola lantai garis lurus ke depan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.3
Bentuk pola lantai garis lurus ke depan dalam tari berpasangan

c. Kedua penari sama-sama bergerak melalui pola lantai garis lingkaran.

Gambar 8.4
Bentuk pola lantai lingkaran dalam tari berpasangan

2. Eksplorasi Pola Lantai Tari Kelompok

Eksplorasi pola lantai tari kelompok harus dilakukan oleh semua jumlah penari. Jika penarinya ada lima, maka kelima penari harus melakukan eksplorasi. Perlu diingat bahwa pembuatan pola lantai juga harus mempertimbangkan gerak tarinya. Berikut beberapa eksplorasi pola lantai tari kelompok yang dilakukan oleh empat penari dan telah di sesuaikan dengan gerak tarinya.

a. Pola lantai berbentuk segitiga terbalik yang diperagakan oleh empat penari. Gerak yang dilakukan mengayunkan ke dua tangan ke kanan dan ke kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.5
Bentuk pola lantai segitiga terbalik dalam tari kelompok

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.6
Bentuk pola lingkaran dalam tari kelompok

b. Pola lantai berbentuk lingkaran yang diperagakan oleh empat penari.Bentuk lingkaran terlihat dari garis-garis di lantai yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari. Gerak yang dilakukan berlari-lari kecil.

c. Pola lantai berbentuk garis lengkung yang diperagakan oleh empat penari. Gerak yang dilakukan melembar kain ke kanan dan ke kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.7
Bentuk pola lantai garis lengkung dalam tari kelompok

Kegiatan 1

Buatlah kelompok minimal terdiri dari dua anak. Bereksplorasilah bersama teman kelompokmu. Jika kamu memilih kelompok yang terdiri atas dua anak bereksplorasilah membentuk pola lantai untuk tari berpasangan. Jika kelompokmu terdiri atas tiga anak atau lebih, maka bereksplorasilah membentuk pola lantai untuk tari kelompok. Buatlah gerak untuk setiap bentuk pola lantai yang kalian buat. Setelah kalian menguasai bentuk pola lantai dan gerakannya tunjukkan di depan guru dan kelompok lain.

B. Menyiapkan Pementasan Karya Tari

Mementaskan karya tari berarti mempertunjukkan karya tari di atas panggung. Sebelum karya tari dipentaskan perlu adanya persiapkan. Persiapan yang dilakukan bertujuan supaya karya tari layak untuk dilihat oleh orang lain. Selain itu, persiapan juga bertujuan supaya setiap unsur yang ada dalam karya tari terdapat kesesuaian. Pernahkah kamu menyiapkan pementasan karya tari? Persiapan itu terdiri dari hal-hal berikut.

1. Menentukan Bentuk Karya tari

Menentukan karya tari yang akan dipentaskan merupakan hal terpenting dalam pementasan karya tari. Bentuk karya tari yang akan dipentaskan harus ditentukan. Apakah karya tari itu berbentuk tari tunggal, berpasangan, atau kelompok. Selain itu, dalam karya tari terdapat unsur-unsur yang juga harus dipersiapkan. Unsur-unsur tersebut di antaranya gerak tari, iringan tari, busana tari, tata rias tari, dan alat untuk melakukan gerak tari. Semua unsur yang ada dalam karya tari harus dipersiapkan secara matang.

2. Menentukan Penari yang akan Memperagakan karya tari.

Jumlah penari yang akan memperagakan suatu karya tari sangat berpengaruh dalam suatu pertunjukkan karya tari. Jumlah penari akan mempengaruhi persiapan yang lainnya. Sebagai contoh, persiapan busana untuk dua orang penari akan berbeda dengan persiapan busana untuk lima orang penari.

3. Latihan Peragaan Gerak-Gerak Tarinya.

Gerak merupakan unsur utama dalam karya tari. Gerak-gerak indahlah yang akan dilihat oleh penonton. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gerak-gerak yang indah perlu diadakan latihan secara rutin. Jika karya tari berbentuk tari berpasangan atau pun tari kelompok maka perlu adanya hal-hal berikut.

a. Kerja sama antarpenari.
b. Kesesuaian gerak antarpenari.
c. Kesesuaian rasa antarpenari.

Karya tari yang memakai alat untuk melakukan gerak tari sebaiknya alat digunakan pada saat berlatih memperagakan gerak-gerak tarinya.

4. Persiapan Tempat Pertunjukan

Tempat harus dipersiapkan sesuai keperluan karya tari yang akan dipentaskan. Tempat pertunjukan karya tari sebenarnya tidak harus di panggung. Namun, pertunjukan karya tari dapat dilakukan di tanah lapang tanpa panggung. Hanya saja jika demikian, tempat pertunjukan tetap harus ada batasan antara penonton dengan penyaji. Berikut ini berbagai contoh pementasan karya tari dengan berbagai tempat pertunjukan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Sumber: *www.wordpress.com*

Gambar 8.8
Berbagai pementasan karya tari

Siapkan pementasan karya tari dengan melakukan hal-hal berikut.

1. Pilihlah satu karya tari yang paling kamu kuasai.
2. Tetapkan jumlah penari yang telah kamu pilih. Jika akan kamu peragakan secara berpasangan maupun kelompok, siapkan anggota kelompokmu.
3. Berlatihlah memperagakan gerak-gerak tarinya.
4. Sesuaikan gerak dengan unsur pendukung karya tari yang lain.
5. Pentaskan karya tari tersebut di depan kelas.

C. Mementaskan Karya Tari Berpasangan dan Kelompok

Mementaskan karya tari bukanlah hal yang mudah. Namun, jika gerak-gerak tari dan semua unsur pendukungnya telah dipersiapkan secara matang, maka pementasan itu akan berhasil dengan baik. Berbagai karya berpasangan dan kelompok dapat kamu pentaskan. Perhatikan karya tari berpasangan dan karya tari kelompok berikut.

1. Tari Duo Cerio

Tari Duo Cerio merupakan karya tari berpasangan yang diperagakan oleh dua orang penari putri. karya tari ini mengambil tema kebersamaan. Alat yang digunakan untuk memperagakan gerak-gerak tarinya berupa selendang. Berikut rangkaian gerak pada karya tari Duo Cerio.

a. Kedua penari berlari-lari kecil dengan arah yang berbeda. Jari-jari tangan digetarkan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.9
Gerak 1 tari Duo Cerio

b. Mengayunkan tangan kanan ke depan dan ke samping kanan. Kaki kanan jinjit, kemudian digerakkan ke kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.10
Gerak 2 tari Duo Cerio

c. Kedua penari saling berhadapan, dan meluruskan kedua tangan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.11
Gerak 3 tari Duo Cerio

d. Penari A berlari-lari kecil ke depan mengejar penari B. Penari B berlari-lari kecil mundur ke belakang.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.12
Gerak 4 tari Duo Cerio

e. Kedua penari berlari-lari kecil membuat lingkaran. Siku kiri penari saling bersentuhan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.13
Gerak 5 Tari Duo Cerio

f. Kedua penari melempar selendang ke arah yang berlawanan ke kanan dan ke kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.14
Gerak 6 tari Duo Cerio

g. Menggerakkan tangan kanan ke samping telinga kiri, bersamaan tangan kiri lurus ke bawah.
Meluruskan tangan kanan ke samping kanan, bersamaan dengan menekuk tangan kiri di samping telinga kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.15
Gerak 7 tari Duo Cerio

h. Tangan kedua penari saling bertemu.
   Menggeleng ke kanan dan ke kiri sambil secara perlahan berdiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.16
Gerak 8 tari Duo Cerio

i. Berjalan ke depan dengan posisi kaki diluruskan.
   Tangan diayun ke depan dan ke belakang.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.17
Gerak 9 tari Duo Cerio

j. Kedua penari jinjit dan berlari-lari kecil ke samping kanan. Kedua penari merendahkan badan, tangan kanan digerakkan ke samping kanan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.18
Gerak 10 tari Duo Cerio

k. Berlari-lari kecil kemudian keluar panggung

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.19
Gerak 11 tari Duo Cerio

2. Tari Debur Ombak

Tari Debur Ombak merupakan karya tari kelompok yang diperagakan oleh empat penari. Karya tari ini menggambarkan debur ombak di pantai. Gerak-gerak ombak digambarkan melalui gerak tari. Dengan posisi-posisi penari dan kesesuaian gerak yang dilakukan maka penggambaran debur ombak terlihat. Alat yang digunakan untuk memperagakan gerak-gerak tarinya berupa selendang. Berikut rangkaian gerak pada karya tari Debur Ombak.

a. Berlari-lari kecil ke samping kiri, kaki kiri melangkah kemudian disusul kaki kanan melangkah menyilang di depan kaki kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 8.20
Gerak 1 tari Debur Ombak

b. Berlari-lari kecil membentuk lingkaran.

Gambar 8.21
Gerak 2 tari Debur Ombak

c. Mengayunkan tangan kanan ke atas dan ke bawah.

Gambar 8.22
Gerak 3 tari Debur Ombak

d. Berlari-lari kecil ke depan kemudian mengayunkan tangan ke atas, badan doyong ke belakang.
Berlari-lari keci ke belakang kemudian mengayunkan kedua tangan ke bawah, badan membungkuk.

Gambar 8.23
Gerak 4 tari Debur Ombak

e. Berlari-lari kecil membentuk setengah lingkaran.

Gambar 8.24
Gerak 5 tari Debur Ombak

f. Mengayunkan kedua tangan seperti gelombang ombak.

Dilakukan 4×2 hitungan

Gambar 8.25
Gerak 6 tari Debur Ombak

g. Tangan kanan melempar selendang ke kanan dan ke kiri secara bergantian.

Dilakukan 4×2 hitungan

Gambar 8.26
Gerak 7 tari Debur Ombak

h. Berlari-lari kecil ke depan kemudian mengayunkan tangan ke atas, badan doyong ke belakang.
Berlari-lari keci ke belakang kemudian mengayunkan kedua tangan ke bawah, badan membungkuk.
Dilakukan secara selang-seling, dua penari berlari ke depan, dua penari berlari kebelakang.

Dilakukan 4×8 hitungan

Gambar 8.27
Gerak 8 tari Debur Ombak

i. Mengayunkan tangan kanan ke kanan dan ke kiri, pandangan mengikuti arah selendang yang di atas.

Dilakukan 4×2 hitungan

Gambar 8.28
Gerak 9 tari Debur Ombak

j. Keempat penari berpasangan
Mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri.

Hitungan 1

Hitungan 2

Sumber: Dokumentasi Penerbit
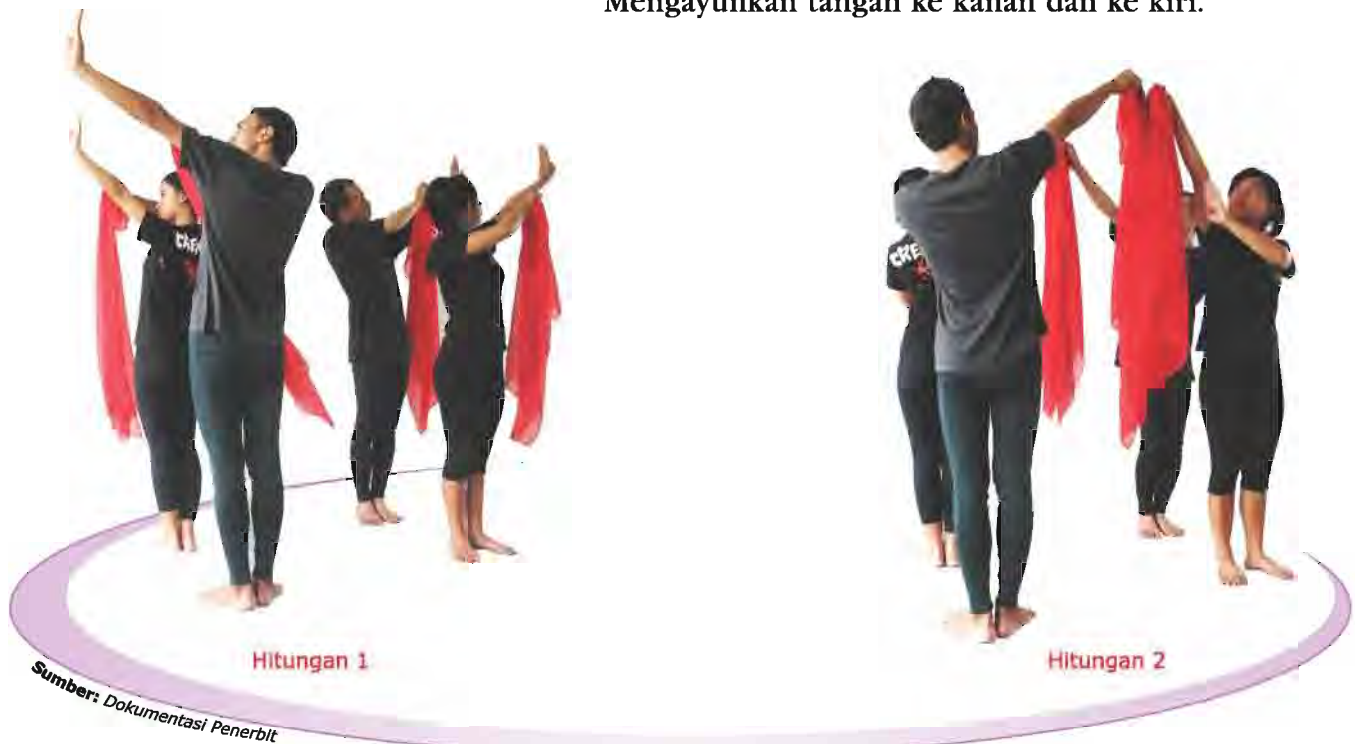
Dilakukan 4×2 hitungan

Gambar 8.29
Gerak 10 tari Debur Ombak

k. Berlari-lari kecil ke luar panggung. Kedua tangan digerakkan ke atas dan ke bawah secara bergantian.

Dilakukan 4×2 hitungan

Gambar 8.30
Gerak 11 tari Debur Ombak

Bentuklah kelompok untuk mementaskan karya tari Duo Cerio dan karya tari Debur Ombak. Perhatikan semua rangkaian gerak tarinya kemudian peragakan satu persatu. Siapkan unsur-unsur yang lain seperti busana dan iringan tarinya. Kalian dapat menggunakan alat-alat musik sederhana untuk mengiringi karya tari tersebut. Setelah gerak dan unsur-unsur lainnya siap, adakan pementasan karya tari. Pementasan dapat dilakukan di dalam kelas.

Ikhtisar

1. Panggung merupakan sebuah tempat untuk mempertunjukkan karya seni.
2. Untuk menciptakan bentuk-bentuk pola lantai karya tari perlu memperhatikan hal-hal berikut.
   a. Ruang untuk menari
   b Jumlah Penari
   c. Gerak tari
3. Eksplorasi pola lantai berarti mencari berbagai bentuk pola lantai untuk memperoleh bentuk-bentuk pola lantai yang sesuai dalam sebuah karya tari.
4. Bentuk pola lantai tari berpasangan lebih ditekankan pada bentuk-bentuk garis di lantai yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari.
5. Pola lantai tari kelompok dapat berupa garis-garis dilantai yang dilalui penari saat melakukan gerak tari.
6. Bentuk pola lantai pada tari kelompok juga dapat berupa formasi yang dibuat oleh penarinya.

7. Eksplorasi pola lantai untuk tari berpasangan harus dilakukan minimal oleh dua orang penari.
8. Mementaskan karya tari berarti mempertunjukkan karya tari di atas panggung.
9. Persiapan pementasan karya tari terdiri dari hal-hal berikut.
   a. Menentukan bentuk karya tari.
   b. Menentukan penari yang akan memperagakan karya tari.
   c. Latihan peragaan gerak-gerak tarinya.
   d. Persiapan tempat pertunjukan.
10. Latihan peragaan karya tari berbentuk tari berpasangan atau pun tari kelompok maka perlu adanya hal-hal berikut.
    a. Kerja sama antarpenari.
    b. Kesesuaian gerak antarpenari.
    c. Kesesuaian rasa antarpenari.

Uji Kompetensi

Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud pola lantai karya tari ? Jelaskan!
2. Apa perbedaan bentuk pola lantai pada tari berpasangan dan tari kelompok? Jelaskan!
3. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan bentuk pola lantai?
4. Bagaimana pengaruh jumlah penari dalam pembuatan pola lantai? Jelaskan!
5. Apakah yang dimaksud bentuk tari berpasangan dan karya tari kelompok?
6. Bagaimana seharusnya bagi seorang penari yang akan memperagakan tari secara berpasangan?
7. Apa saja yang harus dilakukan bagi setiap penari pada saat memperagakan bentuk pola lantai secara kelompok.
8. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pementasan karya tari?
9. Apa saja yang harus diperhatikan dalam latihan peragaan gerak tari?
10. Bagaimana bentuk tari bentuk pola lantai tari Duo Cerio dan Debur Ombak? Jelaskan!

Tes Performance

Adakan pementasan karya tari. Pertunjukkanlah berbagai karya tari yang telah kalian pelajari. Mintalah guru untuk membantu terlaksananya acara tersebut.

Refleksi

Dalam membuat gerak tari perlu adanya eksplorasi. Eksplorasi dilakukan untuk mendapatkan bentuk-bentuk gerak yang sesuai dengan karya tarinya. Eksplorasi gerak untuk karya tari berpasangan berbeda dengan eksplorasi gerak untuk tari kelompok. Pada bab ini kamu telah mempelajari berbagai eksplorasi untuk tari berpasangan dan tari kelompok. Selain itu, kamu juga telah mempelajari bagaimana menyiapkan pementasan dan mementaskan karya tari. Oleh karena itu, mempelajari bab ini kamu pasti akan dapat membuat karya tari dan mementaskannya.

Latihan Ulangan Kenaikan Kelas

1. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (×) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Karya tari yang diperagakan oleh seorang penari, namun tidak menutup kemungkinan diperagakan oleh banyak penari disebut karya tari . . . .
   a. sejenis
   b. tunggal
   c. berpasangan
   d. kelompok

2. Berikut yang merupakan bentuk karya tari tunggal yang berasal dari daerah Kalimantan yaitu tari . . . .
   a. Persembahan
   b. Pendet
   c. Kancet Ledo
   d. Gandrung

3. Gambar di samping menunjukkan karya tari . . . .
   a. Kandagan
   b. Merak
   c. Burung Enggang
   d. Kancet Lasan

4. Tari Gambyong merupakan karya tari tunggal putri yang berasal dari . . . .
   a. Jakarta
   b. Jawa Tengah
   c. Bali
   d. Lombok

5. Gerak tari tunggal yang berkarakter maskulin dilakukan secara . . . .
   a. halus
   b. gemulai
   c. menyempit
   d. kokoh

6. Penjajakan dengan cara memperagakan berbagai bentuk pola lantai untuk memperoleh bentuk pola lantai yang sesuai dengan karya tari disebut . . . pola lantai.
   a. mendesain
   b. eksplorasi
   c. mengedit
   d. menggambar

7. Dalam memperagakan karya tari nusantara perlu memperhatikan di antaranya sebagai berikut . . . .
   a. karya tari yang akan diperagakan
   b. jumlah penonton yang akan hadir
   c. jumlah honor yang akan diterima
   d. jumlah panitia yang menyelenggarakan acara

8. Gerak dasar pada tari Margapati di antaranya sebagai berikut . . . .
   a. *nayog*
   b. *nggordo*
   c. *lampah semang*
   d. *menjangan ranggah*
9. Karya tari Margapati merupakan karya tari yang berasal dari daerah . . . .
   a. Jakarta
   b. Yogyakarta
   c. Madura
   d. Bali
10. Sikap kedua tangan selalu sejajar dengan Bahu dan bola mata selalu digerak-gerakkan merupakan ciri gerak tari daerah
    a. Sumatra
    b. Palembang
    c. Yogyakarta
    d. Bali
11. Bentuk karya tari yang diperagakan oleh dua orang penari disebut tari . . . .
    a. sejenis
    b. berpasangan
    c. kelompok
    d. masal
12. Karya tari kelompok yang membawakan suatu cerita lengkap disebut . . . .
    a. dramatari
    b. sendratari
    c. teater tradisi
    d. kelompok tari
13. Dramatari tanpa dialog lebih dikenal dengan sebutan . . . .
    a. sendratari
    b. tari kelompok
    c. teater tradisi
    d. komposisi tari
14.
    Gambar di samping menunjukkan karya tari berpasangan yang diperagakan oleh . . . .
    a. dua penari putra
    b. dua penari putri
    c. dua penari putra dan putri
    d. berpasang-pasang penari
15.
    Gambar di samping merupakan peragakan karya tari kelompok yang menggunakan komposisi yang berupa . . . .
    a. *unity*
    b. *alternate*
    c. *canon*
    d. *broken*

16. Penari melakukan gerak dengan posisi melingkar kemudian dengan tiba-tiba penari bergerak sendiri-sendiri menuju posisi berikutnya. Komposisi semacam ini disebut . . . .
    a. *unity*
    b. *alternate*
    c. *broken*
    d. *canon*
17. Berikut ini merupakan karya tari yang termasuk jenis tari berpasangan yaitu . . . .
    a. Serampang Duabelas
    b. Golek
    c. Ramayana
    d. Randai
18. Tari Wor merupakan karya tari yang berasal dari . . . .
    a. Sumatra
    b. Yogyakarta
    c. Bali
    d. Irian Jaya
19. Iringan tari Wor berupa . . . .
    a. tifa dan nyanyian yang dinyanyikan sendiri oleh penari
    b. berbagai alat musik ritmis dan melodis
    c. seperangkat musik gambang kromong
    d. Seperangkat gamelan jawa
20. Berikut ini yang merupakan karya tari berbentuk tari kelompok yaitu . . . .
    a. Serampang Dua Belas
    b. Wor
    c. Pendet
    d. Kandagan
21. Tempat untuk mempertunjukkan karya tari yaitu . . . .
    a. panggung
    b. teras
    c. lantai
    d. tikar
22. Unsur utama dalam sebuah karya tari yaitu . . . .
    a. gerak
    b. iringan
    c. busana
    d. tata rias
23. Bentuk pola lantai yang berupa formasi kelompok terdapat dalam karya tari . . . .
    a. kelompok
    b. berpasangan
    c. tunggal
    d. d. Sejenis
24. Berikut ini yang merupakan persiapan pementasan karya tari yaitu . . . .
    a. latihan peragaan gerak-gerak tari
    b. menghitung jumlah penonton
    c. membeli busana tari yang baru
    d. pemanasan berkeliling panggung
25. Alat yang digunakan untuk melakukan gerak tari debur ombak berupa . . . .
    a. dayung
    b. selendang
    c. payung
    d. topi

II. Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud pola lantai dalam karya tari?
2. Di mana letak keunikan tari Gambyong?
3. Apakah yang dimaksud dengan karya tari berpasangan dan kelompok?
4. Apakah yang dimaksud dengan karakter gerak tari feminin dan maskulin?
5. Bagaimana perbedaan antara pola lantai tari tradisional dan tari kreasi baru?
6. Di mana letak keunikan tari Zapin?
7. Di mana letak keunikan tari Kandagan?
8. Apa yang diperlukan dalam memperagkan gerak tari Margapati?
9. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pementasan karya tari?
10. Apa saja yang harus dilakukan bagi setiap penari pada saat memperagakan bentuk pola lantai secara kelompok?
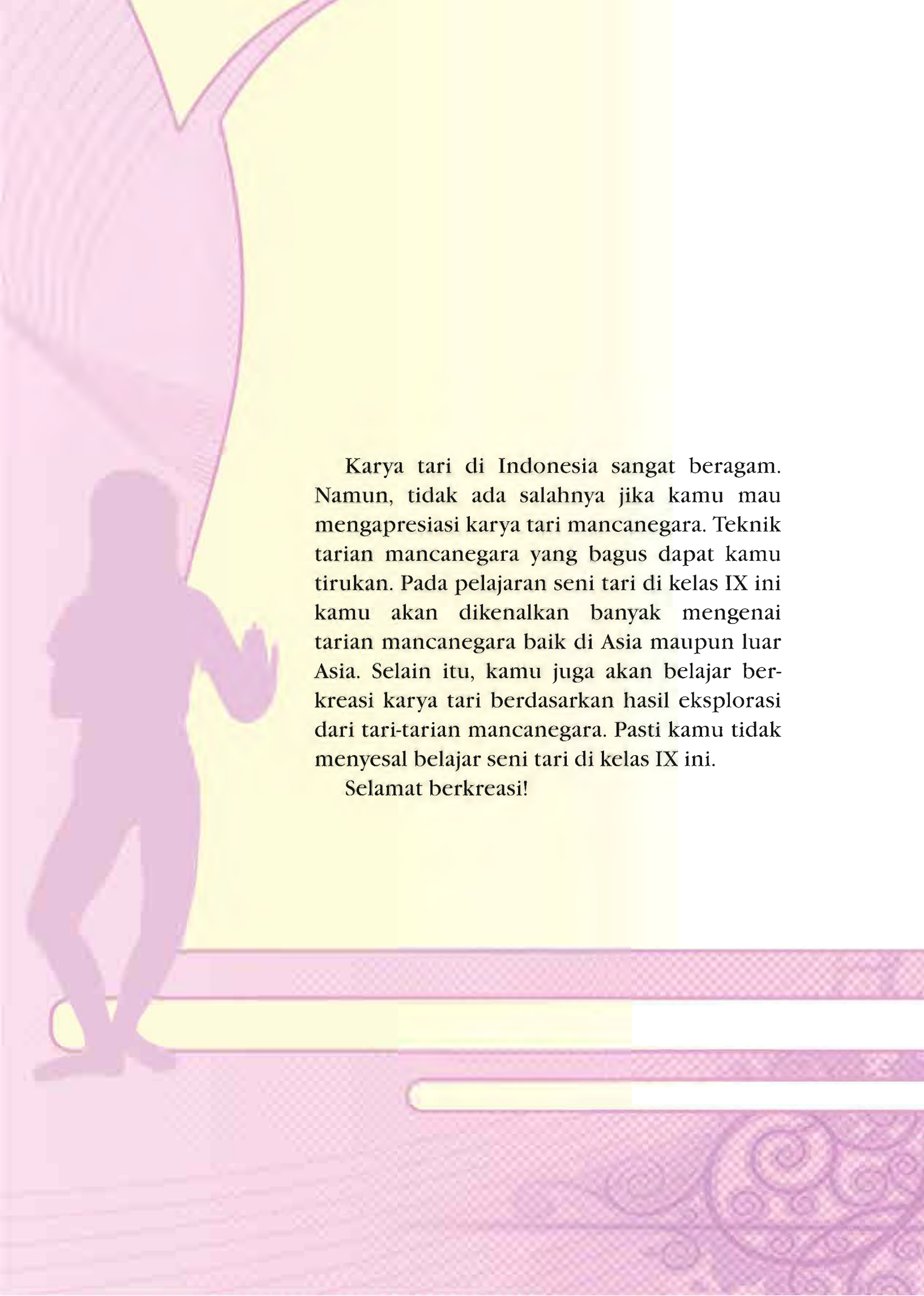
III. Praktik

Bersama teman-teman satu kelasmu adakan pementasan karya tari di dalam kelas. Sajikan tiga bentuk karya tari dalam acara pementasan itu, yaitu bentuk tari tunggal, berpasangan dan kelompok. Siapkan segala hal yang diperlukan dalam acara itu. Di antaranya tempat pementasan dan dan karya tarinya. Karya tari di antaranya meliputi gerak beserta pola lantai, musik iringan, busana, tata rias, dan properti tari.

Seni Tari
Kelas IX

Karya tari di Indonesia sangat beragam. Namun, tidak ada salahnya jika kamu mau mengapresiasi karya tari mancanegara. Teknik tarian mancanegara yang bagus dapat kamu tirukan. Pada pelajaran seni tari di kelas IX ini kamu akan dikenalkan banyak mengenai tarian mancanegara baik di Asia maupun luar Asia. Selain itu, kamu juga akan belajar berkreasi karya tari berdasarkan hasil eksplorasi dari tari-tarian mancanegara. Pasti kamu tidak menyesal belajar seni tari di kelas IX ini.

Selamat berkreasi!

Bab IX

Seni Tari Asia

Tari merupakan karya seni dengan media utama berupa gerak. Gerak-gerak tari dihasilkan oleh tubuh manusia dalam ruang dan waktu. Keindahan karya seni tari dapat dinikmati oleh penonton melalui gerak-gerak yang diperagakan oleh penari. Di mana pun karya tari dipertontonkan, gerak merupakan hal yang paling utama. Demikian juga dengan karya tari di negara-negara Asia. Tari Asia tidak terlepas dari gerak dalam ruang dan waktu. Bagaimana bentuk-bentuk karya tari di negara-negara Asia? Dalam bab ini kita akan mempelajarinya.

Sumber: *visitmalaysiatoday.com*

Gambar 9.1
Tarian India

Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu mengetahui jenis karya seni tari mancanegara di Asia.
2. Siswa mampu mengapresiasi keunikan seni tari mancanegara di Asia.

A. Jenis Karya Seni Tari di Asia

Indonesia termasuk negara di wilayah Asia. Seni tari di Indonesia sangat beragam jenisnya. Ada karya tari primitif, tari klasik, dan tari rakyat yang semuanya termasuk dalam jenis tari tradisional. Selain itu, di Indonesia juga ada jenis tari kreasi baru. Bagaimana dengan jenis tari di negara-negara Asia lainnya? Pada dasarnya jenis tari di negara Asia sama. Ada jenis tari yang secara umum disebut tari klasik dan tari modern.

Tari klasik merupakan karya tari yang diungkapkan dengan berbagai aturan atau patokan. Sebaliknya, tari modern merupakan karya tari yang diungkapkan secara bebas. Karya tari klasik mempunyai nilai keindahan yang cukup tinggi. Namun, tari modern pun jika disusun secara sungguh-sungguh juga akan menghasilkan karya tari yang keindahannya bernilai tinggi. Sebagai contoh tari Kathakali dari India dan tari Menore dari Malaysia.

Tari Kathakali dan tari Menore termasuk dalam jenis karya tari yang berbeda. Tari Kathalaki merupakan jenis karya tari klasik. Sebaliknya, tari Menore merupakan jenis karya tari modern. Namun, kedua karya tari tersebut sama-sama mempunyai keindahan yang bernilai tinggi.

Gerak-gerak tari Khatakali diperagakan dengan dinamis. Peran utama dalam karya tari Kathakali diperagakan oleh penari pria. Tema karya tari ini mengambil dari cerita Mahabarata dan ramayana.

Menore merupakan karya seni yang menggabungkan drama dan tari, sehingga karya seni ini sering disebut drama tari. Tarian ini sangat populer di daerah Kelantan. Kostum yang dipakai oleh penarinya terlihat unik yaitu dengan jari-jari yang panjang.

Setiap karya tari merupakan hasil ekspresi manusia yang mempunyai fungsi-fungsi tertentu. Namun, secara umum karya tari di antaranya berfungsi sebagai berikut.

1. Karya tari berfungsi sebagai sarana upacara

Sumber: www.britannica.com

Gambar 9.2
Tari Ras Lilas

Penyelenggaraan suatu upacara oleh masyarakat di negara-negara di Asia dalam seringkali disertai dengan pertunjukan karya tari. Sebagai contoh tari Ras Lilas yang dipertunjukkan dalam upacara-upacara perayaan khusus pada bulan-bulan Maret, Oktober, dan Desember di India. Selain itu, tari Kandy dari Sri Lanka juga merupakan karya tari yang berfungsi untuk upacara di pura. Gambar di samping merupakan tarian India yang berfungsi sebagai sarana upacara.

2. Karya tari berfungsi sebagai sarana hiburan

Tari yang berfungsi untuk hiburan sering disebut *social dance*. Karya tari ini biasanya bertema kegembiraan dan pergaulan. Tari hiburan tidak begitu mementingkan faktor keindahan, tetapi keakraban dalam pergaulan. Komposisi atau pola lantai sangat bervariasi, baik karya tari yang diperagakan secara berpasangan maupun kelompok. Bentuk pola lantai tari hiburan di antaranya horisontal, berkelok-kelok, dan lingkaran. Contoh karya tari yang berfungsi sebagai tari hiburan yaitu tari Tinikling dari Filipina.

Sumber: *Kehidupan dan Kesenggangan*

Gambar 9.3
Tari Tinikling dari Filipina

3. Karya tari berfungsi sebagai seni pertunjukan

Karya tari yang berfungsi untuk pertunjukan diciptakan secara serius sehingga layak dilihat penonton. Penggarapan tema tari, gerak tari, iringan, rias busana, properti, tata lampu dan unsur-unsur lain dalam karya tari dilakukan dengan serius. Pertunjukan karya tari itu diselenggarakan di tempat khusus, baik berupa panggung tertutup atau terbuka. Karya tari di negara-negara Asia yang berfungsi untuk pertunjukan kebanyakan termasuk jenis-jenis tari modern yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Tema tarinya pun dapat mengambil dari peristiwa yang belum lama.

Sumber: *www.indonesia-ottawa*

Gambar 9.4
Tarian Filipina

Seni tari yang berfungsi sebagai pertunjukan banyak terdapat di negara-negara Asia, di antaranya Jepang, Filipina, dan Thailand. Karya tari dari negara tersebut antara lain seperti yang ditunjukkan pada gambar di berikut.

Sumber: *www.greenpeace*

Gambar 9.5
Tarian Thailand

Sumber: *www.kebijakanjernih.net*

Gambar 9.6
Tarian Jepang

Carilah gambar-gambar karya tari dari berbagai negara di Asia. Buatlah kliping dari gambar-gambar tersebut. Berilah keterangan dari setiap gambar yang kamu sajikan. Tulis nama tarian, negara asal, dan keterangan singkat mengenai jenis dari setiap karya tari. Apakah jenis tari yang berfungsi untuk upacara, hiburan, ataupun sebagai seni pertunjukan. Presentasikan kliping yang kamu buat di depan guru dan teman-teman. Buatlah rangkuman dari setiap kliping yang dibuat oleh temanmu. Dengan demikian, kamu akan banyak mengetahui tentang tarian mancanegara di Asia. Kumpulkan kliping dan hasil rangkumanmu pada akhir semester.

B. Apresiasi Keunikan Seni Tari di Asia

Apresiasi merupakan kegiatan menilai, menghargai suatu bentuk karya seni, di antaranya seni tari. Apresiasi terhadap seni tari hasil karya negeri sendiri, yaitu Indonesia, sudah sering kamu lakukan. Bagaimana dengan mengapresiasi seni tari dari negara-negara Asia lainnya? Apa saja yang dapat diapresiasi dari sebuah karya tari?

Beberapa hal yang dapat diapresiasi dari sebuah karya tari sudah sering dibahas dalam pelajaran seni tari di kelas VII dan kelas VIII. Keragaman, keunikan, maupun ciri khas dari semua unsur yang ada dalam karya tari dapat kamu apresiasi. Masih ingatkah kamu unsur dalam seni tari? Unsur seni tari meliputi unsur utama dan unsur pendukung. Gerak merupakan unsur utama dalam seni tari. Selanjutnya, iringan, busana, tata rias, tempat pertunjukan, dan alat untuk melakukan gerak tari merupakan unsur-unsur pendukung. Berikut kamu akan mengetahui keunikan tarian Jepang, Thailand, dan India.

1. Tarian Jepang

Sumber: *kabuki_ imelda.coutrier.com*

Gambar 9.7
Seni tari dalam pertunjukan teater Kabuki di Jepang

Jepang dikenal dengan teater bonekanya, antara lain Kabuki, Joruri, dan Buuraku. Teater-teater di Jepang sangat didukung oleh karya seni yang lain yaitu tarian. Tarian memegang peranan penting dalam pementasan teater, baik teater tradisional maupun teater modern. Ada pepatah Jepang yang mengatakan bahwa seorang aktor yang tidak pandai menari bagaikan seorang penggulat tanpa kekuatan.

Mengapa seni tari sangat berperan dalam teater di Jepang? Apakah seni tari Jepang mempunyai keunikan? Berikut akan ditunjukkan keunikan seni tari Jepang.

Tari Jepang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *japanese dance*. Kemudian, *japanese dance* diterjemahkan dalam bahasa Jepang dengan *nihon buyo*. Istilah *buyo* pertama kali diperkenalkan oleh budayawan Tsubouchi Shoyo dan Fukuchi Genichiro yang mengacu pada dua kelompok besar tari klasik Jepang, yaitu Mai dan Odori. Mai dan Odori merupakan tarian Jepang yang mempunyai keunikan yang cukup menarik. Mai merupakan karya tari klasik yang diiringi nyanyian atau musik tradisional. Dalam melakukan gerak tarinya, seluruh bagian telapak kaki penari tidak pernah diangkat melainkan diseret-seret dalam bahasa ragam gerak tari Jepang, gerakan itu dinamakan *surlashi*. Namun, kadang-kadang ada juga gerakan menghentakkan kaki. Gerakan tari dapat dilakukan dengan berputar di dalam ruang gerak yang sempit atau di seluruh bagian panggung yang luas. Jenis-jenis tari yang tergolong dalam tari Mai yaitu Kaguru, Bugaku, Shirabyoshi, Kusemai, Kowakamai, Noh (Nogaku), dan Jiutamai.

Sumber: Nihon Buyo_id.wikipedia.org

Gambar 9.8
Seni tari dalam pertunjukan teater Kabuki di Jepang

Odari juga merupakan kelompok tari klasik Jepang yang diiringi nyanyian atau musik tradisional. Perbedaan tari klasik Odari dari tari klasik Mai tampak dalam gerak-gerak tari yang diperagakan. Pada tari Odari, kaki penari bergerak bebas. Gerakan kaki disertai hentakan untuk mengeluarkan suara. Dalam tari Odari selain gerak kaki, tangan juga digerakkan sesuai dengan ritme musik. Nenbutsu Odori dan Bon Odori merupakan contoh tari Jepang yang termasuk dalam jenis tari klasik Odari.

Sumber: *upload.wikimedia.org*

Gambar 9.9
Karya tari yang termasuk dalam tari klasik Jepang "Mai"

Sumber: *upload.wikimedia.org*

Gambar 9.10
Karya tari yang termasuk dalam tari klasik Jepang "Odari"

2. Tarian Thailand

Thailand sebenarnya merupakan suatu negara yang menganut agama Buddha, tetapi kebudayaannya merupakan percampuran antara kebudayaan Hindu dengan Buddha. Percampuran dua kebudayaan ini salah satunya dapat dilihat dari bentuk karya seninya. Di Thailand tari merupakan dua pengertian, yaitu tari yang menjadi bagian dari ekspresi tari dan tari sebagai bagian pementasan drama klasik. Drama klasik di Thailand yang terkenal ialah Khon dan Lakon.

Sumber: *www.gomitra.com*

Gambar 9.11
Tarian Thailand

a. Khon

Khon merupakan penggabungan antara dua karya seni, yaitu seni drama dan tari, yang sering disebut drama tari. Dalam karya seni ini para pemainnya menggunakan topeng. Selain berupa drama tari, Khon sering kali berupa pantomim dan merupakan karya seni Thailand yang sangat tua. Khon sangat erat hubungannya dengan tarian Kathakali yang ada di negara India. Perbedaannya, penari Khon mengenakan topeng. Sebaliknya, muka penari Kathakali dicat menyerupai topeng.

Khon merupakan suatu bentuk seni kaum bangsawan dan pementasannya mencapai puncak ketenaran pada tahun 1736 sampai tahun 1925. Tari Khon biasanya diiringi suatu nyanyian yang dilakukan secara bersama-sama (koor). Tema dari seni pertunjukan ini mengambil dari kisah Ramayanan dan Ramaihan. Namun, kisah Ramayana diubah menjadi cerita dongeng yang sangat disenangi rakyat. Para pelaku dalam Khon ini umumnya adalah penari pria.

Sumber: *www.thaihits.info*

Gambar 9.12
Karya seni Khon

b. Lakon

Lakon merupakan karya seni pertunjukan yang sangat digemari oleh rakyat. Jika Khon ditarikan oleh penari pria, maka lakon, ditarikan oleh para penari wanita. Cerita yang dipentaskan tidak saja dari cerita Ramayana, tetapi juga dari cerita-cerita legenda kuno Siam. Di samping itu juga dipentaskan cerita-cerita *manora* dan cerita *jataka* yang dibawa para penyebar agama Buddha. Pementasan karya seni yang mengambil cerita *jataka* menampilkan penari pria yang berperan menjadi wanita.

Sumber: *www.britannica.com*

Gambar 9.13
Karya seni Bharata Natyam

3. Tarian India

Bharata Natyasastra telah meletakkan dasar tari klasik India yang hingga kini masih dipegang teguh oleh para penari India yang sudah terkenal di tingkat internasional. Namun demikian, tari-tarian di India terus berkembang. Tidak hanya penari-penari profesional yang melakukan kegiatan menari, namun para bangsawan hingga orang-orang biasa dari kasta rendah pun sering mengadakan kegiatan menari. Berikut beberapa karya tari India.

a. Bharata Natyam

Tari Bharata Natyam berasal dari daerah Madras, India. Dalam tarian ini terdapat tokoh yang diperankan oleh penari wanita, meskipun tokoh dalam tarian ini sebenarnya pria. Iringan dalam tarian ini banyak disertai nyanyian-nyanyian untuk menguatkan suasana dramatisnya. Gerak-gerak dalam tarian ini dilakukan dengan halus, indah, dan gemulai.

Sumber: *Irscafe.majolelo.com*

Gambar 9.14
Tari Kathak

b. Kathakali

Tari Kathakali merupakan tarian klasik India yang berasal dari daerah Malabar, tepatnya di pantai barat India. Penari utama dalam tarian ini pria. Gerak-gerak tari dilakukan secara lincah dan dinamis. Tema karya tarinya sering mengambil dari cerita-cerita Ramayana dan Mahabarata.

c. Kathak

Tari Kathak berasal dari daerah Lucknow, India bagian utara. Ciri-ciri dalam karya tari ini di antaranya gerak tari banyak mengandung pola-pola ritme serta merupakan percampuran nilai-nilai keindahan dari kebudayaan Hindu dan Islam. Gerak tari banyak bersifat teknikal, intelektual, dan non emosional. Hal ini disebabkan adanya pengaruh kebudayaan Islam. Tarian ini merupakan tarian tradisional yang ditarikan oleh kaum pria dan wanita.

d. Manipuri

Manipuri merupakan jenis tari pergaulan atau *social dance* yang berasal dari daerah Assam, India bagian utara. Karya tari ini mengambil tema keadaan alam, misalnya keadaan alam pada waktu musim semi atau alam pada waktu terang bulan. Gerak dalam tarian ini banyak menggunakan pola-pola berputar.

Sumber: *www.britannica.com*

Gambar 9.15
Tari Manipuri

Orasi

Bagaimana menurut kamu dengan gerak-gerak tari India? Coba ungkapkan pendapatmu di depan kelas.

Ikhtisar

1. Gerak merupakan unsur utama dalam karya tari.
2. Gerak-gerak tari dihasilkan oleh tubuh manusia dalam ruang dan waktu.
3. Tari Kathakali merupakan contoh bentuk tari klasik yang berasal dari India
4. Tari Menore merupakan contoh bentuk tari modern yang berasal dari Malaysia.
5. Jenis karya tari berdasarkan fungsinya terbagi menjadi tiga, yaitu tari upacara, tari hiburan, dan tari pertunjukan.
6. Tari Kandy dari Sri Lanka merupakan contoh karya tari yang berfungsi sebagai sarana upacara di India.
7. Tari Tinikling merupakan contoh karya tari yang berfungsi sebagai hiburan di Filipina.
8. Mai merupakan karya tari klasik Jepang yang diiringi nyanyian atau musik tradisional.
9. Gerak tari Mai kelihatan unik karena diperagakan dengan seluruh bagian telapak kaki penari tidak pernah diangkat melainkan diseret-seret. Dalam bahasa ragam gerak tari Jepang dinamakan *surlashi*. Namun, kadang-kadang ada juga gerakan menghentakan kaki. Gerakan tari dapat dilakukan dengan berputar di dalam ruang gerak yang sempit atau di seluruh bagian panggung yang luas.
10. Tari Odari merupakan karya tari yang berasal dari Jepang dengan keunikan yang terlihat dari peragaan gerak kaki yang bebas. Gerakan kaki juga disertai hentakan untuk mengeluarkan suara.
11. Khon dan Lakon merupakan drama tari terkenal yang berasal dari Thailand.
12. Tari-tarian dari India di antaranya tari Bharata Natyam, Kathakali, Kathak, dan Manipuri.

Tes Tertulis

1. Apa media utama dalam karya tari?
2. Apa perbedaan tari klasik dan tari modern?
3. Sebutkan satu karya tari klasik dan satu karya tari modern dari negara di Asia. Sebutkan beserta negara asalnya!
4. Apa saja jenis karya tari berdasarkan fungsinya?
5. Apa yang kamu ketahui tentang tari Tinikling yang berasal dari Filipina.
6. Dari mana asal tarian Kabuki?
7. Apa keunikan tari Mai dari Jepang?
8. Tema apa yang sering diambil dalam drama tari Khon dari Thailand?
9. Bagaimana gerak tari Manipuri yang berasal dari Assam, India Utara?
10. Karya tari apa saja yang berasal dari India?

Tes Kinerja

Pernahkah kamu melihat film India? Dalam film India yang kamu lihat pasti ada gerak-gerak tarinya. Ingatkah kamu dengan gerak tari yang diperagakan? Coba berkreasilah dengan membuat gerak yang menirukan gerak-gerak tari India. Gerak yang kamu buat tidak banyak, kamu cukup membuat 2 × 8 hitungan. Sebagai iringannya kamu dapat menggabungkan gerak dengan lagu-lagu India yang kasetnya banyak beredar di masyarakat. Tunjukkan hasil kreasimu di depan guru dan teman-teman.

Pada dasarnya jenis tari negara-negara di Asia sama. Ada jenis tari yang secara umum disebut tari klasik dan tari modern. Fungsi dari jenis karya tari tersebut yaitu sebagai sarana upacara, hiburan, dan pertunjukan. Pada bab ini kamu telah mempelajari karya tari di Asia.

Dapatkah kamu mengapresiasi karya tari di Asia lainnya? Setelah mempelajari bab ini dengan sungguh-sungguh, pasti kamu menunjukkan dan mengapresiasi karya tari di Asia yang lain.

Bab X

Kreasi Tari

Tari kreasi juga sering disebut tari modern. Tari kreasi merupakan karya tari garapan baru yang tidak berpijak pada aturan-aturan tertentu seperti halnya tari tradisi. Namun demikian, tari kreasi di Indonesia pada umumnya masih banyak yang bersumber dari tari-tarian tradisional. Hal ini karena negara Indonesia memiliki tradisi yang kuat. Bagaimana penciptaan tari kreasi? Dapatkah kita menghasilkan karya-karya tari kreasi baru? Dalam bab ini kamu akan mengeksplorasi berbagai gerak untuk menjadikan suatu karya tari kreasi. Selain itu, kamu juga akan menampilkan tari kreasi.

Gambar 10.1
Pertunjukan tari kreasi

Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu melakukan eksplorasi gerak tari kreasi berdasarkan tari nusantara.
2. Siswa mampu menampilkan tari kreasi.

A. Eksplorasi Gerak Tari Kreasi Berdasarkan Tari Nusantara

Tari nusantara merupakan tarian daerah yang dikenal di berbagai daerah di Indonesia dan dapat dijadikan identitas bangsa. Contoh tarian semacam ini yaitu tari Pendet dari Bali dan tari Srimpi dari Surakarta. Kedua tarian itu selain dikenal di daerahnya, juga dikenal di berbagai daerah yang ada di Indonesia, bahkan sampai mancanegara.

Sumber: *Dokumentasi Taswati*

Gambar 10.2
Tari Pendet

Sumber: *Indonesia Indah "Tari Tradisional Indonesia"*

Gambar 10.3
Tari Srimpi

Tari nusantara terdiri atas dua jenis, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. Dalam tari tradisional dibagi lagi menjadi tiga jenis karya tari, yaitu tari primitif, tari klasik, dan tari rakyat. Ingatkah kamu mengenai setiap jenis tarian tersebut? Jenis tari-tarian itu telah dibahas di kelas VII.

Pada dasarnya gerak-gerak tari nusantara dibuat berdasarkan tema tari. Namun, penyusunan gerak pada setiap jenis karya tari berbeda. Sebagai contoh, penyusunan gerak pada jenis tari klasik memiliki aturan-aturan tertentu. Bentuk gerak tarinya diatur secara teliti, mengikat, dan tidak boleh dilanggar. Jika penari melakukan gerak yang tidak sesuai dengan aturan, maka dianggap salah. Selanjutnya, penyusunan gerak pada tari kreasi lebih bebas dalam pengungkapannya. Bentuk gerak tarinya tidak memiliki aturan yang mengikat. Berikut contoh gerak pada tari klasik dan tari kreasi.

Pose awal

Hitungan 1–2

Hitungan 3

Hitungan 4

Hitungan 5

Hitungan 6

Hitungan 7–8

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.4
Rangkaian gerak *gordha* pada tari klasik gaya Yogyakaryata

Hitungan 1–2

Hitungan 3–4

Hitungan 5–6

Hitungan 7–8
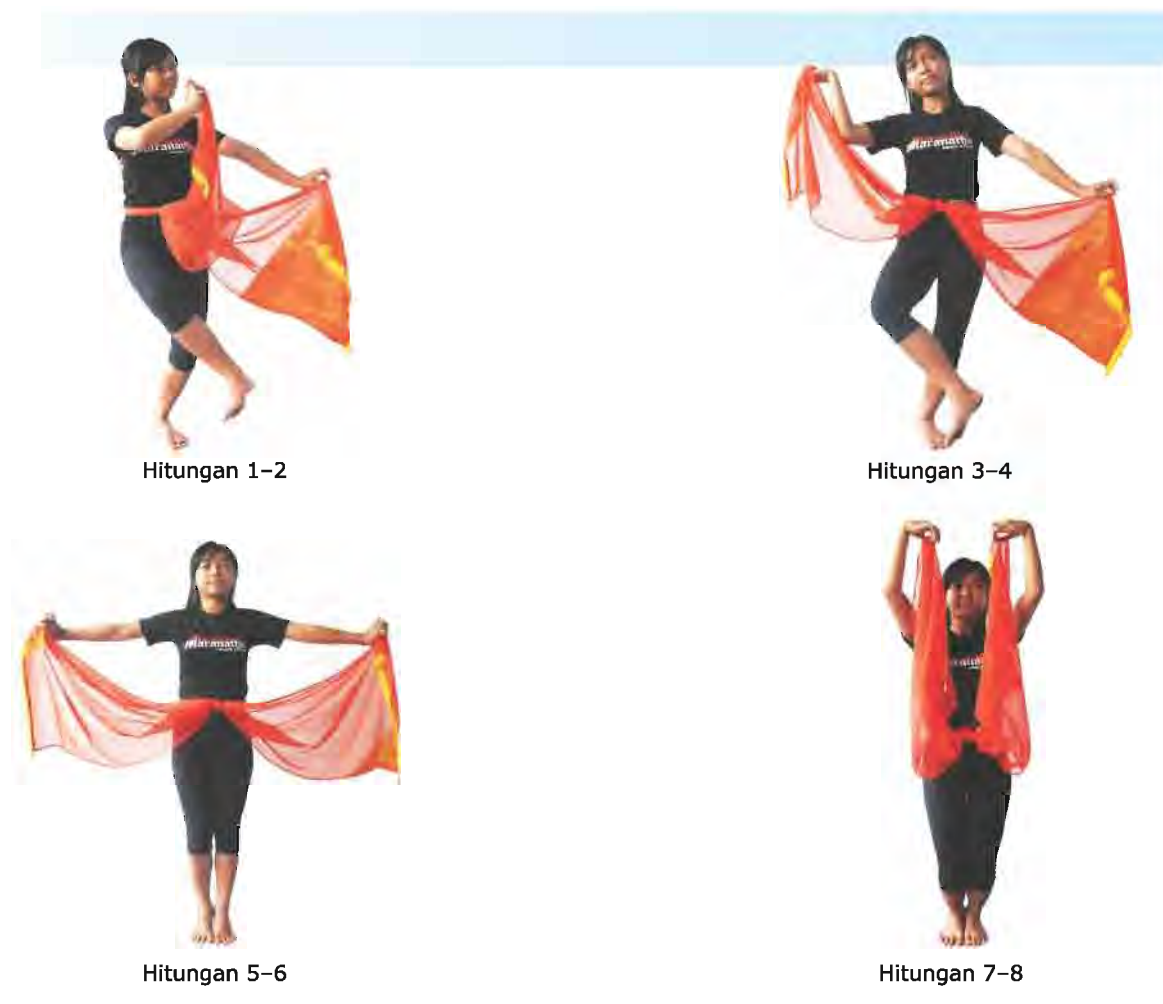
Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.5
Rangkaian gerak tari kreasi

Gerak *gordha* diperagakan sesuai aturan. Gerak dilakukan dengan mengalir lembut. Pandangan pada saat melakukan gerak tiga kali tinggi badan penari. Setiap gerak dilakukan sesuai hitungannya. Rangkaian gerak *gordha* seperti terlihat pada **Gambar 10.4**. Gerak *gordha* banyak digunakan pada tari klasik putri gaya Yogyakarta. Karya tari yang menggunakan gerak *gordha* di antaranya tari Srimpi, tari Bedhaya, tari Golek, dan tari Srikandi Surodawati. Sebaliknya, gerak tari kreasi pada **Gambar 10.5** diperagakan tanpa adanya aturan tertentu. Gerak tersebut hanya merupakan rangkaian gerak tari kreasi. Namun, rangkaian gerak tari kreasi tersebut tetap merupakan gerak yang indah dan dibuat sesuai tema tari.

Gerak tari kreasi dapat dibuat berdasarkan tari nusantara. Eksplorasi gerak perlu dilakukan. Eksplorasi gerak bertujuan untuk memperoleh gerak yang sesuai dengan karya tari kreasi yang akan disusun.

Tari-tarian nusantara dibuat berdasarkan tema yang telah ditentukan. Sebagai contoh tari Merak dari Jawa Barat. Gerak tari dalam karya tari tersebut banyak menggambarkan gerak-gerak seekor burung merak. Contoh lain yaitu tari Bercande dari Sumatra Selatan. Gerak tari yang ada dalam tari Bercande banyak menggambarkan kelincahan dan keceriaan muda-mudi yang sedang bercanda dan bermain. Perhatikan satu contoh gerak dari masing-masing tarian tersebut.

Sumber: *Profil Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*

Gambar 10.6
Gerak tari Merak

Sumber: *Katalog Festival Kesenian Jakarta*

Gambar 10.7
Gerak tari Bercande

Dapatkah kamu membuat gerak-gerak tari seperti yang ada dalam kedua tarian tersebut? Untuk membuat gerak yang akan dirangkai menjadi sebuah karya tari, kamu perlu memperhatikan hal-hal berikut.

1. Tema tari.

   Pilihlah tema tari yang kamu anggap mudah untuk dibuat gerak-gerak tari. Sebagai contoh tema tentang tingkah laku binatang, permainan atau tokoh pewayangan.

2 Karakter gerak.

   Yang dimaksud karakter gerak tari yaitu watak gerak pada saat gerak itu diperagakan. Gerak tari ada yang harus diperagakan secara cepat, lincah, dan gembira. Ada juga gerak yang harus dilakukan secara pelan, lembut, dan khidmat.

3. Bentuk karya tari.

   Bentuk karya tari akan mempengaruhi jumlah penari. Jumlah penari mempengaruhi pembuatan gerak tari. Pembuatan gerak tari bentuk tari tunggal yang diperagakan oleh satu penari berbeda dengan pembuatan gerak tari bentuk tari berpasangan yang diperagakan oleh dua orang penari. Dalam tari berpasangan, setiap penari tidak selalu sama. Sebagai contoh penari satu melakukan gerak memukul, penari lainnya melakukan gerak menghindar. Meskipun berbeda, gerakan kedua penari saling berhubungan.

   Sebelum melakukan eksplorasi gerak, ketiga hal di atas harus sudah jelas. Setelah semua jelas, kamu dapat mulai melakukan eksplorasi untuk mencari gerak-gerak yang sesuai. Berikut contoh eksplorasi gerak yang dilakukan berdasarkan tema binatang. Binatang yang dipilih yaitu ayam jantan. Gerak-gerak tarinya menggambarkan kegagahan seekor ayam jantan dengan segala tingkah lakunya. Gerak-gerak hasil eksplorasi akan disusun menjadi karya tari tunggal yang diperagakan satu penari. Berikut contoh eksplorasi gerak yang dilakukan.

1. Eksplorasi pertama yang akan dilakukan yaitu mencari gerak yang menggambarkan seekor ayam jantan yang sedang berjalan. Gerak yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut.

Gerak a
Badan sedikit membungkuk.
Kedua tangan di belakang punggung.
Berjalan ke depan, badan sedikit diayun ke kanan dan ke kiri.

Gerak b
Badan tegap, tetapi agak merendah.
Melangkah ke depan dengan lutut membuka.
Tangan kanan digerakkan ke arah kanan dan kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.8
Eksplorasi gerak yang menggambarkan ayam jantan sedang berjalan

2. Eksplorasi yang kedua yaitu mencari gerak yang sesuai dengan gerakan ayam jantan mematuk makanan.

Gerak a
Bertumpu pada lutut kanan.
Kepala menunduk dan menengadah.
Kedua tangan digerakkan ke atas dan ke bawah.

Gerak b

Berdiri dengan badan sedikit menunduk.
Kepala digerakkan ke kiri kemudian menunduk.
Kepala digerakkan ke kanan kemudian menunduk.

Gerak c

Melangkah ke depan sambil menundukkan kepala dan mengerakkan tangan kanan ke arah bawah.
Kaki kiri menapak di samping kaki kanan. Muka menatap ke depan dan tangan kanan digerakkan ke atas.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.9
Eksplorasi gerak yang menggambarkan ayam mematuk makanan

Eksplorasi ketiga yaitu eksplorasi untuk mencari gerak yang sesuai dengan penggambaran gagahnya seekor ayam jantan yang berbeda di samping ayam-ayam betina.

a. Gerak 1
Kedua tangan ditekuk di pinggang kemudian digerakkan membuka ke atas. Badan digerakkan ke kiri dan ke kanan. Kaki menapak, kemudian jinjit.

b. Gerak 2
Berlari-lari kecil sambil memanggut-manggutkan kepala.

c. Gerak 3
Menggerakkan badan dan kedua tangan ke kiri dan ke kanan secara bergantian.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.10
Eksplorasi gerak yang menggambarkan gagahnya seekor ayam jantan

Dengan melakukan eksplorasi, kamu akan mendapatkan berbagai kemungkinan gerak. Sebagai contoh, untuk membuat gerak yang menggambarkan kegagahan ayam betina dapat dibuat berbagai macam gerak, di antaranya seperti ketiga gerak pada gambar di atas. Setelah eksplorasi dilakukan, kamu dapat segera merangkai gerakan-gerakan itu menjadi karya tari.

Mari Mencoba 1

1. Perhatikan berbagai hasil eksplorasi yang menggambarkan tingkah laku ayam jantan di atas.
2. Tirukan gerak-gerak tarinya, kemudian berlatihlah sampai kamu menguasainya.
3. Tunjukkan hasilnya di depan guru untuk dinilai.

Unjuk Kebolehan 1

Tentukan tema tari, karakter gerak, dan bentuk tari serta jumlah penari untuk melakukan eksplorasi gerak. Lakukanlah eksplorasi dengan mencari gerak sebanyak-banyaknya. Peragakan minimal tiga rangkaian gerak hasil eksplorasi di depan guru dan teman-teman. Terangkan juga maksud dari gerak yang kamu peragakan.

B. Penampilan Tari Kreasi

Karya tari merupakan suatu karya seni yang indah. Keindahan dapat dilihat dari gerak-gerak yang diperagakan oleh penari melalui sebuah penampilan. Namun, dalam suatu penampilan karya tari, tidak hanya gerak yang kelihatan indah. Keindahan dalam suatu penampilan karya tari di antaranya juga dapat dilihat dari hal-hal berikut.

1. Busana Tari

Busana tari dikatakan indah jika memiliki beberapa kriteria seperti berikut.

a. Sesuai dengan tema karya tari.

   Busana tari harus sesuai dengan tema karya tari. Sebagai contoh penataan karya tari yang bertema binatang maka pilihlah penataan busana yang pemakaiannya menyerupai bentuk binatang yang ditarikan. Contoh lain misalnya penataan busana untuk tari yang bertema gembira, maka pilihlah warna-warna yang cerah.

b. Enak dipandang.
   Busana tari harus pas di badan penari. Jangan sampai pada saat dipakai oleh penari busana kelihatan kedodoran atau kesempitan sehingga tidak enak untuk dilihat. Selain itu busana tari juga harus memperhatikan norma-norma kesopanan.
c. Tidak mengganggu gerak penari
   Penataaan busana tari yang tidak pas di badan penari dapat mengganggu gerak penari. Sebagai contoh, pemakaian kain yang terlalu panjang hingga menutup telapak kaki penari akan mengganggu penari pada saat melakukan gerak. Kain dapat terinjak dan penari pun bisa terjatuh. Oleh karena itu, penataan busana tari harus-benar-benar diperhatikan.

2. Tata Rias Tari

Tata rias pada wajah penari membuat penampilan karya tari menjadi lebih indah. Keindahan tata rias dapat dilihat jika tata rias sesuai tema tari. Selain itu, teknik pemakaian alat-alat rias pada wajah penari harus diperhatikan sehingga hasilnya benar-benar bagus. Sebagai contoh pemakaian bedak pada wajah harus halus dan rata.

3. Iringan tari

Musik iringan pada sebuah karya tari sangat mempengaruhi keindahan karya tari. Melalui musik, suasana karya tari dapat terbentuk. Musik iringan yang indah di antaranya harus sesuai dengan tema tari, dapat membentuk suasana karya tari, sesuai dengan gerak-gerak tari, serta bunyi yang bervariasi dan enak didengar.

4. Pola lantai

Pola lantai sangat mempengaruhi keindahan karya tari. Mengapa demikian? Suatu tarian yang tanpa pola lantai akan membuat tarian itu terlihat monoton karena penonton hanya melihat penari bergerak pada satu tempat. Sebaliknya, tarian dengan pola lantai memungkinkan penari banyak bergerak berpindah tempat. Bagaimana bentuk-bentuk pola lantai yang dikatakan indah? Pola lantai dikatakan indah jika memperhatikan hal-hal berikut.

a. Variasi bentuk pola lantai
b. Kesesuaian pola lantai dengan gerak.
c. Kesesuaian bentuk pola lantai dengan jumlah penari.
d. Kesesuaian bentuk pola lantai dengan ruang atau tempat bergerak.

Dalam uraian ini kamu akan belajar menampilkan tari kreasi yang berbentuk tari tunggal. Tari tunggal dibuat untuk diperagakan oleh satu orang penari, berarti karya tari ini pada dasarnya diperagakan secara perseorangan. Dalam

memperagakan karya tari secara perseorangan, seorang penari harus memperhatikan hal-hal berikut.

a. Hafal semua gerak tari.
b. Mempunyai rasa percaya diri.
c. Mampu menguasai tempat untuk menari.
d. Mampu menarik perhatian penonton.

Berikut ini contoh tari kreasi baru yang dapat kamu tampilkan secara tunggal.

Gerak 1

Berlari-lari kecil, kedua tangan memegang selendang yang ditarik ke samping kanan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.11
Gerak 1 Tari Selempuri

Gerak 2

Badan doyong ke kanan dan ke kiri.
Kedua tangan melempar selendang ke samping kanan dan kiri badan.

Dilakukan
8×2 hitungan

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.12
Gerak 2 Tari Selempuri

Gerak 3

Jalan ke depan dengan menghentakkan ujung-ujung jari.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.13
Gerak 3 Tari Selempuri

Gerak 4

Badan diputar ke kiri sambil menggerakkan selendang ke belakang kepala.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.14
Gerak 4 Tari Selempuri

Gerak 5

Berlari-lari kecil, pandangan ke kiri dan ke kanan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.15
Gerak 5 Tari Selempuri

Gerak 6

Bertumpu pada kedua lutut.
Selendang dilempar ke depan badan, sambil perlahan badan turun bertumpu pada kedua lutut.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.16
Gerak 6 Tari Selempuri

Gerak 7

Kedua tangan menggetarkan selendang.
Kepala menengok ke kiri dan ke kanan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.17
Gerak 7 Tari Selempuri

Gerak 8

Meringkas selendang dimulai dari bagian selendang yang dipegang tangan kanan.
Kemudian bagian selendang yang dipegang tangan kiri.
Selendang dibawa ke samping kanan kemudian dilempar.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.18
Gerak 8 Tari Selempuri

Gerak 9

Tangan kanan memegang selendang ke arah belakang.
Tangan kiri di depan pusar.
Berdiri secara perlahan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.19
Gerak 9 Tari Selempuri

Gerak 10

Berlari-lari kecil sambil menggerakkan badan ke kanan dan ke kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 10.20
Gerak 10 Tari Selempuri

Tari Selempuri merupakan bentuk tari kreasi yang diciptakan dengan merangkai gerak hasil eksplorasi. Tarian ini mengambil ide dari benda berupa selendang. Hasil dari pengolahan selendang yang digerakkan dengan berbagai variasi memunculkan gerak-gerak tari yang indah. Gerak-gerak tari diperagakan secara lincah dan dinamis. Selempuri sendiri merupakan nama kain tenun yang berasal dari India.

Amatilah satu persatu rangkaian gerak tari Selempuri. Tirukan satu persatu gerakan tersebut, kemudian berlatihlah sampai kamu menguasainya. Peragakan tari Selempuri di depan guru untuk dinilai.

Unjuk Kebolehan 2

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga anak. Tentukan suatu tema da bentuk tari. Lakukan eksplorasi gerak tari yang sesuai dengan tema dan bentuk tari tersebut. Rangkailah hasil eksplorasi menjadi sebuah tarian pendek, paling tidak terdiri atas enam rangkaian gerak. Tunjukkan tarian pendek yang telah kalian buat di depan guru dan kelompok lain.

Ikhtisar

1. Tari kreasi juga disebut tari modern.
2. Tari kreasi merupakan karya tari garapan baru yang tidak berpijak pada aturan-aturan tertentu seperti halnya tari tradisi.
3. Tari nusantara terdiri atas dua jenis, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru.
4. Tari tradisional dibagi menjadi tiga jenis karya tari, yaitu tari primitif, tari klasik, dan tari rakyat.
5. Penyusunan gerak pada jenis tari klasik memiliki aturan-aturan tertentu, bentuk gerak tarinya diatur secara teliti, mengikat, dan tidak boleh dilanggar.
6. Penyusunan gerak pada tari kreasi lebih bebas, bentuk gerak tarinya tidak memiliki aturan yang mengikat.
7. Eksplorasi bertujuan untuk memperoleh gerak yang sesuai dan dapat disusun menjadi sebuah karya tari.
8. Tema, karakter, dan bentuk karya tari perlu ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan eksplorasai gerak tari.
9. Keindahan penampilan karya tari di antaranya juga dapat dilihat dari hal-hal berikut.
   a. Gerak tari.
   b. Busana tari.
   c. Tata rias.
   d. Penggunaan properti tari.
   e. Pola lantai yang diperagakan.
10. Dalam penampilan karya tari seorang penari harus mempunyai kemampuan berikut.
    a. Hafal semua gerak tari.
    b. Mempunyai rasa percaya diri.
    c. Mampu menguasai tempat untuk menari.
    d. Mampu menarik perhatian penonton.

Tes Tertulis

1. Apa yang dimaksud tari kreasi?
2. Mengapa eksplorasi gerak perlu dilakukan sebelum membuat suatu karya tari?
3. Apa yang dimaksud eksplorasi gerak tari?
4. Apa saja yang perlu diperhatikan sebelum melakukan eksplorasi gerak tari?
5. Dari mana saja keindahan suatu karya tari dapat dilihat?
6. Dari mana asal daerah tari Becande?
7. Bagaimana penyusunan gerak-gerak pada tari klasik?
8. Bagaimana penyusunan gerak pada tari kreasi?
9. Kemampuan apa yang harus dimiliki oleh penari pada saat tampil memperagakan karya tari?
10. Mengapa pola lantai sangat mempengaruhi keindahan penampilan karya tari?

Tes Performance

Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anak. Siapkan penampilan tari Selempuri yang telah kalian pelajari dalam bab ini. Persiapan yang kalian lakukan meliputi hal-hal berikut.

1. Mencari atau membuat iringan yang sesuai dengan karya tari.
2. Latihan gerak-gerak tari sampai menguasai.
3. Membuat pola lantai sesuai jumlah siswa yang akan memperagakan karya tari.
4. Memadukan iringan, gerak, dan pola lantai sampai sesuai.
5. Menentukan busana yang sesuai.
6. Mempersiapkan tata rias tari.

Setelah kalian siap, tampilkan karya tari tersebut di depan guru dan kelompok lain.

Karya tari ada yang termasuk jenis tari tradisional, ada juga yang termasuk jenis tari kreasi baru. Tari kreasi baru yang ada di Indonesia pada umumnya masih banyak yang bersumber dari tari-tarian tradisional. Untuk menciptakan tari kreasi baru perlu adanya eksplorasi gerak. Eksplorasi gerak dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gerak-gerak yang indah sesuai dengan karya tarinya. Dengan gerak-gerak yang indah maka karya tari layak untuk ditampilkan di depan orang lain. Tentu saja selain gerak, penampilan sebuah karya tari harus didukung dengan unsur-unsur pendukungnya. Unsur-unsur itu di antaranya busana, iringan, tata rias, dan pola lantai. Dalam bab ini kamu telah belajar mengeksplorasi berbagai gerak tari. Selain itu, kamu juga sudah belajar cara-cara menampilkan sebuah karya tari. Oleh karena itu, dengan mempelajari bab ini tentu kamu dapat menciptakan berbagai gerak tari dan mampu menampilkan di depan orang lain.

Latihan Ulangan Semester

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (×) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Media utama dalam berkarya tari adalah . . . .
   a. busana
   b. panggung
   c. gerak
   d. studio

2. Secara umum karya tari dibedakan menjadi dua yaitu . . . .
   a. karya tari tradisional dan modern
   b. karya tari primitif dan rakyat
   c. karya tari tunggal dan berpasangan
   d. karya tari bertema dan karya tari tanpa tema

3. Tari Srimpi adalah salah satu tari nusantara yang lahir dan berkembang di . . . .
   a. Jakarta
   b. Surakarta
   c. Surabaya
   d. Madura

4. Tari tradisional dibedakan menjadi tiga yaitu . . . .
   a. tari primitif, tari klasik, dan tari rakyat
   b. tari primitif, tari kreasi, dan tari pergaulan
   c. tari upacara, tari pergaulan, dan tari kontemporer
   d. tari hiburan, tari upacara, dan tari kontemporer

5. Tari mancanegara berikut yang berasal Malaysia yaitu . . . .
   a. tari Menore
   b. tari Kathakali
   c. tari Tinikling
   d. tari Kandy

6. Tari Ras Lilas merupakan nama tarian dari negara . . . .
   a. Singapura
   b. Philipina
   c. India
   d. Thailand

7. Tari Khatakali berkisah tentang . . . .
   a. Mahabharata dan Ramayana
   b. perjalanan hidup dewa Wisnu
   c. perjalanan hidup dewa Brahma
   d. kelahiran Siwa

8. Tari Menore termasuk jenis karya tari . . . .
   a. klasik
   b. kreasi baru
   c. primitif
   d. tradisional

9. Tari Kandy sering dipertunjukkan dalam upacara perayaan agama di Pura. Ini berarti tari tersebut memiliki fungsi . . . .
   a. hiburan
   b. sarana upacara
   c. seni pertunjukan
   d. propaganda
10. Ciri utama tari kerakyatan atau *social dance* yaitu . . . .
   a. lebih mementingkan keakraban dalam pergaulan daripada keindahan gerak
   b. sering mengangkat tema kepahlawanan dan pekerjaan
   c. selalu ditarikan oleh seorang penari
   d. selalu mengangkat cerita yang menyentuh perasaan penonton
11. Apresiasi seni tari mengandung pengertian . . . .
   a. mengamati penampilan karya seni tari
   b. meniru karya seni tari yang diciptakan seniman ternama
   c. menilai atau menghargai karya seni tari
   d. menjaga karya seni tari agar terpelihara keasliannya
12. Berikut ini yang termasuk unsur pendukung karya tari yaitu . . . .
   a. busana dan tempat pertunjukan
   b. gerak dan koreografer
   c. penari dan penata rias
   d. penata panggung dan koreografer
13. Properti dalam seni tari diartikan sebagai . . . .
   a. alat yang digunakan penari untuk melakukan gerak tari
   b. perlengkapan yang digunakan penata rias dalam merias penari
   c. busana yang dikenakan penari saat mementaskan karya tari
   d. sound system dan musik yang mengiringi pertunjukan tari
14. *Japanese dance* atau tarian jepang dalam bahasa Jepang disebut . . . .
   a. *nihon buya*
   b. *nippon dance*
   c. *nihon buyo*
   d. *nippon buyo*
15. Dalam ragam gerak tari jepang, gerakan berjalan dengan menyeret-nyeret kaki disebut . . . .
   a. *surlashi*
   b. *sulaskhi*
   c. *turlazi*
   d. *tulashi*
16. Kelompok tari klasik jepang yang memiliki ciri utama gerakan kaki yang diseret-seret yaitu . . . .
   a. Odari
   b. Mai
   c. Kabuki
   d. Nenbutsu
17. Kelompok tari klasik jepang yang memiliki ciri utama gerakan kaki yang bebas yaitu . . . .
   a. kabuki
   b. nenbutsu
   c. odari
   d. mai

18. Nama tarian jepang berikut yang termasuk jenis mai yaitu . . . .
    a. Nenbutsu Odori
    b. Bon Odori
    c. Kowakamai
    d. Kabuki
19. Nama tarian jepang berikut yang termasuk jenis odari yaitu . . . .
    a. Kaguru
    b. Nenbutsu Odori
    c. Kowakamai
    d. Shirabyoshi
20. Tarian mancanegara yang menggunakan properti topeng yaitu . . . .
    a. Kathakali
    b. Khon
    c. Kabuki
    d. Kandy
21. Khon adalah nama tarian yang berasal dari negara . . . .
    a. Singapura
    b. Malaysia
    c. Piliphina
    d. Thailand
22. Tari Khon berkisah tentang . . . .
    a. cerita Ramayana dan Ramaihan
    b. cerita Mahabharata
    c. perjalanan hidup Sidharta Gautama
    d. cerita kelahiran sang Budda
23. Cerita yang sering dipentaskan dalam bentuk karya tari oleh para penyebar agama Budda di Thailand yaitu . . . .
    a. menore dan tanaka
    b. manora dan jataka
    c. mahabharata
    d. Janaka dan Lesmana
24. Dalam tarian Jataka, peran wanita ditarikan oleh . . . .
    a. penari wanita yang belum menikah
    b. penari pria yang merias diri menjadi wanita
    c. kaum waria yang merias diri menjadi wanita cantik
    d. penari pria yang sudah menikah
25. Tari Manipuri termasuk jenis tari . . . .
    a. pergaulan
    b. upacara
    c. primitif
    d. klasik

II. Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Ada berapa fungsi tari dalam masyarakat? Sebutkan masing-masing!
2. Bilamana sebuah tarian dinyatakan sebagai sarana hiburan?
3. Adakah perbedaan antara tari untuk pertunjukan dan tari untuk hiburan? Jelaskan!
4. Di mana kita dapat melihat keunikan tari Kathak?

5. Pepatah Jepang mengatakan, ”Seorang aktor yang tidak pandai menari bagaikan seorang pegulat tanpa kekuatan.” Apa maksudnya?
6. Peran apa yang telah dilakukan Tsubouchi Shoyo da Fukuchi Genichiro terhadap seni tari di Jepang?
7. Bagaimana perbedaan tari Kathakali India dan tari Khon Thailand?
8. Di mana letak perbedaan antara jenis tari Mai dan Odari?
9. Mengapa penari perlu melakukan eksplorasi gerak?
10. Bagaimana merangkai beberapa gerakan menjadi sebuah karya tari?

III. Praktik

Putarlah sebuah musik khas India. Ciptakan gerakan-gerakan yang sesuai dengan ritme musik tersebut. Bedakan gerakan-gerakan itu dalam dua kelompok, yaitu gerak maknawi dan gerak murni. Peragakan tarian yang kamu ciptakan di depan kelas. Sebelum memperagakan tarian, mulailah dengan prolog, yaitu menjelaskan inti cerita tarian dalam bentuk uraian singkat.

Bab XI

Apresiasi Karya Seni Tari Mancanegara di Luar Asia

Balet merupakan karya seni tari yang sangat populer di negara-negara Eropa. Tidak hanya di Eropa, di Indonesia balet juga sangat digemari pencinta seni tari. Perhatikan gambar di bawah yang menunjukkan pertunjukan Balet bertajuk Sebuah Balet "Lintas Batas". Dua Balerina kembar Adella-Alleta benar-benar memukau penonton dengan kostum yang membalut tubuhnya berwarna merah. Gerakan-gerakan jenaka banyak mereka tampilkan dengan lincahnya. Tubuh mereka juga tampak ringan dalam memperagakan gerak tari yang kebanyakan hanya bertumpu pada jari-jari kaki yang meruncing. Pada bab ini kamu akan mempelajari karya tari di luar Asia termasuk di antaranya tari Balet.

Sumber: *Tempo, 22 April 2007*

Gambar 11.1
Tari Balet oleh Adella–Aletta

Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu mengetahui jenis karya tari mancanegara di luar Asia.
2. Siswa mampu mengapresiasi keunikan seni tari mancanegara di luar Asia.

A. Karya Seni Tari Mancanegara di Luar Asia

Karya tari di negara-negara luar Asia sangatlah beragam seperti halnya karya tari yang terdapat di Indonesia. Pada subbab A ini akan dibahas mengenai jenis tari yang ada di Italia dan Spanyol. Perhatikan uraian berikut.

1. Tarian Italia

Pada abad ke-15 zaman Renaissance, Italia adalah sumber dari berbagai tarian eropa. Tetapi perkembangannya yang agak pesat baru mulai setelah tari-tarian itu sampai ke Perancis. Hal ini karena erat sekali hubungannya dengan perkembangan sejarah. Pada masa pemerintahan raja Louis XIV di Perancis didirikan sebuah akademi, sebagai sekolah tari. Di tempat inilah tari-tarian rakyat diolah dan dipelajari secara sistematis. *Courtdance* yang terkenal di Eropa dikembangkan dari sekolah tersebut. Beberapa tarian *Court-Dances* yang terkenal ialah *Courante*, yaitu suatu tarian yang ditarikan atas kaki (point-point), dan Minuet. Dengan banyak referensi *courante* mempunyai banyak kesamaan dengan tarian Sequidilla dari Spanyol dan tarian ini merupakan kesayangan dari Raja Louis XIV. Selanjutnya, Pavane 9 yang berasal dari tarian daerah Spanyol merupakan suatu prosesi yang dilakukan dengan pakaian yang megah, topi, pedang, dan lain-lain. Sebetulnya, Minuet berasal dari tari Courante, dan pertama kali diperkenalkan di Paris tahun 1650 dengan musik Lully. Tokoh yang mempopulerkan tarian minuet ini adalah Beauchampa, Blondy, Pecour, Dauberval, dan Vestrio. Tarian ini sebenarnya berbentuk tarian gembira, tetapi karena dijadikan *Court-Dance*, kemudian berubah menjadi tarian yang serius dan agak kaku.

Sumber: *www.pbase.com*

Sumber: *www.sicilianfesta.com.tif*

Gambar 11.2
Tari-tarian di Italia

Gavotte, berasal dari suatu tarian petani yang terdiri dari *kissing* dan *capering*, tetapi berubah kaku setelah menjadi *court-dance* dan wanita-wanita mendapat kembang sebagai ganti *kiss*. Gavotte ini lama-kelamaan dalam perkembangannya menjadi *stage dance* dan tidak pernah dilakukan di *ballroom* lagi. Bentuk-bentuk tarian lain yang dikenal di Italia pada masa ini adalah Quadrillie, Polka, Cottillon, Ecossaise, dan Walz. Gambar di samping merupakan tari-tarian Italia.

2. Tarian Spanyol

Kalau di Perancis merupakan tempat di mana tari-tarian diolah, maka di Spanyol banyak sumber-sumber karya tari. Menurut penyelidikan para ahli, bahwa bentuk-bentuk di Cadiz hampir tidak banyak perubahan seperti yang dilakukan pada zaman kejayaan Romawi. Hal ini mengalami kemunduran disebabkan dengan kedatangan orang-orang Arab. Tetapi bentuk-bentuk asli tarian Spanyol masih terpelihara dengan baik di Asturia, seperti tari-tarian kuno Turdion, Gibidana, dan Pavana.

Pada masa pemerintahan Philip IV, yang sangat populer adalah tari Balet. Kemudian pada abad ke-18 lahirlah tarian yang hingga kini masih dikenal yaitu Zarabande, Chacona, Bolero, Sequedilla dimana ada suatu musik di pertengahan tarian itu yang penuh dengan gerakan-gerakan.

Bolero diciptakan oleh seniman Sebastian Cerezo pada zaman pemerintahan Charles III. Pada waktu itu tari Sarabande sudah tidak berkembang lagi. Tari Bolero merupakan suatu tarian yang sangat dinamis.

Tarian di Spanyol yang mempunyai ciri religi yaitu tari Yota. Tari ini berasal dari daerah Aragon. Tari Yota merupakan karya tari perkembangan dari tari Passacaille. Perhatikan beberapa tarian spanyol pada gambar berikut.

Sumber: *www.chsbs.cmich.edu*

Sumber: *guratcipta.wordpress.com*

Sumber: *www.manadonetwork.com*

Gambar 11.3
Tari-tarian di Spanyol

Adu Pena

Carilah informasi mengenai tarian mancanegara di luar Asia melalui majalah atau media cetak lainnya. Buatlah rangkuman mengenai karya tari yang telah kamu temukan. Tulis pada selembar kertas, kemudian bacakan di depan kelas.

B. Keunikan Karya Seni Tari Mancanegara di Luar Asia

Keunikan karya tari, baik karya tari Asia maupun di luar Asia dapat dilihat dari unsur utama dan unsur-unsur pendukungnya. Gerak merupakan unsur utama dalam karya tari. Gerak dalam karya tari merupakan gerak-gerak indah yang terangkai berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.

Selanjutnya, unsur-unsur pendukung karya tari di antaranya iringan, busana, tata rias, alat untuk melakukan gerak tari, tempat pertunjukan, tata lampu, dan tata suara. Berikut beberapa keunikan tarian mancanegara di luar Asia.

1. Tari Flamenco dari Spanyol

Flamenco pada awalnya merupakan tarian tradisional komunitas Gypsi di bagian selatan Spanyol yang punya tradisi yang sangat kuat. Flamenco berkembang selama beberapa abad dari Gypsi dan merupakan akar seni di kawasan tersebut. Kemudian, lama kelamaan tari Flamenco berkembang naik ke kalangan yang terhormat menjelang abad ke-19 dan mulai disajikan di kafe-kafe.

Selain itu, Flamenco merupakan karya tari wujud dari gairah masyarakat Spanyol. Selain nama sebuah tarian, Flamenco merupakan jenis musik khas negeri Matador. Flamenco memiliki nada-nada ritmik, kuat, dan bersemangat. Musik Flamenco semakin mempesona karena kerap mengiringi tari yang juga penuh semangat lengkap dengan hentakan kaki dan tepukan tangan.

Sumber: *Kehidupan dan Kesenggangan*

Gambar 11.4
Pertunjukan tari Flamenco dari Spanyol

Konsentrasi dan penjiwaan adalah dasar pada tari Flamenco. Telinga penari harus sensitif sehingga ketukan demi ketukan kaki para penari indah seirama tepuk tangan. Gerak-gerak tari Flamenco diperagakan oleh penari dengan indah dan dinamis. Gerakan para penari seringkali terlihat harmoni, lincah, dan menyatu dengan petikan gitar. Penari bergerak menghentakkan kaki, sebentar kemudian penari bertepuk tangan, lalu berputar dengan cepatnya. Salah satu keunikan dari tari Flamenco dan yang membuat tari Flamenco digemari yaitu gerakan tubuh penari yang lincah, dengan kecepatan kaki dan tangan penari dalam melakukan gerak. Selain itu, gerak yang meliuk-liuk sesekali diselingi dengan meloncat ritmik membuat karya tari ini semakin unik.

Di Spanyol, tarian Flamenco adalah tarian khas Matador, yaitu tarian adu banteng yang biasanya dimulai saat berakhirnya Semana Santa (Minggu suci Paskah). Tari Flamenco yang menjadi bagian dari pertunjukan yang sangat menarik untuk dilihat sebelum adu banteng. Namun, kini Flamenco yang diminati oleh masyarakat Spanyol sudah berubah. Tarian ini banyak menggerakkan tubuh, khususnya tangan dan kaki, tidak lagi untuk adu banteng. Melalui koreografer kenamaan asal Spanyol yaitu David Perez, kini Flamenco menjadi tarian panggung yang bisa dinikmati siapa saja.

2. Tari Balet

Balet pada awalnya merupakan karya tari yang sering dipentaskan di negara Italia. Kemudian, pada perkembangannya seorang puteri Italia Catharina De Medici menjadi ratu di Perancis. Ia membawa serta rombongan seniman Italia untuk memeriahkan kehidupannya di negeri yang baru itu, yang ia khawatirkan akan membosankan. Terjadilah di Perancis pada abad-14 semacam tontonan istana yang dikenal dengan sebutan "*Ballet Comiqiue de laRaine*".

Sumber: *imababibu.blogspot.com.jpg*

Sumber: *www.blog.doctissimo.fr*

Gambar 11.5
Tari Balet Italia

Kliping

Carilah berbagai karya tari dari mancanegara, baik Asia maupun luar Asia. Buatlah kliping dari gambar-gambar yang telah kamu peroleh. Berilah keterangan pada setiap gambar yang dibuat kliping. Kumpulkan kliping tersebut pada akhir semester.

Ikhtisar

Pada tahun 1661, di bawah naungan Raja Matahari, dibentuklah *Academie Royale de Dance*, yang pada mulanya mempunyai 13 orang guru tari yang dianggap paling terkemuka. Sementara itu, sejak tahun 1713 berdiri suatu Lembaga Pendidikan Tari di Perancis, yaitu *Ecole de Dance de I'Opera*. Tokoh-tokoh tari pada lembaga itu berhasil mengembangkan dasar-dasar pada tari Balet.

Seorang tokoh tari yang penting pada abad-18 adalah Jean George Novarre, yang melalui bukunya "*Lettres sur la danse*" (1760), menguraikan tentang perkembangan balet pada masanya. Ia pun pada zamannya dikenal sebagai seorang pembaharu di bidang tari. Ia menentang penggunaan topeng dan *make up* yang berlebih-lebihan. Pada karya tari Balet ditekankan bagi si penari untuk menggunakan potensi permain-an wajahnya sendiri.

Itulah salah satu keunikan yang ada pada tari Balet. Selain itu, keunikan Bsalet di Italia yaitu penggunaan sepatu *toes* dan membawakan cerita dongeng pada karya tarinya.

1. Pada abad ke-15 zaman Renaissance, Italia adalah sumber dari berbagai tarian Eropa.
2. Beberapa tarian *court-dances* yang terkenal ialah *Courante*, yaitu suatu tarian yang ditarikan atas kaki (*point-point*), dan Minuet.
3. Dengan banyak referensi *courante* mempunyai banyak kesamaan dengan tarian Sequidilla dari Spanyol dan tarian ini merupakan kesayangan dari Raja Louis XIV.
4. Tarian minuet sebenarnya berbentuk tarian gembira, tetapi karena dijadikan *court-dance*, kemudian berubah menjadi tarian yang serius dan agak kaku.
5. Gavotte, berasal dari suatu tarian petani yang terdiri dari *kissing* dan *capering*, tetapi berubah kaku setelah menjadi *court-dance* dan wanita-wanita mendapat kembang se-bagai ganti *kiss*.
6. Bentuk-bentuk tarian lain yang dikenal di Italia pada masa ini adalah Quadrille, Polka, Cottillon, Ecossaise, dan Walz.
7. Bentuk-bentuk asli tarian Spanyol masih terpelihara dengan baik di Asturia, seperti tari-tarian kuno Turdion, Gibidana, dan Pavana.
8. Pada masa pemerintahan Philip IV, yang sangat populer adalah tari Balet.

9. Pada abad-18 di Spanyol lahirlah tarian yang hingga kini masih dikenal yaitu Zarabande, Chacona, Bolero, Sequedilla di mana ada suatu musik di pertengahan tarian itu yang penuh dengan gerak-gerakan.
10. Bolero diciptakan oleh seniman Sebastian Cerezo pada zaman pemerintahan Charles III.
11. Tari Bolero merupakan suatu tarian yang sangat dinamis.
12. Tarian di Spanyol yang mempunyai ciri religi yaitu tari Yota yang berasal dari daerah Aragon.
13. Tari Yota merupakan karya tari perkembangan dari tari Passacaille.
14. Gerak merupakan unsur utama dalam karya tari yang terangkai berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.
15. Flamenco merupakan karya tari yang berasal dari negara Spanyol.
16. Flamenco juga merupakan jenis musik khas negeri Matador. Flamenco memiliki nada-nada ritmik, kuat, dan bersemangat. Musik Flamenco semakin mempesona karena kerap mengiringi tari yang juga penuh semangat lengkap dengan hentakan kaki dan tepukan tangan.
17. Konsentrasi dan penjiwaan adalah dasar pada tari Flamenco.
18. Gerak-gerak tari Flamenco diperagakan oleh penari dengan indah dan dinamis. Gerakan para penari seringkali terlihat harmoni, lincah, dan menyatu dengan petikan gitar. Penari bergerak menghentakkan kaki, sebentar kemudian penari bertepuk tangan, lalu berputar dengan cepatnya.
19. Salah satu keunikan dari tari Flamenco dan membuat tari Flamenco digemari yaitu gerakan tubuh penari yang lincah, dengan kecepatan kaki dan tangan penari dalam melakukan gerak. Selain itu, gerak yang meliuk-liuk sesekali diselingi dengan meloncat ritmik membuat karya tari ini semakin unik.
20. Balet pada awalnya merupakan karya tari yang sering dipentaskan di negara Italia.
21. Keunikan pada karya tari Balet ditekankan bagi si penari untuk menggunakan potensi permainan wajahnya sendiri. Itulah salah satu keunikan yang ada pada tari Balet. Selain itu, keunikan Balet di Italia yaitu penggunaan sepatu *toes* dan membawakan cerita dongeng pada karya tarinya.

Tes Tertulis

1. Kapan Italia dikatakan sebagai sumber dari berbagai tarian Eropa?
2. Apa saja tarian Italia yang termasuk dalam tarian *court-dances*?
3. Bagaimana bentuk tarian minuet? Jelaskan!
4. Tarian apa yang berasal dari suatu tarian petani yang terdiri dari *kissing* dan *capering*?
5. Apa saja bentuk-bentuk tarian yang dikenal di Italia?
6. Siapa pencipta karya tari Bolero pada zaman pemerintahan Charles III?
7. Apa tarian Spanyol yang mempunyai ciri religi?
8. Dari mana asal daerah tari Yota?
9. Apa keunikan karya tari Flamenco?
10. Apa keunikan karya tari Balet?

Tes Kinerja

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga anak. Pasti kalian pernah melihat tari Balet. Tirukan gerak-gerak tari Balet yang pernah kalian lihat. Jika kalian sulit untuk menirukannya, berkreasilah dengan membuat gerakan sendiri. Berlatihlah sampai kalian menguasainya. Peragakan di depan guru dan kelompok lain.

Refleksi

Seperti halnya karya tari di Indonesia, karya tari mancanegara juga banyak ragamnya. Sebagai contoh tarian Spanyol berbeda dengan tarian Italia. Setiap karya tari mempunyai keunikan. Pada bab ini kamu telah mempelajari beberapa karya tari dari mancanegara. Selain itu, kamu juga sudah mempelajari keunikan dari tari Flamenco dan tari balet. Bagaimana dengan keunikan-keunikan karya tari mancanegara di luar Asia yang lainnya? Dapatkah kamu mengapresiasinya? Setelah mempelajari bab ini tentu kamu dapat mengapresiasi karya seni tari mancanegara di luar Asia yang lainnya.

Bab XII
Mempertunjukkan Karya Tari Kreasi

Berkarya tari merupakan kegiatan yang dapat mengungkapkan semua perasaan yang ada dalam diri manusia. Seseorang yang merasa gembira dengan segala aktivitasnya dapat dituangkan dalam sebuah karya tari. Seseorang yang merasa kecewa dengan apa yang dialaminya dapat dituangkan melalui sebuah karya tari. Seseorang yang ingin protes atas suatu keadaan yang mengelilinginya dapat dituangkan melalui sebuah karya tari. Apa pun perasaan yang dirasakan oleh manusia, semua dapat dituangkan melalui sebuah karya tari.

Nah, bagaimana menciptakan suatu karya tari yang dapat mengungkapkan perasaan pada diri manusia? Pantaskah karya tari yang kita ciptakan dipertunjukkan di depan orang lain? Dalam bab ini kamu akan belajar membuat dan mempertunjukkan karya tari kreasi. Gerak-gerak yang akan kamu buat merupakan gerak-gerak berdasarkan hasil eksplorasi dari karya tari mancanegara di luar Asia. Pelajarilah materi berikut.

Sumber: *www.Indonesiamissionary.org/issuebaru/nicafa*

Gambar 12.1
Pertunjukan karya tari El Gueguense dari Nikaragua

Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu melakukan eksplorasi gerak tari kreasi berdasarkan tari Mancanegara di luar Asia.
2. Siswa mampu menciptakan tari kreasi berdasarkan tari mancanegara di luar Asia.
3. Siswa mampu menyiapkan pertunjukan karya tari.
4. Siswa mampu menggelar pertunjukan karya tari.

A. Eksplorasi Gerak Tari

Untuk membuat suatu karya tari perlu adanya eksplorasi gerak. Eksplorasi gerak bertujuan untuk mendapatkan gerak-gerak sesuai dengan karya tari yang akan diciptakan oleh seseorang. Di kelas VII dan kelas VIII kamu sudah pernah melakukan eksplorasi gerak. Ingatkah kamu? Langkah apa yang harus dilakukan sebelum melakukan eksplorasi? Sebelum melakukan eksplorasi gerak kamu harus menentukan hal-hal berikut.

1. Tema Tari

Tema tari sangat penting ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan eksplorasi gerak. Mengapa demikian? Hal ini dikarenakan tema merupakan sumber atau hal yang melatarbelakangi penciptaan karya tari. Segala sesuatu yang ada dalam karya tari disesuaikan dengan tema tarinya, termasuk gerak. Oleh karena gerak merupakan unsur utama dalam karya tari, jadi sangatlah perlu dalam penciptaannya berdasarkan tema.

Gambar 12.2
Berbagai eksplorasi berdasarkan tema kepahlawanan

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

2. Bentuk Karya Tari

Mengapa bentuk karya tari perlu ditentukan sebelum melakukan eksplorasi gerak tari? Hal ini karena bentuk tari akan mempengaruhi hasil dari gerak yang dicari. Eksplorasi bentuk tari tunggal akan berbeda dengan eksplorasi bentuk karya tari berpasangan atau bentuk karya tari kelompok.

Perhatikan beberapa eksplorasi gerak dengan berbagai bentuk karya tari berikut.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.3
Eksplorasi gerak bentuk tari tunggal

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.4
Eksplorasi gerak bentuk tari berpasangan

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.5
Eksplorasi gerak bentuk tari kelompok

Dengan tema dan bentuk karya yang telah ditentukan maka eksplorasi gerak dapat segera dilaksanakan. Eksplorasi gerak dapat dilakukan berdasarkan ragam gerak tari nusantara maupun ragam gerak tari mancanegara yang telah ada. Kamu pernah bereksplorasi gerak tari berdasarkan tari nusantara. Saat ini kamu akan melakukan eksplorasi berdasarkan karya tari mancanegara.

Pasti kamu pernah melihat pertunjukan tari Balet, bukan? Pada dasarnya gerakan tari Balet dilakukan dengan meringankan anggota tubuh. Pada saat melakukan gerak tari jari-jari kaki dan tangan penari Balet seringkali meruncing. Perhatikan contoh eksplorasi gerak dengan meniru gaya-gaya dari gerak-gerak tari balet. Eksplorasi yang dilakukan di bawah ini mengambil tema binatang angsa dengan bentuk tari tunggal.

a. Eksplorasi gerak angsa terbang

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.6
Eksplorasi gerak angsa terbang

b. Eksplorasi gerak angsa berenang

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.7
Eksplorasi gerak berenang

c. Eksplorasi gerak angsa menjulurkan kepala

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.8
Eksplorasi gerak angsa menjulurkan kepala

Perhatikan beberapa gerak hasil eksplorasi di atas. Tirukan gerak tersebut satu per satu sampai kamu menguasainya. Tunjukkan peragaan gerak tersebut di depan guru dan teman-teman.

Kegiatan 1

Lakukanlah eksplorasi gerak dengan menentukan tema dan bentuk karya tarinya terlebih dahulu.

Jika kamu menentukan bentuk tari tunggal, maka bereksplorasilah sendiri. Jika kamu menentukan bentuk tari berpasangan, maka bereksplorasilah dengan pasanganmu. Jika kamu memilih bentuk tari kelompok, maka bereksplorasilah dengan kelompokmu. Bereksplorasilah dengan sikap-sikap gerak seperti gerak tari balet. Tunjukkan hasil eksplorasimu di depan guru dan teman-teman.

B. Penciptaan Karya Tari Kreasi Berdasarkan Tari Mancanegara

Membuat karya tari membutuhkan kreativitas. Eksplorasi gerak-gerak tari harus banyak dilakukan, karena gerak merupakan unsur utama dalam karya tari. Namun demikian, dalam penciptaan karya tari tidak hanya gerak yang dibuat. Dalam penciptaan karya tari juga harus dipikirkan mengenai iringan, busana, tata rias, dan unsur-unsur pendukung lainnya yang sesuai dengan karya tari. Berikut langkah-langkah membuat karya tari.

1. Menentukan Tema dan Bentuk Karya Tari

Tema harus ditentukan sebagai sumber atau dasar pembuatan karya tari. Begitu juga dengan bentuk karya tari. Bentuk karya tari harus ditentukan sebelum proses pembuatan karya tari dilakukan. Bentuk karya tari tunggal penciptaannya berbeda dengan bentuk tari berpasangan maupun bentuk karya tari kelompok. Sebagai contoh dalam bentuk karya tari tunggal, busana yang dipersiapkan hanya satu jenis saja. Sebaliknya, dalam karya tari berpasangan busana yang dipakai oleh setiap penari kemungkinan akan berbeda.

2. Menciptakan Gerak-Gerak Tari

Karya tari merupakan karya seni yang diungkapkan melalui gerak-gerak yang indah. Oleh karena itu, gerak merupakan unsur utama. Dalam pembuatan gerak-gerak untuk karya tari kreasi perlu adanya eksplorasi. Setelah eksplorasi dilakukan, pilihlah beberapa gerak yang sesuai dengan tema tari yang telah ditentukan sebelumnya. Perhatikan gerak-gerak pada karya tari kreasi bertema kegembiraan berikut.

Tari Canda

Gerak 1
Berjalan ke depan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.9
Gerak 1 tari Canda

Gerak 2
Badan digerakkan ke kanan dan ke kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.10
Gerak 2 tari Canda

Gerak 3
Meluruskan dan menekuk kaki dan tangan.

Dilakukan 2×2 hitungan

Hitungan 1
Meluruskan kedua tangan ke depan atas. Kaki kiri diangkat lurus, meruncing.

Hitungan 2
Kedua tangan ditekuk di samping kanan kiri kepala, kaki kiri diangkat menekuk.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.11
Gerak 3 tari Canda

Gerak 4
Duduk.
Mengangkat dan menekuk kaki. Kedua tangan digerakkan ke atas dan ditekuk di pinggang.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.12
Gerak 4 tari Canda

Gerak 5
Badan digerakkan ke arah kanan dan kiri secara perlahan. Kaki diangkat secara bergantian.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.13
Gerak 5 tari Canda

Gerak 6
Mengangkat kaki kanan dan kiri setengah meloncat.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.14
Gerak 6 tari Canda

Gerak 7
Kaki jinjit, berputar di tempat.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.15
Gerak 7 tari Canda

Gerak 8
Jongkok.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.16
Gerak 8 tari Canda

Gerak 9
Duduk, kedua kaki jinjit dan dirapatkan kemudian kedua kaki dibuka.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.17
Gerak 9 tari Canda

Gerak 10
Kedua kaki jinjit, kemudian digerakkan menyilang.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.18
Gerak 10 tari Canda

Gerak 11
Duduk, menjulurkan badan ke samping kanan. Kemudian menekuk kedua tangan di depan dada.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.19
Gerak 11 tari Canda

Gerak 12
Badan doyong ke belakang. Tangan kiri lurus ke atas kemudian ditekuk dengan pandangan ke belakang.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.20
Gerak 12 tari Canda

Gerak-gerak tari Canda dibuat dengan menirukan sikap-sikap gerak pada tari Balet. Namun demikian, jika karya tari tersebut akan dipertunjukkan secara berkelompok juga diperbolehkan. Setelah gerak-gerak tari diciptakan, selanjutnya dalam penciptaan karya tari juga perlu dipersiapkan unsur-unsur pendukung yang sesuai dengan tema dan gerak tarinya.

3. Mempersiapkan unsur-unsur pendukung dalam penciptaan karya tari

Dalam penciptaan karya tari juga perlu diciptakan unsur-unsur pendukung dalam karya tari. Unsur-unsur pendukung tersebut di antaranya iringan, tata busana, dan tata rias. Berikut unsur-unsur pendukung dalam penciptaan tari Canda.

a. Iringan tari

Musik iringan perlu disiapkan sebelum karya tari dipertunjukkan. Iringan tari harus sesuai dengan tema dan gerak-gerak tari. Untuk iringan tari Canda, kamu dapat memilih musik instrumental dari kaset-kaset yang dijual di toko-toko musik. Jika kamu kesulitan, kamu juga dapat membuat musik iringan sendiri. Musik iringan dapat kamu buat dari alat-alat musik sederhana yang ada di sekitarmu.

b. Busana tari Canda

Busana tari yang sesuai dengan tema tari dapat menambah nilai estetis pertunjukan karya tari. Selain sesuai dengan tema tari, pada dasarnya busana tari haruslah enak dipandang dan tidak mengganggu gerak-gerak penari. Tari Canda merupakan karya tari dengan bentuk-bentuk gerak yang menyerupai bentuk-bentuk gerak pada tari balet. Oleh karena itu, penataan busana untuk tari Canda dapat ditata seperti contoh pada **Gambar 12.21**.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.21
Contoh penataan busana untuk tari Canda

c. Tata Rias

Tata rias tari merupakan teknik penggunaan alat-alat rias pada wajah penari. Tata rias disesuaikan dengan karya tarinya. Biasanya untuk tata rias pada karya tari juga meliputi penataan rambut penari. Tata rias untuk tari Canda sebagai contoh dapat dibuat sederhana. Tata rias ada wajah penari jangan terlalu tebal, dan menggunakan warna-warna tidak terlalu mencolok.

Kegiatan 2

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas lima anak. Perhatikan gerak-gerak tari Canda. Tirukan satu per satu gerak tersebut, kemudian berlatihlah sampai kalian menguasai gerak tersebut. Tentukan musik iringan untuk mengiringi tarian tersebut. Padukan gerak dengan musik iringan sampai sesuai. Selain itu, persiapkan busana dan tata rias yang sesuai dengan tari Canda. Peragakan di depan guru dan kelompok lain lengkap dengan iringan, busana, dan tata rias yang kalian ciptakan.

2. Masih bersama kelompok yang kalian bentuk, ciptakan karya tari kreasi. Tarian dapat berupa tarian pendek dengan enam sampai delapan rangkaian gerak. Lengkapi karya tari yang kalian ciptakan dengan iringan, busana, dan tata rias tarinya. Karya tari ini akan kalian pertunjukkan pada acara pergelaran tari di sekolah.

C. Persiapan Pertunjukan Tari di Sekolah

Karya seni tari merupakan salah satu bagian atau cabang dari seni pertunjukan. Oleh karena itu, salah satu tujuan diciptakannya seni tari yaitu untuk dipertunjukkan atau dipertontonkan di depan orang. Untuk mempertunjukkan suatu karya tari perlu adanya persiapan. Persiapan yang dilakukan di antaranya sebagai berikut.

1. Mempersiapkan karya tari yang akan dipertunjukkan

Karya tari yang akan dipertunjukkan dipersiapkan terlebih dahulu. Persiapan yang dilakukan misalnya dengan mendata nama-nama karya tari dan penyajinya atau jumlah penari. Setelah karya tari ditentukan, langkah selanjutnya menyusun jadwal latihan dan mengadakan latihan-latihan sesuai jadwal yang telah disusun. Latihan yang dilakukan meliputi latihan kesesuaian anggota tubuh dalam melaksanakan gerak, latihan kesesuaian gerak dengan iringan, dan kesesuaian gerak dengan rasa.

Berikut gambar contoh latihan-latihan peragaan gerak tari sebelum dipertunjukkan di depan orang lain.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.22
Latihan berbagai gerak tari

2. Mempersiapkan unsur-unsur pendukung

Unsur-unsur pendukung yang sesuai dengan karya tari yang telah ditentukan untuk pertunjukan sebaiknya juga dipersiapkan. Unsur-unsur pendukung tersebut di antaranya busana, tata rias, alat untuk melakukan gerak tari, dan tata panggung. Untuk pertunjukan karya tari di sekolah, kamu dan teman-temanmu dapat menyiapkan panggung dari meja-meja yang ditata. Kamu juga dapat menggunakan aula sekolah dengan menghiasnya. Hal yang terpenting untuk tempat pentas yaitu ada batas antara penonton dan penyajinya.

D. Pergelaran Karya Tari di Sekolah

Setiap akhir semester genap atau sesudah ujian kenaikan kelas atau kelulusan sekolah, kamu dan teman-teman satu sekolah dapat mengadakan pergelaran sekolah. Pergelaran sekolah mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Memberikan peluang kepada siswa untuk berkarya seni dan menunjukkan hasil karyanya.
2. Membuka wawasan siswa dalam bidang seni tari
3. Memberikan sarana bagi siswa untuk mengapresiasi karya seni.

Biasanya pergelaran sekolah berakhir dengan diskusi dan evaluasi. Untuk menggelar pertunjukan karya seni tari diperlukan persiapan. Persiapan yang dapat kamu lakukan sebagai berikut.

1. Membentuk panitia pergelaran

Panitia pergelaran harus dibentuk sebagai pelaksana kegiatan pergelaran. Panitia mengatur dan mempersiapkan segala perlengkapan pergelaran. Antaranggota panitia harus dapat bekerja sama dan saling koordinasi. Penyusunan kepanitiaan suatu pergelaran harus disesuaikan dengan kondisi, situasi, dan jenis kegiatan yang akan digelar. Susunan kepanitiaan untuk menggelar pertunjukan seni tari secara umum sebagai berikut.

a. Penanggung Jawab
b. Ketua Panitia
c. Sekretaris
d. Bendahara
e. Seksi-seksi, misalnya: seksi konsumsi, humas, dan dokumentasi

Untuk menggelar pertunjukan karya seni tari diperlukan seksi-seksi khusus, di antaranya penata tari, penata iringan, penata busana, penata rias, dan penata panggung.

Kepanitian untuk pergelaran karya seni tari di sekolah dapat melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah yang biasanya diwakili oleh beberapa orang tua siswa. Oleh karena itu, kamu tidak perlu khawatir untuk menggelar karya tari di sekolah. Acara pergelaran yang kamu adakan pasti mendapat bantuan dan dukungan dari bapak dan ibu guru serta orang tuamu.

2. Mempersiapkan Materi Pergelaran

Mempersiapkan pergelaran dilakukan oleh semua orang yang terlibat dalam acara tersebut. Kamu sebagai siswa tentunya harus mempersiapkan karya tari yang akan dipertunjukkan. Persiapan yang dapat kamu lakukan seperti pada subbab C, yaitu menyiapkan gerak dan unsur pendukung karya tari yang akan kamu pertunjukkan.

Apabila setiap anggota panitia melaksanakan tugasnya dengan baik, maka acara pergelaran pertunjukan karya tari juga akan berhasil dengan baik. Ayo, menggelar pertunjukan karya tari yang telah kamu pelajari.

Bersama teman-teman satu sekolah, adakan acara pergelaran. Dalam acara itu, tunjukkanlah semua karya tari yang telah dipelajari. Mintalah guru untuk membimbing kalian.

Setelah acara pergelaran selesai setiap siswa melaporkan hasilnya dengan menuliskan berbagai karya tari yang dipertunjukkan. Tuliskan juga kelebihan dan kekurangan dari setiap karya tari yang dipertunjukkan. Bacakan hasil tulisanmu di depan kelas, kemudian diskusikanlah bersama teman-teman satu kelas.

1. Eksplorasi gerak bertujuan untuk mendapatkan gerak-gerak sesuai dengan karya tari yang akan diciptakan oleh seseorang.
2. Sebelum melakukan eksplorasi gerak harus ditentukan hal-hal berikut.
   a. Tema tari.
   b. Bentuk karya tari.
3. Membuat karya tari membutuhkan kreativitas. Eksplorasi gerak-gerak tari harus banyak dilakukan, karena gerak merupakan unsur utama dalam karya tari.
4. Pada dasarnya tari balet dilakukan dengan meringankan anggota tubuh pada saat melakukan gerak-gerak tarinya. Jari-jari kaki dan tangan pada saat melakukan gerak tari berbentuk meruncing.
5. Berikut langkah-langkah membuat karya tari.
   a. Menentukan tema dan bentuk karya tari.
   b. Menciptakan gerak-gerak tari.
   c. Mempersiapkan unsur-unsur pendukung dalam penciptaan karya tari.
6. Untuk mempertunjukkan suatu karya tari perlu adanya persiapan. Persiapan yang dilakukan di antaranya sebagai berikut.
   a. Mempersiapkan karya tari yang akan dipertunjukkan.
   b. Mempersiapkan unsur-unsur pendukung
7. Pergelaran sekolah mempunyai tujuan sebagai berikut.
   a. Memberikan peluang kepada siswa untuk berkarya seni dan menunjukkan hasil karyanya.
   b. Membuka wawasan siswa dalam bidang seni tari.
   c. Memberikan sarana bagi siswa untuk mengapresiasi karya seni.

Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan eksplorasi dalam karya tari?
2. Apa saja yang perlu ditentukan sebelum melakukan eksplorasi gerak tari?
3. Mengapa tema tari perlu ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan eksplorasi gerak?
4. Bagaimana sikap-sikap tubuh dalam melakukan gerak-gerak tari balet?
5. Bagaimana langkah-langkah dalam menciptakan karya tari kreasi?
6. Apa saja unsur karya tari yang kamu ketahui?
7. Bagaimana busana yang baik untuk menyajikan sebuah karya tari?
8. Apa tujuan diciptakannya karya seni tari?
9. Apa tujuan diadakannya pergelaran karya tari tingkat sekolah?
10. Siapa saja yang terlibat dalam acara pergelaran karya tari di sekolah?

Tes Praktik

Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anak. Buatlah kreasi tari berdasarkan karya tari mancanegara di luar Asia. Ciptakan enam sampai delapan rangkaian gerak tari. Lakukanlah eksplorasi gerak terlebih dahulu supaya gerak-gerak karya tari yang kalian ciptakan benar-benar bagus. Peragakan karya tari yang kalian ciptakan di depan guru dan kelompok lain lengkap dengan iringan dan busana tarinya.

Gerak tari merupakan salah satu media mengungkapkan perasaan bagi manusia. Gerak tari sebagai media pengungkapan perasaan terdiri atas gerak maknawi dan gerak murni. Gerak maknawi banyak terdapat pada jenis drama tari, baik jenis drama tari nusantara maupun drama tari mancanegara.

Tari balet merupakan jenis tari mancanegara yang sangat populer. Tari balet kaya akan gerak-gerak maknawi. Rangkaian gerak tari balet merupakan sebuah jalinan kisah yang diungkapkan penari kepada penikmat. Bab ini telah mengajarkan kepadamu cara melakukan gerak tari Balet. Kamu telah banyak melakukan eksplorasi gerak tari Balet, seperti menirukan angsa terbang, angsa berenang, dan gerakan khas angsa saat menjulurkan kepalanya.

Melalui eksplorasi gerak tari Balet, kamu pun semakin terampil menarikan tari Balet dan menyajikan dalam sebuah pergelaran sederhana di sekolah.

Latihan Ulangan Akhir Semester Genap

1. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (×) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Karya tari Kathakali berasal dari . . . .
   a. India
   b. Malaysia
   c. Thailand
   d. Singapura
2. Tari Kathakali diperankan oleh . . . .
   a. penari wanita
   b. pria dan wanita
   c. dua orang wanita
   d. penari pria
3. Karya tari dari filiphina yang berfungsi sebagai sarana hiburan yaitu tari . . . .
   a. Candy
   b. Tinikling
   c. Balet
   d. Ras Lilas
4.

   Karya tari pada gambar di samping merupakan karya tari yang berasal dari daerah . . . .
   a. Thailand
   b. Singapura
   c. Malaysia
   d. India
5. *Japanese dance* atau tarian jepang dalam bahasa Jepang disebut . . . .
   a. *nihon buya*
   b. *nippon dance*
   c. *nihon buyo*
   d. *nippon buyo*
6. Drama klasik yang terkenal di Thailand yaitu . . . .
   a. Khon dan Lakon
   b. drama dan musik
   c. Odari dan Mai
   d. Khatak dan Natyam
7. Tari tradisional dibedakan menjadi tiga yaitu . . . .
   a. tari primitif, tari klasik, dan tari rakyat
   b. tari primitif, tari kreasi, dan tari pergaulan
   c. tari upacara, tari pergaulan, dan tari kontemporer
   d. tari hiburan, tari upacara, dan tari kontemporer

8. Penyusunan gerak-gerak tari yang memiliki aturan tertentu terdapat pada karya tari . . . .
   a. primitif
   b. kreasi
   c. klasik
   d. rakyat
9. Eksplorasi gerak dapat dilakukan berdasarkan . . . tari
   a. busana
   b. tata rias
   c. properti
   d. tema
10. Busana tari dikatakan indah jika memiliki kriteria di antaranya sebagai berikut . . .
    a. terbuat dari bahan yang mahal
    b. sesuai dengan tema tari
    c. terlihat seksi
    d. menggunakan warna-warna yang cerah
11. Italia dikatakan sebagai sumber dari berbagai tarian di Eropa terjadi pada zaman . . . .
    a. Renaissance
    b. Romawi
    c. prasejarah
    d. kemerdekaan
12. Tarian yang tadinya merupakan bentuk tarian gembira, namun kemudian berubah menjadi tarian yang serius dan kaku yaitu tari . . . .
    a. Minuet
    b. Gavotte
    c. Walz
    d. Turdion
13. Tarian Spanyol yang mempunyai ciri religi yaitu tari . . . .
    a. Tinikling
    b. Walz
    c. Yota
    d. Bolero
14. Karya tari Flamenco berasal dari . . . .
    a. Italia
    b. Spanyol
    c. India
    d. Austria
15. Dasar dari peragaan tari Flamenco yaitu . . . .
    a. cepat dan monoton
    b. lembut dan mengalir
    c. konsentrasi dan penjiwaan
    d. meruncing dan lincah
16. Tari Bolero pada zaman pemerintahan Charles III diciptakan oleh . . . .
    a. Ratu Elisabeth
    b. Sebastian Cerezo
    c. Pangeran Charles
    d. Elisabeth

17. Dalam tarian Jataka, peran wanita ditarikan oleh . . . .
    a. penari wanita yang belum menikah
    b. penari pria yang merias diri menjadi wanita
    c. kaum waria yang merias diri menjadi wanita cantik
    d. penari pria yang sudah menikah
18. Tari Manipuri termasuk jenis tari . . . .
    a. pergaulan
    b. upacara
    c. primitif
    d. Klasik
19. Bentuk-bentuk karya tari berikut berasal dari Italia, kecuali . . . .
    a. Turdioan
    b. Walz
    c. Polka
    d. Cottilon
20. Untuk mendapatkan gerak yang sesuai dengan karya tari perlu adanya . . . .
    a. penonton
    b. eksplorasi
    c. properti
    d. koreografi
21. Berikut ini merupakan unsur utama dalam karya tari yaitu . . . .
    a. bentuk tari
    b. gerak tari
    c. properti tari
    d. busana tari
22.

    Gambar di samping merupakan eksplorasi pada bentuk tari . . . .
    a. tunggal
    b. berpasangan
    c. kelompok
    d. masal
23.

    Gambar di samping merupakan hasil eksplorasi menirukan gerak . . . .
    a. angsa terbang
    b. angsa berenang
    c. angsa berjalan
    d. angsa menjulurkan kepala
24. Pernyataan yang benar mengenai gerak tari yaitu gerakan yang . . . .
    a. dilakukan secara patah-patah
    b. indah dari dalam tubuh manusia
    c. sesuai dengan musik
    d. monoton dan lincah

25. Pergelaran karya tari di antaranya mempunyai tujuan . . . .
    a. memberikan sarana bagi siswa untuk mengapresiasi karya seni
    b. memberikan peluang bagi siswa untuk bersaing dalam penampilan
    c. mengetahui kemampuan siswa dalam menata panggung
    d. Mengetahui kemampuan siswa dalam bekerja sama

II. Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Adakah perbedaan antara tari untuk pertunjukan dan tari untuk hiburan? Jelaskan!
2. Di mana letak perbedaan antara jenis tari Mai dan Odari?
3. Mengapa penari perlu melakukan eksplorasi gerak?
4. Apakah yang dimaksud dengan tari klasik
5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam merangkai gerak-gerak tari?
6. Darimana saja keindahan suatu karya tari dapat dilihat?
7. Apa keunikan dari tari Balet?
8. Apakah yang dimaksud eksplorasi gerak tari?
9. Apa keunikan tari Flamenco?
10. Persiapan apa saja yang dilakukan untuk menggelar pertunjukan karya tari?

III. Praktik

Kamu dapat melakukan tugas berikut baik secara individu maupun kelompok.

1. Tentukan tema tari.
2. Lakukan eksplorasi untuk membuat gerak-gerak tari beserta pola lantainya sesuai dengan tema yang telah kamu tentukan.
3. Siapkan segala unsur pendukung untuk menampilkan gerak yang kamu buat unsur pendukung itu di antaranya berupa iringan, busana, tata rias, dan properti.
4. Tampilkan gerak yang kamu buat pada acara pergelaran di sekolahmu atau pada saat acara perpisahan kelas IX di sekolahmu.

Bab XII

Mempertunjukkan Karya Tari Kreasi

Berkarya tari merupakan kegiatan yang dapat mengungkapkan semua perasaan yang ada dalam diri manusia. Seseorang yang merasa gembira dengan segala aktivitasnya dapat dituangkan dalam sebuah karya tari. Seseorang yang merasa kecewa dengan apa yang dialaminya dapat dituangkan melalui sebuah karya tari. Seseorang yang ingin protes atas suatu keadaan yang mengelilinginya dapat dituangkan melalui sebuah karya tari. Apa pun perasaan yang dirasakan oleh manusia, semua dapat dituangkan melalui sebuah karya tari.

Nah, bagaimana menciptakan suatu karya tari yang dapat mengungkapkan perasaan pada diri manusia? Pantaskah karya tari yang kita ciptakan dipertunjukkan di depan orang lain? Dalam bab ini kamu akan belajar membuat dan mempertunjukkan karya tari kreasi. Gerak-gerak yang akan kamu buat merupakan gerak-gerak berdasarkan hasil eksplorasi dari karya tari mancanegara di luar Asia. Pelajarilah materi berikut.

Sumber: *www.Indonesiamissionary.org/issuebaru/nicafa*

Gambar 12.1
Pertunjukan karya tari El Gueguense dari Nikaragua

Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu melakukan eksplorasi gerak tari kreasi berdasarkan tari Mancanegara di luar Asia.
2. Siswa mampu menciptakan tari kreasi berdasarkan tari mancanegara di luar Asia.
3. Siswa mampu menyiapkan pertunjukan karya tari.
4. Siswa mampu menggelar pertunjukan karya tari.

A. Eksplorasi Gerak Tari

Untuk membuat suatu karya tari perlu adanya eksplorasi gerak. Eksplorasi gerak bertujuan untuk mendapatkan gerak-gerak sesuai dengan karya tari yang akan diciptakan oleh seseorang. Di kelas VII dan kelas VIII kamu sudah pernah melakukan eksplorasi gerak. Ingatkah kamu? Langkah apa yang harus dilakukan sebelum melakukan eksplorasi? Sebelum melakukan eksplorasi gerak kamu harus menentukan hal-hal berikut.

1. Tema Tari

Tema tari sangat penting ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan eksplorasi gerak. Mengapa demikian? Hal ini dikarenakan tema merupakan sumber atau hal yang melatarbelakangi penciptaan karya tari. Segala sesuatu yang ada dalam karya tari disesuaikan dengan tema tarinya, termasuk gerak. Oleh karena gerak merupakan unsur utama dalam karya tari, jadi sangatlah perlu dalam penciptaannya berdasarkan tema.

Gambar 12.2
Berbagai eksplorasi berdasarkan tema kepahlawanan

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

2. Bentuk Karya Tari

Mengapa bentuk karya tari perlu ditentukan sebelum melakukan eksplorasi gerak tari? Hal ini karena bentuk tari akan mempengaruhi hasil dari gerak yang dicari. Eksplorasi bentuk tari tunggal akan berbeda dengan eksplorasi bentuk karya tari berpasangan atau bentuk karya tari kelompok.

Perhatikan beberapa eksplorasi gerak dengan berbagai bentuk karya tari berikut.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.3
Eksplorasi gerak bentuk tari tunggal

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.4
Eksplorasi gerak bentuk tari berpasangan

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.5
Eksplorasi gerak bentuk tari kelompok

Dengan tema dan bentuk karya yang telah ditentukan maka eksplorasi gerak dapat segera dilaksanakan. Eksplorasi gerak dapat dilakukan berdasarkan ragam gerak tari nusantara maupun ragam gerak tari mancanegara yang telah ada. Kamu pernah bereksplorasi gerak tari berdasarkan tari nusantara. Saat ini kamu akan melakukan eksplorasi berdasarkan karya tari mancanegara.

Pasti kamu pernah melihat pertunjukan tari Balet, bukan? Pada dasarnya gerakan tari Balet dilakukan dengan meringankan anggota tubuh. Pada saat melakukan gerak tari jari-jari kaki dan tangan penari Balet seringkali meruncing. Perhatikan contoh eksplorasi gerak dengan meniru gaya-gaya dari gerak-gerak tari balet. Eksplorasi yang dilakukan di bawah ini mengambil tema binatang angsa dengan bentuk tari tunggal.

a. Eksplorasi gerak angsa terbang

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.6
Eksplorasi gerak angsa terbang

b. Eksplorasi gerak angsa berenang

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.7
Eksplorasi gerak berenang

c. Eksplorasi gerak angsa menjulurkan kepala

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.8
Eksplorasi gerak angsa menjulurkan kepala

Perhatikan beberapa gerak hasil eksplorasi di atas. Tirukan gerak tersebut satu per satu sampai kamu menguasainya. Tunjukkan peragaan gerak tersebut di depan guru dan teman-teman.

Kegiatan 1

Lakukanlah eksplorasi gerak dengan menentukan tema dan bentuk karya tarinya terlebih dahulu.

Jika kamu menentukan bentuk tari tunggal, maka bereksplorasilah sendiri. Jika kamu menentukan bentuk tari berpasangan, maka bereksplorasilah dengan pasanganmu. Jika kamu memilih bentuk tari kelompok, maka bereksplorasilah dengan kelompokmu. Bereksplorasilah dengan sikap-sikap gerak seperti gerak tari balet. Tunjukkan hasil eksplorasimu di depan guru dan teman-teman.

B. Penciptaan Karya Tari Kreasi Berdasarkan Tari Mancanegara

Membuat karya tari membutuhkan kreativitas. Eksplorasi gerak-gerak tari harus banyak dilakukan, karena gerak merupakan unsur utama dalam karya tari. Namun demikian, dalam penciptaan karya tari tidak hanya gerak yang dibuat. Dalam penciptaan karya tari juga harus dipikirkan mengenai iringan, busana, tata rias, dan unsur-unsur pendukung lainnya yang sesuai dengan karya tari. Berikut langkah-langkah membuat karya tari.

1. Menentukan Tema dan Bentuk Karya Tari

Tema harus ditentukan sebagai sumber atau dasar pembuatan karya tari. Begitu juga dengan bentuk karya tari. Bentuk karya tari harus ditentukan sebelum proses pembuatan karya tari dilakukan. Bentuk karya tari tunggal penciptaannya berbeda dengan bentuk tari berpasangan maupun bentuk karya tari kelompok. Sebagai contoh dalam bentuk karya tari tunggal, busana yang dipersiapkan hanya satu jenis saja. Sebaliknya, dalam karya tari berpasangan busana yang dipakai oleh setiap penari kemungkinan akan berbeda.

2. Menciptakan Gerak-Gerak Tari

Karya tari merupakan karya seni yang diungkapkan melalui gerak-gerak yang indah. Oleh karena itu, gerak merupakan unsur utama. Dalam pembuatan gerak-gerak untuk karya tari kreasi perlu adanya eksplorasi. Setelah eksplorasi dilakukan, pilihlah beberapa gerak yang sesuai dengan tema tari yang telah ditentukan sebelumnya. Perhatikan gerak-gerak pada karya tari kreasi bertema kegembiraan berikut.

Tari Canda

Gerak 1
Berjalan ke depan.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.9
Gerak 1 tari Canda

Gerak 2
Badan digerakkan ke kanan dan ke kiri.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.10
Gerak 2 tari Canda

Gerak 3
Meluruskan dan menekuk kaki dan tangan.

Dilakukan
2×2
hitungan

Hitungan 1
Meluruskan kedua tangan ke depan atas. Kaki kiri diangkat lurus, meruncing.

Hitungan 2
Kedua tangan ditekuk di samping kanan kiri kepala, kaki kiri diagkat menekuk.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.11
Gerak 3 tari Canda

Gerak 4
Duduk.
Mengangkat dan menekuk kaki. Kedua tangan digerakkan ke atas dan ditekuk di pinggang.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.12
Gerak 4 tari Canda

Gerak 5
Badan digerakkan ke arah kanan dan kiri secara perlahan. Kaki diangkat secara bergantian.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.13
Gerak 5 tari Canda

Gerak 6
Mengangkat kaki kanan dan kiri setengah meloncat.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.14
Gerak 6 tari Canda

Gerak 7
Kaki jinjit, berputar di tempat.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.15
Gerak 7 tari Canda

Gerak 8
Jongkok.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.16
Gerak 8 tari Canda

Gerak 9
Duduk, kedua kaki jinjit dan dirapatkan kemudian kedua kaki dibuka.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.17
Gerak 9 tari Canda

Gerak 10
Kedua kaki jinjit, kemudian digerakkan menyilang.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.18
Gerak 10 tari Canda

Gerak 11
Duduk, menjulurkan badan ke samping kanan. Kemudian menekuk kedua tangan di depan dada.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.19
Gerak 11 tari Canda

Gerak 12
Badan doyong ke belakang. Tangan kiri lurus ke atas kemudian ditekuk dengan pandangan ke belakang.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.20
Gerak 12 tari Canda

Gerak-gerak tari Canda dibuat dengan menirukan sikap-sikap gerak pada tari Balet. Namun demikian, jika karya tari tersebut akan dipertunjukkan secara berkelompok juga diperbolehkan. Setelah gerak-gerak tari diciptakan, selanjutnya dalam penciptaan karya tari juga perlu dipersiapkan unsur-unsur pendukung yang sesuai dengan tema dan gerak tarinya.

3. Mempersiapkan unsur-unsur pendukung dalam penciptaan karya tari

Dalam penciptaan karya tari juga perlu diciptakan unsur-unsur pendukung dalam karya tari. Unsur-unsur pendukung tersebut di antaranya iringan, tata busana, dan tata rias. Berikut unsur-unsur pendukung dalam penciptaan tari Canda.

a. Iringan tari

Musik iringan perlu disiapkan sebelum karya tari dipertunjukkan. Iringan tari harus sesuai dengan tema dan gerak-gerak tari. Untuk iringan tari Canda, kamu dapat memilih musik instrumental dari kaset-kaset yang dijual di toko-toko musik. Jika kamu kesulitan, kamu juga dapat membuat musik iringan sendiri. Musik iringan dapat kamu buat dari alat-alat musik sederhana yang ada di sekitarmu.

b. Busana tari Canda

Busana tari yang sesuai dengan tema tari dapat menambah nilai estetis pertunjukan karya tari. Selain sesuai dengan tema tari, pada dasarnya busana tari haruslah enak dipandang dan tidak mengganggu gerak-gerak penari. Tari Canda merupakan karya tari dengan bentuk-bentuk gerak yang menyerupai bentuk-bentuk gerak pada tari balet. Oleh karena itu, penataan busana untuk tari Canda dapat ditata seperti contoh pada **Gambar 12.21**.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.21
Contoh penataan busana untuk tari Canda

c. Tata Rias

Tata rias tari merupakan teknik penggunaan alat-alat rias pada wajah penari. Tata rias disesuaikan dengan karya tarinya. Biasanya untuk tata rias pada karya tari juga meliputi penataan rambut penari. Tata rias untuk tari Canda sebagai contoh dapat dibuat sederhana. Tata rias ada wajah penari jangan terlalu tebal, dan menggunakan warna-warna tidak terlalu mencolok.

Kegiatan 2

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas lima anak. Perhatikan gerak-gerak tari Canda. Tirukan satu per satu gerak tersebut, kemudian berlatihlah sampai kalian menguasai gerak tersebut. Tentukan musik iringan untuk mengiringi tarian tersebut. Padukan gerak dengan musik iringan sampai sesuai. Selain itu, persiapkan busana dan tata rias yang sesuai dengan tari Canda. Peragakan di depan guru dan kelompok lain lengkap dengan iringan, busana, dan tata rias yang kalian ciptakan.

2. Masih bersama kelompok yang kalian bentuk, ciptakan karya tari kreasi. Tarian dapat berupa tarian pendek dengan enam sampai delapan rangkaian gerak. Lengkapi karya tari yang kalian ciptakan dengan iringan, busana, dan tata rias tarinya. Karya tari ini akan kalian pertunjukkan pada acara pergelaran tari di sekolah.

C. Persiapan Pertunjukan Tari di Sekolah

Karya seni tari merupakan salah satu bagian atau cabang dari seni pertunjukan. Oleh karena itu, salah satu tujuan diciptakannya seni tari yaitu untuk dipertunjukkan atau dipertontonkan di depan orang. Untuk mempertunjukkan suatu karya tari perlu adanya persiapan. Persiapan yang dilakukan di antaranya sebagai berikut.

1. Mempersiapkan karya tari yang akan dipertunjukkan

Karya tari yang akan dipertunjukkan dipersiapkan terlebih dahulu. Persiapan yang dilakukan misalnya dengan mendata nama-nama karya tari dan penyajinya atau jumlah penari. Setelah karya tari ditentukan, langkah selanjutnya menyusun jadwal latihan dan mengadakan latihan-latihan sesuai jadwal yang telah disusun. Latihan yang dilakukan meliputi latihan kesesuaian anggota tubuh dalam melaksanakan gerak, latihan kesesuaian gerak dengan iringan, dan kesesuaian gerak dengan rasa.

Berikut gambar contoh latihan-latihan peragaan gerak tari sebelum dipertunjukkan di depan orang lain.

Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 12.22
Latihan berbagai gerak tari

2. Mempersiapkan unsur-unsur pendukung

Unsur-unsur pendukung yang sesuai dengan karya tari yang telah ditentukan untuk pertunjukan sebaiknya juga dipersiapkan. Unsur-unsur pendukung tersebut di antaranya busana, tata rias, alat untuk melakukan gerak tari, dan tata panggung. Untuk pertunjukan karya tari di sekolah, kamu dan teman-temanmu dapat menyiapkan panggung dari meja-meja yang ditata. Kamu juga dapat menggunakan aula sekolah dengan menghiasnya. Hal yang terpenting untuk tempat pentas yaitu ada batas antara penonton dan penyajinya.

D. Pergelaran Karya Tari di Sekolah

Setiap akhir semester genap atau sesudah ujian kenaikan kelas atau kelulusan sekolah, kamu dan teman-teman satu sekolah dapat mengadakan pergelaran sekolah. Pergelaran sekolah mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Memberikan peluang kepada siswa untuk berkarya seni dan menunjukkan hasil karyanya.
2. Membuka wawasan siswa dalam bidang seni tari
3. Memberikan sarana bagi siswa untuk mengapresiasi karya seni.

Biasanya pergelaran sekolah berakhir dengan diskusi dan evaluasi. Untuk menggelar pertunjukan karya seni tari diperlukan persiapan. Persiapan yang dapat kamu lakukan sebagai berikut.

1. Membentuk panitia pergelaran

Panitia pergelaran harus dibentuk sebagai pelaksana kegiatan pergelaran. Panitia mengatur dan mempersiapkan segala perlengkapan pergelaran. Antaranggota panitia harus dapat bekerja sama dan saling koordinasi. Penyusunan kepanitiaan suatu pergelaran harus disesuaikan dengan kondisi, situasi, dan jenis kegiatan yang akan digelar. Susunan kepanitiaan untuk menggelar pertunjukan seni tari secara umum sebagai berikut.

a. Penanggung Jawab
b. Ketua Panitia
c. Sekretaris
d. Bendahara
e. Seksi-seksi, misalnya: seksi konsumsi, humas, dan dokumentasi

Untuk menggelar pertunjukan karya seni tari diperlukan seksi-seksi khusus, di antaranya penata tari, penata iringan, penata busana, penata rias, dan penata panggung.

Kepanitian untuk pergelaran karya seni tari di sekolah dapat melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah yang biasanya diwakili oleh beberapa orang tua siswa. Oleh karena itu, kamu tidak perlu khawatir untuk menggelar karya tari di sekolah. Acara pergelaran yang kamu adakan pasti mendapat bantuan dan dukungan dari bapak dan ibu guru serta orang tuamu.

2. Mempersiapkan Materi Pergelaran

Mempersiapkan pergelaran dilakukan oleh semua orang yang terlibat dalam acara tersebut. Kamu sebagai siswa tentunya harus mempersiapkan karya tari yang akan dipertunjukkan. Persiapan yang dapat kamu lakukan seperti pada subbab C, yaitu menyiapkan gerak dan unsur pendukung karya tari yang akan kamu pertunjukkan.

Apabila setiap anggota panitia melaksanakan tugasnya dengan baik, maka acara pergelaran pertunjukan karya tari juga akan berhasil dengan baik. Ayo, menggelar pertunjukan karya tari yang telah kamu pelajari.

Bersama teman-teman satu sekolah, adakan acara pergelaran. Dalam acara itu, tunjukkanlah semua karya tari yang telah dipelajari. Mintalah guru untuk membimbing kalian.

Setelah acara pergelaran selesai setiap siswa melaporkan hasilnya dengan menuliskan berbagai karya tari yang dipertunjukkan. Tuliskan juga kelebihan dan kekurangan dari setiap karya tari yang dipertunjukkan. Bacakan hasil tulisanmu di depan kelas, kemudian diskusikanlah bersama teman-teman satu kelas.

1. Eksplorasi gerak bertujuan untuk mendapatkan gerak-gerak sesuai dengan karya tari yang akan diciptakan oleh seseorang.
2. Sebelum melakukan eksplorasi gerak harus ditentukan hal-hal berikut.
   a. Tema tari.
   b. Bentuk karya tari.
3. Membuat karya tari membutuhkan kreativitas. Eksplorasi gerak-gerak tari harus banyak dilakukan, karena gerak merupakan unsur utama dalam karya tari.
4. Pada dasarnya tari balet dilakukan dengan meringankan anggota tubuh pada saat melakukan gerak-gerak tarinya. Jari-jari kaki dan tangan pada saat melakukan gerak tari berbentuk meruncing.
5. Berikut langkah-langkah membuat karya tari.
   a. Menentukan tema dan bentuk karya tari.
   b. Menciptakan gerak-gerak tari.
   c. Mempersiapkan unsur-unsur pendukung dalam penciptaan karya tari.
6. Untuk mempertunjukkan suatu karya tari perlu adanya persiapan. Persiapan yang dilakukan di antaranya sebagai berikut.
   a. Mempersiapkan karya tari yang akan dipertunjukkan.
   b. Mempersiapkan unsur-unsur pendukung
7. Pergelaran sekolah mempunyai tujuan sebagai berikut.
   a. Memberikan peluang kepada siswa untuk berkarya seni dan menunjukkan hasil karyanya.
   b. Membuka wawasan siswa dalam bidang seni tari.
   c. Memberikan sarana bagi siswa untuk mengapresiasi karya seni.

Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan eksplorasi dalam karya tari?
2. Apa saja yang perlu ditentukan sebelum melakukan eksplorasi gerak tari?
3. Mengapa tema tari perlu ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan eksplorasi gerak?
4. Bagaimana sikap-sikap tubuh dalam melakukan gerak-gerak tari balet?
5. Bagaimana langkah-langkah dalam menciptakan karya tari kreasi?
6. Apa saja unsur karya tari yang kamu ketahui?
7. Bagaimana busana yang baik untuk menyajikan sebuah karya tari?
8. Apa tujuan diciptakannya karya seni tari?
9. Apa tujuan diadakannya pergelaran karya tari tingkat sekolah?
10. Siapa saja yang terlibat dalam acara pergelaran karya tari di sekolah?

Tes Praktik

Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anak. Buatlah kreasi tari berdasarkan karya tari mancanegara di luar Asia. Ciptakan enam sampai delapan rangkaian gerak tari. Lakukanlah eksplorasi gerak terlebih dahulu supaya gerak-gerak karya tari yang kalian ciptakan benar-benar bagus. Peragakan karya tari yang kalian ciptakan di depan guru dan kelompok lain lengkap dengan iringan dan busana tarinya.

Gerak tari merupakan salah satu media mengungkapkan perasaan bagi manusia. Gerak tari sebagai media pengungkapan perasaan terdiri atas gerak maknawi dan gerak murni. Gerak maknawi banyak terdapat pada jenis drama tari, baik jenis drama tari nusantara maupun drama tari mancanegara.

Tari balet merupakan jenis tari mancanegara yang sangat populer. Tari balet kaya akan gerak-gerak maknawi. Rangkaian gerak tari balet merupakan sebuah jalinan kisah yang diungkapkan penari kepada penikmat. Bab ini telah mengajarkan kepadamu cara melakukan gerak tari Balet. Kamu telah banyak melakukan eksplorasi gerak tari Balet, seperti menirukan angsa terbang, angsa berenang, dan gerakan khas angsa saat menjulurkan kepalanya.

Melalui eksplorasi gerak tari Balet, kamu pun semakin terampil menarikan tari Balet dan menyajikan dalam sebuah pergelaran sederhana di sekolah.

Latihan Ulangan Akhir Semester Genap

1. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (×) pada pilihan jawaban yang paling benar!

1. Karya tari Kathakali berasal dari . . . .
   a. India
   b. Malaysia
   c. Thailand
   d. Singapura
2. Tari Kathakali diperankan oleh . . . .
   a. penari wanita
   b. pria dan wanita
   c. dua orang wanita
   d. penari pria
3. Karya tari dari filiphina yang berfungsi sebagai sarana hiburan yaitu tari . . . .
   a. Candy
   b. Tinikling
   c. Balet
   d. Ras Lilas
4.

   Karya tari pada gambar di samping merupakan karya tari yang berasal dari daerah . . . .
   a. Thailand
   b. Singapura
   c. Malaysia
   d. India
5. *Japanese dance* atau tarian jepang dalam bahasa Jepang disebut . . . .
   a. *nihon buya*
   b. *nippon dance*
   c. *nihon buyo*
   d. *nippon buyo*
6. Drama klasik yang terkenal di Thailand yaitu . . . .
   a. Khon dan Lakon
   b. drama dan musik
   c. Odari dan Mai
   d. Khatak dan Natyam
7. Tari tradisional dibedakan menjadi tiga yaitu . . . .
   a. tari primitif, tari klasik, dan tari rakyat
   b. tari primitif, tari kreasi, dan tari pergaulan
   c. tari upacara, tari pergaulan, dan tari kontemporer
   d. tari hiburan, tari upacara, dan tari kontemporer

8. Penyusunan gerak-gerak tari yang memiliki aturan tertentu terdapat pada karya tari . . . .
   a. primitif
   b. kreasi
   c. klasik
   d. rakyat
9. Eksplorasi gerak dapat dilakukan berdasarkan . . . tari
   a. busana
   b. tata rias
   c. properti
   d. tema
10. Busana tari dikatakan indah jika memiliki kriteria di antaranya sebagai berikut . . .
    a. terbuat dari bahan yang mahal
    b. sesuai dengan tema tari
    c. terlihat seksi
    d. menggunakan warna-warna yang cerah
11. Italia dikatakan sebagai sumber dari berbagai tarian di Eropa terjadi pada zaman . . . .
    a. Renaissance
    b. Romawi
    c. prasejarah
    d. kemerdekaan
12. Tarian yang tadinya merupakan bentuk tarian gembira, namun kemudian berubah menjadi tarian yang serius dan kaku yaitu tari . . . .
    a. Minuet
    b. Gavotte
    c. Walz
    d. Turdion
13. Tarian Spanyol yang mempunyai ciri religi yaitu tari . . . .
    a. Tinikling
    b. Walz
    c. Yota
    d. Bolero
14. Karya tari Flamenco berasal dari . . . .
    a. Italia
    b. Spanyol
    c. India
    d. Austria
15. Dasar dari peragaan tari Flamenco yaitu . . . .
    a. cepat dan monoton
    b. lembut dan mengalir
    c. konsentrasi dan penjiwaan
    d. meruncing dan lincah
16. Tari Bolero pada zaman pemerintahan Charles III diciptakan oleh . . . .
    a. Ratu Elisabeth
    b. Sebastian Cerezo
    c. Pangeran Charles
    d. Elisabeth

17. Dalam tarian Jataka, peran wanita ditarikan oleh . . . .
    a. penari wanita yang belum menikah
    b. penari pria yang merias diri menjadi wanita
    c. kaum waria yang merias diri menjadi wanita cantik
    d. penari pria yang sudah menikah
18. Tari Manipuri termasuk jenis tari . . . .
    a. pergaulan
    b. upacara
    c. primitif
    d. Klasik
19. Bentuk-bentuk karya tari berikut berasal dari Italia, kecuali . . . .
    a. Turdioan
    b. Walz
    c. Polka
    d. Cottilon
20. Untuk mendapatkan gerak yang sesuai dengan karya tari perlu adanya . . . .
    a. penonton
    b. eksplorasi
    c. properti
    d. koreografi
21. Berikut ini merupakan unsur utama dalam karya tari yaitu . . . .
    a. bentuk tari
    b. gerak tari
    c. properti tari
    d. busana tari
22.

    Gambar di samping merupakan eksplorasi pada bentuk tari . . . .
    a. tunggal
    b. berpasangan
    c. kelompok
    d. masal
23.

    Gambar di samping merupakan hasil eksplorasi menirukan gerak . . . .
    a. angsa terbang
    b. angsa berenang
    c. angsa berjalan
    d. angsa menjulurkan kepala
24. Pernyataan yang benar mengenai gerak tari yaitu gerakan yang . . . .
    a. dilakukan secara patah-patah
    b. indah dari dalam tubuh manusia
    c. sesuai dengan musik
    d. monoton dan lincah

25. Pergelaran karya tari di antaranya mempunyai tujuan . . . .
    a. memberikan sarana bagi siswa untuk mengapresiasi karya seni
    b. memberikan peluang bagi siswa untuk bersaing dalam penampilan
    c. mengetahui kemampuan siswa dalam menata panggung
    d. Mengetahui kemampuan siswa dalam bekerja sama

II. Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Adakah perbedaan antara tari untuk pertunjukan dan tari untuk hiburan? Jelaskan!
2. Di mana letak perbedaan antara jenis tari Mai dan Odari?
3. Mengapa penari perlu melakukan eksplorasi gerak?
4. Apakah yang dimaksud dengan tari klasik
5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam merangkai gerak-gerak tari?
6. Darimana saja keindahan suatu karya tari dapat dilihat?
7. Apa keunikan dari tari Balet?
8. Apakah yang dimaksud eksplorasi gerak tari?
9. Apa keunikan tari Flamenco?
10. Persiapan apa saja yang dilakukan untuk menggelar pertunjukan karya tari?

III. Praktik

Kamu dapat melakukan tugas berikut baik secara individu maupun kelompok.

1. Tentukan tema tari.
2. Lakukan eksplorasi untuk membuat gerak-gerak tari beserta pola lantainya sesuai dengan tema yang telah kamu tentukan.
3. Siapkan segala unsur pendukung untuk menampilkan gerak yang kamu buat unsur pendukung itu di antaranya berupa iringan, busana, tata rias, dan properti.
4. Tampilkan gerak yang kamu buat pada acara pergelaran di sekolahmu atau pada saat acara perpisahan kelas IX di sekolahmu.

Glosarium

apresiasi : menilai, apresiasi seni berarti menilai karya seni
drama tari : seni drama yang dilakonkan dengan tari-tarian
eksplorasi : penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan yang lebih banyak
ekspresi : pengungkapan maksud, gagasan, ataupun perasaan
feminin : mengenai (spt, menyerupai) wanita; bersifat kewanitaan
formasi : susunan
gemulai : lemah lembut
indah : keadaan enak dipandang; cantik; elok
karakter : sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti, tabiat, watak
kasta : golongan (tingkat atau derajat) manusia dalam masyarakat beragama hindu
klasik : mempunyai nilai atau mutu yang diakui dan menjadi tolok ukur kesempurnaan yang abadi; tertinggi
komposisi : teknik penyusunan untuk mencapai kesatuan yang indah dan serasi
koreografer : pencipta atau penyusun karya tari
koreografi : seni mencipta dan menggubah tari
kreasi : hasil daya cipta; hasil daya khayal
maskulin : bersifat jantan; jenis laki-laki
monoton : berulang-ulang; selalu sama dengan yang dulu; itu-itu saja, tidak ada ragamnya
panggung : lantai (terbuat dari papan, bambu, dansebagainya) yang diberi tiang
pergelaran : pertunjukan (wayang orang, drama, tari, dan sebagainya)
pola lantai : garis-garis di lantai yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari; garis-garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok
posisi : letak; kedudukan
potensi :kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya
primitif : keadaan yang sangat sederhana; belum maju
properti tari : alat atau benda yang digunakan oleh penari untuk melakukan gerak tari
ragam : macam
religi : kepercayaan kepada Tuhan; kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati di atas manusia; kepercayaan; agama
selendang : kain (sutra dan sebagainya) panjang penutup leher (bahu, kepala) atau untuk menari
tema : pokok pikiran, dasar pikiran
timpuh : duduk dengan kedua belah kaki berlipat dan ditindih oleh pantat (untuk wanita cara duduk yang hormat)
topeng : penutup muka (dari kayu, kertas, dan sebagainya) yang menyerupai muka orang, binatang, dan sebagainya
tradisional : sikap dan cara berfikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan kebiasaan yang ada secara turun-temurun
unik : istimewa atau berbeda dari yang lain
unsur : bagian
variasi : bentuk yang lain

Indeks

Daftar Pustaka

A.A, Djamadil. 1978. *Mengenal Kebudayaan Daerah Indonesia: Tarian Daerah Jilid 1*. Jakarta: Karya Nusantara.

Admadipurwa, Purwadmadi. 2007. *Joget Mbagong di sebalik tarian Bagong Kussudiardja*. Yogyakarta. Yayasan Bagong Kussudiardja.

Harmoko. 1995. *Buku Indonesia Indah : Tari Tradisional Indonesia.* Jakarta : Yayasan Harapan Kita-BP3-TMII.

Harmoko. 1995. *Buku Indonesia Indah : Teater Tradisional Indonesia.* Jakarta : Yayasan Harapan Kita-BP3-TMII.

Humphrrey, Doris. 1993. *Seni Menata Tari (The Art of Making Dances)*. Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta.

Parani, Yulianti. 1975. *Sejarah Tari Umum. Diktat Kuliah*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Tinggi Kesenian Jakarta.

Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru, Terjemahan Ben Suharto*. Yogyakarta: Ikalasti.

Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Soedasono. 1972. D*jawa dan Bali: Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Soetedjo, Tebok. 1983. *Diktat Komposisi 1*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia.

Supartha dan Soepardjan. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari Jilid I.* Surabaya: Sabhadaya.

Rudini. 1992. *Profil Propinsi Republik Indonesia. Aceh.* Jakarta: Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara.

Rudini. 1992. *Profil Propinsi Republik Indonesia: Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara.

Seni Tari

Seni tari merupakan salah satu bentuk keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Seni tari termasuk dalam aspek mata pelajaran Seni Budaya untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs). Melalui pendidikan seni tari siswa diberi pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi, berkreasi, dan berapresiasi. Buku **Seni Tari** ini disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut.

1. Materi

Materi yang disajikan mengacu pada pengembangan beragam kompetensi meliputi konsep (pengetahuan, pemahaman, analisis), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Selain itu, materi juga didukung kekinian dalam ilmu, wawasan kebhinekaan, membangun integritas dan kebangsaan, mengembangkan kemandirian, serta kecakapan hidup (life skills).

2. Informasi Pendukung

Informasi yang mendukung isi materi dan dapat menambah wawasan siswa dalam dunia tari ditampilkan dalam buku ini. Lewat **Info Penting** dan **Profil** cakrawala seni tari siswa akan diperluas.

3. Kegiatan

Model kegiatan yang ada dalam buku **Seni Tari** ini berupa kognitif, afektif, dan motorik. Lewat kegiatan seperti: **Orasi**, **Adu Pena**, **Kliping**, **Unjuk Kebolehan**, dan **Mari Mencoba**, siswa akan menunjukkan keterampilan dan apresiasi seninya.

4. Uji Kompetensi

Setelah mempelajari seni tari melalui buku ini, apakah siswa menjadi pintar dan terampil? Kemampuan dan keberhasilan siswa dapat diukur melalui **Uji Kompetensi** yang disajikan dalam setiap babnya.

ISBN 978-979-068-999-2

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri **Pendidikan Nasional Nomor 49 Tahun 2009, tanggal 12 Agustus 2009**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp17.785,00*